

 **PaninBank**



A New Banking Experience

Laporan Tahunan > 2002 < Annual Report

Daftar Isi	>	Table of Content	
		Mission and Strategy	1
Ikhtisar Laporan Keuangan	>	Financial Highlights	2
Laporan Manajemen	>	Management's Report	4
Tinjauan Operasional	>	Review of Operation	10
		New Banking Experience	22
Data Perusahaan	>	Corporate Data	24
Jaringan Cabang	>	Branch Network	29
Profil Dewan Komisaris dan Direksi			30
Laporan Auditor Independen	>	Independent Auditors' Report	33

MISSION

To transform Panin Bank into one of Indonesia's leading consumer and business bank

STRATEGY

Customers :

Be customer focused in everything we do

Products :

Develop and distribute leading edge products that meet our customers individual needs

Distribution :

Develop multi-channel distribution capabilities that provide customers easy and cost efficient access to our products and services

Efficiency :

Reduce costs and improve the customer experience by reengineering our delivery and processing systems

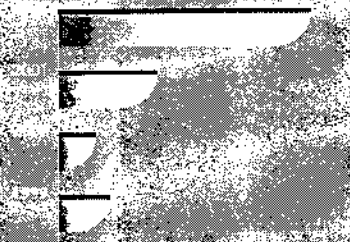
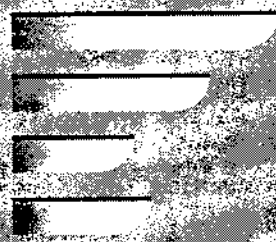
Staff :

Recognise and build our staff capabilities - makes Panin Bank a preferred employer

Shareholders :

Focus on maximising shareholder value by growing profitability and lowering risk profile

ASSETS



2000-2003

2000-2003

2000-2003

2000-2003



IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

Financial Highlights

BALANCE SHEET YEAR END (in Million Rupiah)	2002	2001	2000	1999
Assets	15,940,612	23,589,175	16,640,893	11,334,609
Loans (net)	7,608,144	6,583,418	4,404,791	3,239,855
Marketable Securities (net)	3,730,125	12,543,296	2,398,956	3,702,642
Interbank Placements	1,973,497	1,763,512	7,806,795	3,024,987
Deposits	11,034,032	17,651,602	10,893,929	6,578,181
Borrowed Funds	928,990	1,788,842	2,333,473	1,722,261
Shareholders Equity	3,501,491	3,482,171	2,666,821	2,873,244
INCOME STATEMENT FOR THE YEAR (in Million Rupiah)	2002	2001	2000	1999
Interest Income	2,954,212	2,724,900	1,463,953	1,659,964
Net Interest Income	1,011,524	754,324	471,012	530,281
Fee & Commission Income	641,840	247,608	92,310	128,911
Provision for Possible Losses	1,184,548	706,870	340,966	435,434
Other Operational Expenses	334,477	273,116	204,634	191,495
Non Operating Income (Expense)-Net	5,042	6,845	2,528	5,403
Income Before Provision and Tax	1,323,929	735,661	361,216	473,100
Net Income	100,809	2,207	28,857	35,340

FINANCIAL RATIOS* YEAR END	2002	2001
Capital:		
1. CAR	32.91%	36.07%
2. Fixed Assets to Capital	42.44%	41.18%
Earning Assets:		
1. Problem Earning Assets	8.98%	6.12%
2. NPL	15.23%	18.23%
3. % Allowance of Earning Assets	6.41%	3.23%
4. % of Provision Provided	100.07%	100.37%
Rentability:		
1. ROA	0.66%	0.17%
2. ROE	5.35%	1.11%
3. NIM	95.39%	100.21%
4. BOPO (Operating Expenses/Operating Income)		
Liquidity	77.05%	41.40%
LDR		
Compliance		
1. Percentage of Legal Lending Limit Violation		
a. Related Parties	0	0
b. Third Parties	0	0
2. Percentage of LLL excess		
a. Related Parties	0	0
b. Third Parties	0	0
3. Reserve Requirement in Rupiah	5.16%	5.21%
4. Net Open Position	7.88%	5.22%

* Based on Bank Indonesia Formula

LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

Industri perbankan Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan penyesuaian dalam 5 tahun terakhir. Krisis moneter telah berdampak pada berubahnya tata cara kelola usaha diberbagai sektor industri, termasuk perbankan nasional. Namun demikian kita harus tetap fokus pada perkembangan yang telah dicapai oleh Indonesia dalam tahun-tahun terakhir ini yang memberikan peluang-peluang usaha dimasa mendatang.

Ada berbagai indikator yang mendukung optimisme bahwa harapan menuju perbaikan ekonomi Indonesia dapat terwujud apabila kebijakan-kebijakan yang telah diambil oleh Pemerintah sejak awal krisis hingga sekarang diimplementasikan secara konsekuen. Kebijakan moneter dan fiskal yang konsisten dan didukung faktor kestabilan politik, perbaikan keamanan serta beberapa kemajuan dalam restrukturisasi ekonomi telah membantu tercapainya kestabilan ekonomi dan moneter selama tahun 2002.

The Indonesian banking system has gone through many changes over the last 5 years. The monetary crisis has changed the way business is done in many sectors, including banking. Yet we must focus on the progress Indonesia has made in recent years, and as a result the opportunities that are ahead.

Under the government's leadership we have experienced a stable political environment and economic growth in 2002. The inflation rate was reduced to 10.03% in the year versus 12.55% the year earlier, and interest rate had fallen significantly to 13% from last years average of 17.6%. The Rupiah had strengthened approximately 10.1% from an average of Rp 10,253/USD in 2001 to an average of Rp 9,316/USD in 2002. More importantly the exchange rate volatility was significantly reduced, allowing for more stable economic and business environment. GDP growth of 3.7% is estimated for fiscal year 2002, up slightly from 2001, and is projected to achieve 4% in 2003.

Kondisi ekonomi Indonesia juga telah menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan. Hal ini terlihat pada laju inflasi yang berhasil diturunkan menjadi hanya 10,03% dibandingkan inflasi tahun lalu yang mencapai 12,55%. Demikian pula tingkat suku bunga turun secara signifikan menjadi sekitar 13% dari rata-rata 17,6% pada akhir 2001 dan nilai tukar Rupiah secara rata-rata menguat 10,1% menjadi rata-rata Rp 9.316/US\$ dari rata-rata Rp 10.255/US\$, dengan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam kondisi yang digambarkan di atas Panin Bank terus memegang teguh prinsip kehati-hatian serta struktur permodalan yang terus ditingkatkan. Untuk mempertahankan kinerja dan terus mengembangkan usahanya, Panin Bank menetapkan strategi untuk secara bertahap mentransformasikan diri menjadi bank ritel dan bisnis terkemuka di Indonesia.

KINERJA KEUANGAN PANIN BANK

Kinerja Panin Bank selama tahun 2002 tumbuh sesuai dengan target yang ditetapkan. Jumlah pinjaman yang diberikan khususnya dalam mata uang Rupiah meningkat lebih dari 44% menjadi Rp 6,48 triliun dari posisi tahun lalu sebesar Rp 4,5 triliun. Peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan ini mencerminkan membaiknya fungsi intermediasi oleh Panin Bank.

Kinerja yang membaik juga terlihat pada perolehan laba operasional yang mencapai Rp 1.324 miliar, naik 80% dibandingkan dengan perolehan laba tahun lalu sebesar Rp 736 miliar. Kenaikan laba operasional tersebut didukung oleh pendapatan bunga bersih yang mengalami kenaikan 34% menjadi Rp 1.012 miliar, serta *fee based income* yang naik 159% menjadi Rp 642 miliar. Peningkatan *fee based income* terutama diperoleh dari perdagangan Surat Berharga dan Obligasi Pemerintah, sedangkan pendapatan bunga bersih meningkat karena membaiknya *margin* bunga seiring dengan peningkatan penyaluran kredit konsumen.

Total asset Panin Bank pada akhir tahun 2002 sebesar Rp 15,9 triliun atau turun sebesar Rp 7,7 triliun dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama berasal dari investasi yang dilakukan dengan membeli Obligasi Pemerintah (*Floating Rate*) dari bank-bank milik pemerintah yang telah direkapitalisasi. Obligasi dimaksud dibeli dengan harga diskon dan Panin Bank berkesempatan menginvestasikan kelebihan likuiditasnya dalam instrumen dengan risiko Pemerintah Indonesia.

Kini, pasar obligasi primer dan sekunder telah berkembang dengan pesat dan pada akhir tahun 2002 nilai obligasi hampir diperdagangkan pada harga par. Panin Bank telah memperoleh keuntungan atas penjualan obligasi tersebut.

PANIN BANK'S FINANCIAL PERFORMANCE

Over the past year Panin Bank has been moving forward and implementing new initiatives in order to capitalize on market opportunities. The Bank's goal is to expand in the areas of retail and consumer banking, and to become the preferred business bank in Indonesia. In line with these objectives Panin Bank has introduced a new organizational structure that will make the Bank more business and retail oriented, while strengthening our risk management and compliance monitoring capabilities.

The Bank's total assets as of fiscal year end 2002 were Rp 15.9 trillion, a decline of Rp 7.7 trillion from the year end of 2001. These assets reduction were primarily Indonesian Government backed investment products which the Bank purchased from the state owned recapitalized banks in the form of Floating Rate Bonds. The Bonds were sold at deep discounts and Panin Bank was able to invest its excess liquidity in a sovereign risk investment.

The primary and secondary Government Bond markets have since grown substantially. In fact the bonds were almost traded at par by the end of 2002. The Bank realized gains from the sales of these Bonds.

New and innovative investment products have contributed to reduced funding costs. The Saving Accounts and Giro products have contributed to the Bank's ability to grow lower cost funding. New retail loan programs were successfully implemented during the year allowing the Bank to expand the retail loan portfolio and contributed to improved Net Interest Margin.

While the Bank faced many challenges in 2002, the balance sheet remained prudent with strong capital base. As a result of loans growth the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) reduced to 32.9% from a level of 36.1% at the end of 2001. Improving utilization of capital will remain a clear objective however the Bank is committed to maintaining a CAR ratio well above Bank Indonesia's minimum requirement of 8%.

Panin Bank is able to focus its attention on expanding market share in several sectors. The Bank has implemented several product initiatives during the year while expanding its distribution channels to reach broader base of retail customers, 12 offices were opened in 2002. Retail banking is one of the fastest growing market sectors contributing to loan growth.

Rupiah loans increased 44% to Rp 6.48 trillion over fiscal year end 2001 of Rp 4.5 trillion. Net income before taxes and provisions for 2002 was Rp 1,324 billion, up 80% from Rp 736 billion in 2001. Major contributing factors were:

• **Johnny N. Wiraatmadja,**
Executive Vice President

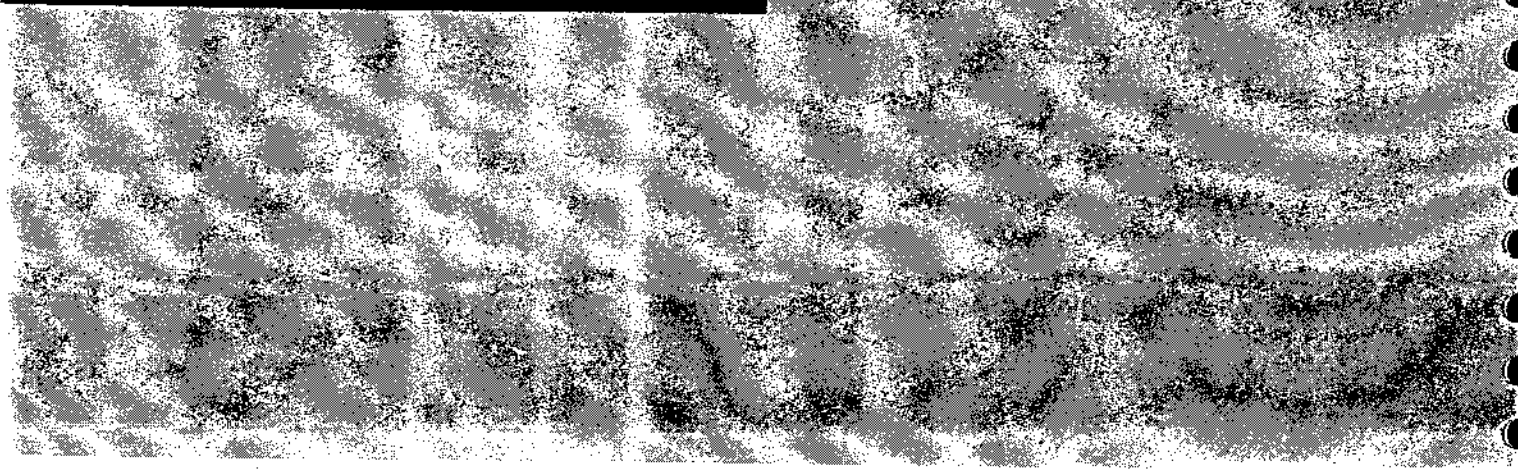
• **Justin P. Breheny,**
Executive Vice President

• **Roosniati Salihin,**
Deputy President

• **Lionto Gunawan,**
Executive Vice President



Direksi • The Board of Directors



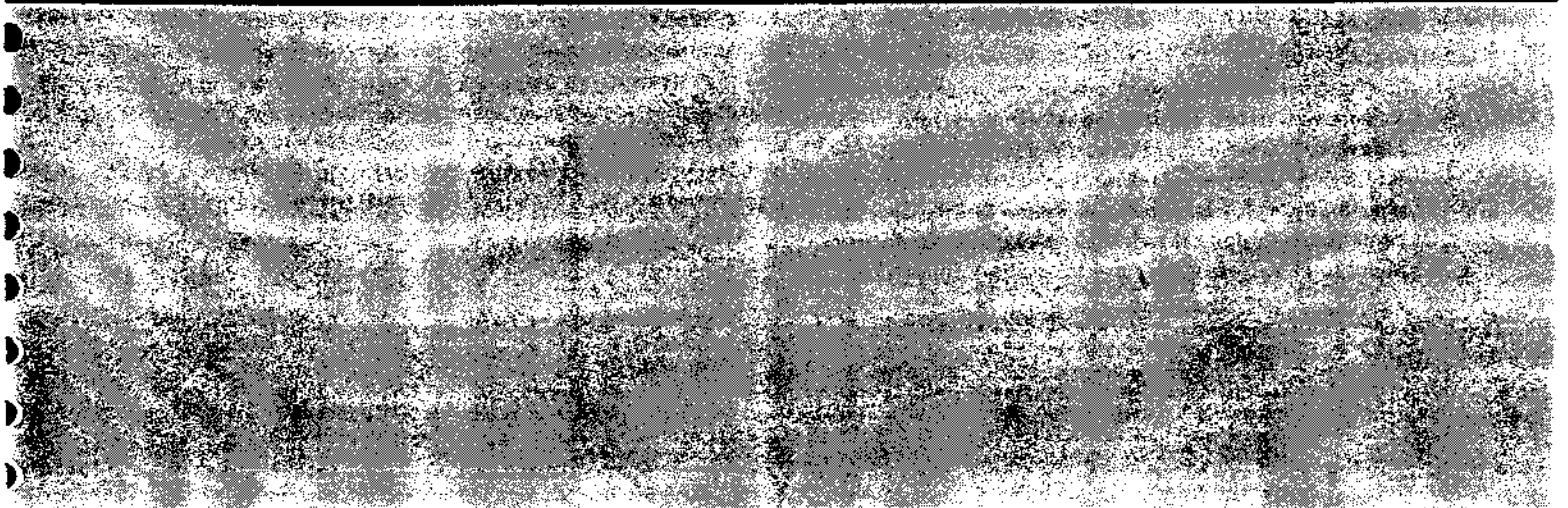
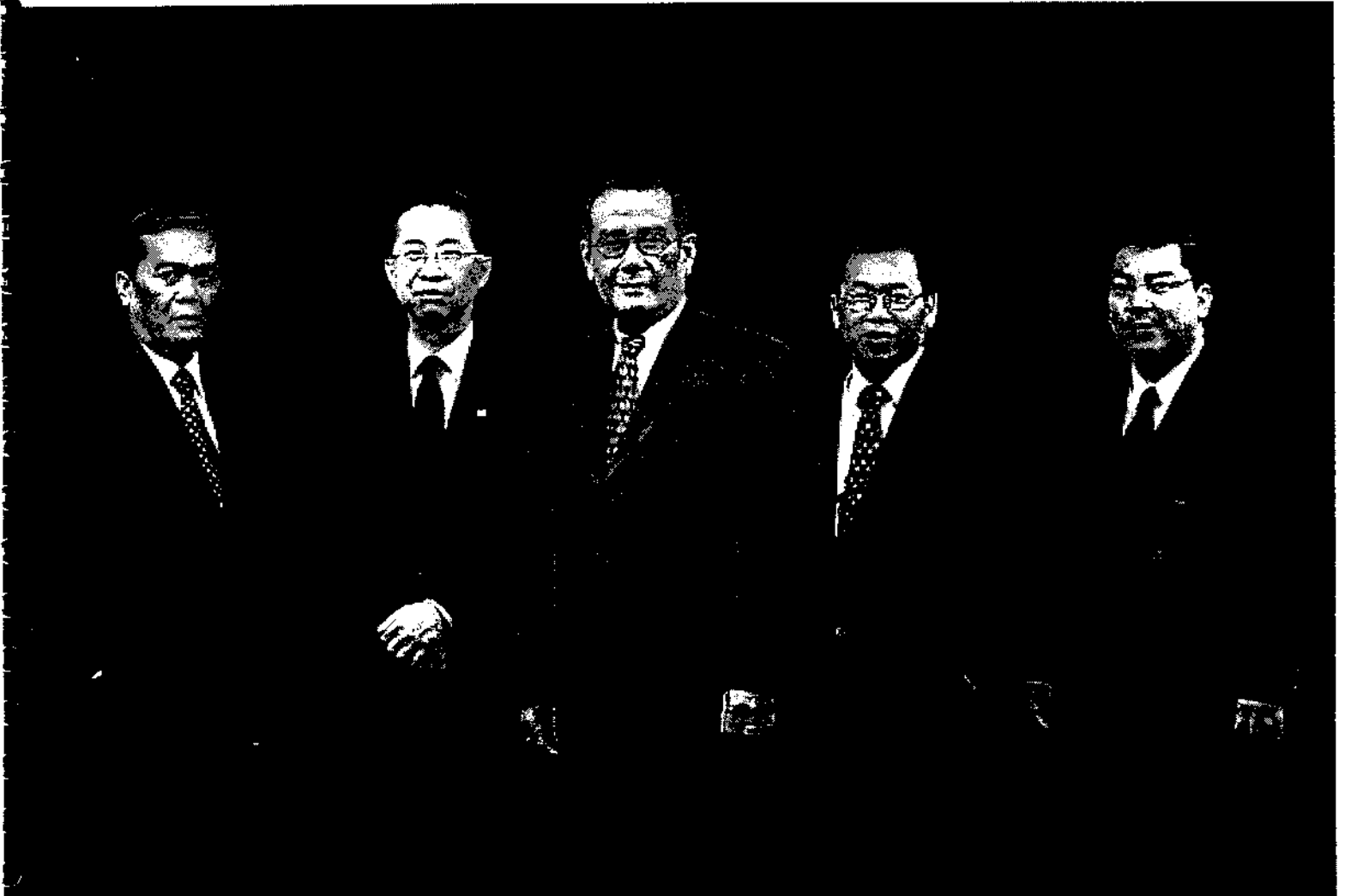
• **H. Ahmad Hidayat,**
Executive Vice President

• **Chandra R. Gunawan,**
Deputy President

• **Drs. H. Rostian Sjamsudin,**
President

• **Iswanto Tjitradi,**
Executive Vice President/
Compliance

• **Julianto Halim,**
Executive Vice President



Untuk menekan biaya dana (*cost of fund*) sekaligus menjaga dan meningkatkan *margin* bunga, dilakukan perbaikan struktur dana pihak ketiga dengan mengarahkan penghimpunan dana pada produk simpanan berbunga rendah, seperti Tabungan dan Giro.

Dari sisi permodalan, sejalan dengan pertumbuhan usaha, rasio CAR mengalami sedikit penurunan menjadi 32,9% dari posisi tahun lalu sebesar 36,1%, namun masih pada posisi di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%.

Berbagai langkah perbaikan terus dilakukan antara lain menyangkut pengembangan teknologi informasi, Sistem Operasi dan Prosedur (SOP), peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), penyempurnaan organisasi, peningkatan kualitas sistem pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian (*prudential banking principles*).

Penyempurnaan Struktur Organisasi dimaksudkan untuk mendukung peningkatan efisiensi operasional dan efektivitas organisasi. Dengan Struktur Organisasi yang baru dimaksud diharapkan Panin Bank juga dapat lebih mampu bersaing di pasar karena lebih berorientasi pada bisnis disamping adanya perhatian yang lebih besar pada manajemen risiko.

Kami menyadari bahwa dengan semakin kompleksnya permasalahan perbankan serta jenis-jenis risiko yang perlu dikelola, diperlukan peningkatan kualitas sistem pengelolaan risiko dan tingkat kepatuhan (*compliance*) terhadap ketentuan yang berlaku.

Agar kebijakan-kebijakan dapat dijalankan dengan baik guna mencapai tujuannya, maka proses komunikasi dan sosialisasi internal atas kebijakan-kebijakan dimaksud dilakukan secara intensif melalui rapat kerja dengan melibatkan seluruh cabang. Bentuk-bentuk penghargaan (*reward*) seperti *Best Performer Branch*, diberikan kepada cabang-cabang yang mampu memenuhi target yang ditetapkan sebagai wujud penghargaan manajemen atas kerja keras mereka.

PROSPEK 2003

Prospek makro ekonomi nasional tahun 2003 diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan yang positif, meskipun masih terdapat beberapa faktor risiko yang perlu dikelola dengan baik.

Tantangan bagi Panin Bank adalah melanjutkan proses transformasi untuk menjadi sebuah bank ritel dan bisnis terkemuka melalui berbagai program pengembangan. Untuk itu Direktur *Consumer Banking* akan membawahi beberapa unit kerja yang fokus terhadap perluasan distribusi melalui pembukaan kantor cabang baru, peningkatan pelayanan melalui ATM, pemasaran produk-produk inovatif baik



New Lampung branch.

net interest income increased 34% to Rp 1,012 billion and fee based income more than doubled to Rp 642 billion. Increased fee based income was mainly derived from trading of commercial paper and government bonds, while increased net interest income was attributable to the growth in retail loan portfolio which carries higher yields.

2003 PROSPECTS

Although Indonesia and the banking system continue to face many challenges in the coming year, macro economic projections remain positive. Our expectations for 2003 are that the economy will achieve moderate growth, inflation may continue to trend downward, Rupiah stabilizes and interest rates will decline further.

The establishment of the Consumer Banking Division will also play an important role in the Bank's strategy to transform itself to a more retail oriented, consumer bank. This division will have broad responsibilities which will allow rapid development and implementation of new competitive lending and deposit products and services.

Panin Bank will continue to expand our infrastructure and delivery network by opening more new branches particularly in the eastern part of Indonesia, improving ATM services and enhanced technological capabilities. The Bank will also be launching several new and innovative consumer and retail banking products in order to maintain the momentum of growth.

Historically strong in the Small and Medium Enterprises (SMEs) market sector, the Bank will also continue to focus

pendanaan maupun kredit ritel dan peningkatan fungsi teknologi untuk mendukung suksesnya pengembangan *Consumer Banking*.

Panin Bank juga akan memanfaatkan kesempatan meningkatkan portfolio Kredit Usaha Kecil dan Menengah, serta terus mengembangkan *fee based income* yang diyakini dapat merupakan landasan kuat untuk pengembangan usaha jangka panjang.

Dalam mencapai objektif yang telah ditetapkan, kami akan terus berpegang teguh pada kekuatan utama kami yang juga telah ikut membentuk reputasi Panin Bank di mata masyarakat Indonesia, yaitu sebagai bank yang konservatif dan memiliki kinerja finansial yang mantap.

PENUTUP

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada para Pemegang Saham atas dukungannya. Kepada nasabah dan masyarakat luas atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Panin Bank untuk melayani. Kepada semua jajaran karyawan dan staff atas dedikasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Juga kepada Bank Indonesia atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan agar Panin Bank senantiasa melaksanakan fungsinya sebagai salah satu *Good Corporate Citizen*.

on value added products and services in order to maintain a diversified loan portfolio, while protecting our NIM and fee based income. This strategy is consistent with our goal of becoming the Preferred Priority Service provider to medium sized businesses among private Indonesian banks.

The management of Panin Bank remains committed to maintaining the Bank's reputation as being conservatively and professionally managed. The Bank will continue to hold to the principles of good corporate governance and professional management, while maintaining a conservative balance sheet. These principles have demonstrated their importance during some of the more recent difficult times, but will also allow the Bank to capitalize on opportunities going forward.

CLOSING

Taking this opportunity, the management of the Bank would like to express our sincere appreciation to the Shareholders for their support; to the Customers and public for their trust in our services; to all staff for their dedication in providing high quality services; to Bank Indonesia and to BAPEPAM (Capital Market Supervisory Board) for their supervision and direction so that Panin Bank may continue to prosper and always function as a Good Corporate Citizen.

Jakarta, April 2003

Drs. H. Rostian Sjamsudin,
President

Chandra R. Gunawan,
Deputy President

Roosniati Salihin,
Deputy President

Johnny N. Wiraatmadja,
Executive Vice President

Justin P. Breheny,
Executive Vice President

H. Ahmad Hidayat,
Executive Vice President

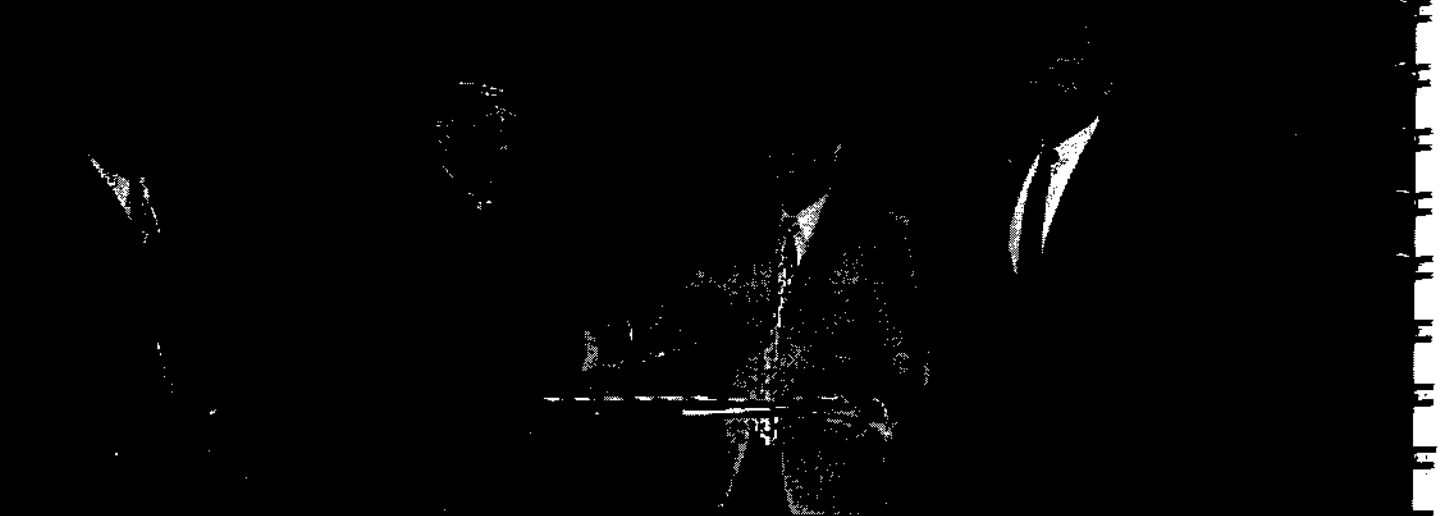
Iswanto Tjitradi,
Executive Vice President/
Compliance

Lionto Gunawan,
Executive Vice President

Julianto Halim,
Executive Vice President

TINJAUAN OPERASIONAL

Review of Operations



Signing to purchase new IBM main frames.

PENGEMBANGAN BISNIS RITEL DAN KONSUMEN

Sejalan dengan reposisi untuk menjadi bank ritel, dilakukan berbagai inisiatif untuk mendukung pengembangan bisnis ritel dengan memasarkan berbagai produk dan jasa ritel.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, penampilan kantor-kantor cabang yang ada telah disesuaikan. Perluasan jaringan distribusi terus dilakukan dengan membuka 12 kantor cabang menjadi 135, menambah jumlah ATM hingga menjadi 150 unit disamping jaringan ATM bersama ALTO yang mengoperasikan lebih dari 2.800 ATM.

Cakupan layanan Call Center diperluas secara nasional dengan satu nomor akses serta menambah fasilitas dan jenis transaksi *non-cash* yang dapat dilayani, sehingga dapat mengurangi beban cabang untuk transaksi-transaksi *non-cash*.

Salah satu komponen utama strategi *retail banking* Panin Bank adalah meningkatkan pertumbuhan kredit konsumen seperti KPR, KPM, Pinjaman Serbaguna dan Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sejak program KPR dan KPM diluncurkan secara nasional 18 bulan yang lalu, porsi KPR dan KPM terus mengalami peningkatan dalam portfolio kredit bank. Pada akhir tahun 2002 kredit konsumen yang disalurkan mengalami peningkatan lebih dari 100%, menjadi Rp 1,5 triliun dari posisi tahun lalu sebesar Rp 718 miliar dan telah mencapai 23% dari total kredit Rupiah Panin Bank.

DEVELOPMENT OF RETAIL AND CONSUMERS BANKING BUSINESS

In line with the Bank's repositioning to become a more Retail focused bank, the bank has instituted various initiatives and launched innovative retail products and services to support this transformation.

To improve service quality, the lay out of the existing branch offices have been modified to incorporate a more efficient work flow. The distribution network continues to be expanded with 12 new branch offices in 2002, bring the total branch network to 135 offices. The number of ATM units increased to 150 units. In addition the bank joined with the ALTO ATM network, which is operating more than 2,800 ATM units throughout the country.

The coverage of Call Center was expanded nation-wide with a single access number, and they have added other non-cash transaction services which has helped to reduce the workload of branch offices.

One of the major components of the retail banking strategy of Panin Bank is to expand its consumer loans, such as Home Lending (KPR), Car Loan (KPM), Multi-purpose Loan and Small to Medium-scaled Business Loans (UKM). Since the national launching of KPR and KPM initiatives some 18 months ago, the bank has achieved significant loan growth in these market sectors. The proportion these loans represent of the bank's overall loan portfolio has also grown, resulting in stronger earnings and portfolio diversification. By the end of 2002,

Dalam kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih, Panin Bank menetapkan strategi ke sektor konsumen yang diyakini memiliki potensi untuk ditingkatkan. Hal ini didasari pertimbangan bahwa dengan penduduk lebih dari 200 juta jiwa dan pertumbuhan ekonomi hampir 4% pertahun, saat ini Indonesia memiliki *consumer base* yang potensial.

Untuk memperluas jangkauan pemasaran kredit konsumen khususnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi masyarakat yang membeli rumah melalui broker, Panin Bank juga telah

consumer loans increased to more than 100% to Rp 1.5 trillion versus last year's level of Rp 718 billion and representing 23% of total Rupiah loans of the Bank.

Although all areas of the economy have not fully recovered, Panin Bank continues to believe that there is great potential to further expansion in retail/consumer market sectors. With a population of more than 200 million and economic growth of almost 4% per annum, no doubt Indonesia has a vast consumers base.



Agreement with leading Property Brokers for Home Loan.

menjalin kerjasama dengan beberapa "*Broker Property*" besar seperti ERA Indonesia dan Century 21. Kerjasama tersebut merupakan cara yang paling efisien untuk meningkatkan bisnis KPR bank.

Sedangkan untuk menjangkau pemasaran Kredit Pemilikan Mobil yang lebih luas, Panin Bank telah menjalin kerjasama dengan sebagian besar "*Authorized Dealer*" khususnya untuk kendaraan roda empat. Inisiatif juga dilakukan di cabang-cabang dengan menyelenggarakan "*Panin Auto Show*" dan mengikuti berbagai event pameran lainnya.

KEGIATAN PERKREDITAN KOMERSIAL

Fokus utama usaha perkreditan komersial adalah menyediakan pembiayaan bagi dunia usaha baik perusahaan besar maupun perusahaan menengah dan kecil. Produk dan

In an effort to capture a broader market share of the Mortgage (KPR) lending sector, Bank Panin has developed strategic alliances with internationally known Real Estate brokers such as ERA Indonesia and Century 21. This has proved to be an efficient and cost effective way to grow the bank's home loan portfolio.

In order to expand our market share of the consumer automobile lending, Panin Bank has established cooperation agreements with all of the major Authorized Automobile Dealers. In order to publicize these initiatives the bank through the Branch offices have organized several "*Panin Auto Shows*", as well as participating in various car exhibition events.



Kesra Plus winners.

jasa yang diberikan antara lain berupa kredit modal kerja, kredit investasi, *trade finance* dan garansi bank. Berhubung sektor riil yang belum kondusif, selama tahun 2002 pertumbuhan kredit komersial sangat terbatas dan hanya meningkat 8% dari posisi tahun lalu sebesar Rp 6,5 triliun menjadi Rp 7 triliun.

Mengingat kondisi perekonomian yang masih belum menentu dan perusahaan-perusahaan besar umumnya masih melakukan konsolidasi usahanya, maka pemberian kredit baru kepada perusahaan-perusahaan besar dilakukan secara sangat selektif hanya pada sektor-sektor yang memiliki prospek usaha yang baik, seperti perdagangan dan manufaktur. Sedangkan pembiayaan usaha kecil dan menengah dilakukan dengan memasarkan kredit secara aktif kepada dunia usaha setempat dan ke sentra-sentra UKM yang saat ini semakin berkembang.

Dengan kondisi yang masih belum menentu tersebut Panin Bank menetapkan kebijakan yang sangat konservatif dalam

COMMERCIAL CREDIT ACTIVITIES

The main focus of the commercial banking Unit is to expand credit to commercial entities. Targeted are industrial sectors where management sees growth opportunities and includes large, medium and small corporations. The lending products tailored for these sectors includes working capital loans, investment loans, trade finance and bank guarantee. Due to un-conducive economic situation in the real sectors during 2002, the growth of commercial credit was modest at 8%. Totals loans in this sector increased from RP6.5 trillion in 2001 to Rp 7.0 trillion at the end of 2002.

Management feels that economic condition remain uncertain in this market sector as major corporations are still in the process of consolidation. Therefore new loans are extended on a very selective basis and only to the sectors with strong business prospects. More emphasis is being placed towards marketing loans to small and medium businesses which are done through the branches, to the local business communities and business centers.

menyediakan cadangan aktiva produktif. Tahun 2002 Panin Bank berhasil memperkuat posisi cadangan aktiva produktif dengan jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) mencapai Rp 1.185 miliar. Besarnya jumlah PPAP tersebut didasari pertimbangan masih terdapat kemungkinan memburuknya kualitas kredit seiring dengan belum pulihnya kondisi perekonomian nasional saat ini, disamping kebutuhan penghapusbukuan kredit (*write-off*) yang diperlukan untuk menurunkan rasio kredit bermasalah.

Dengan menguatnya posisi cadangan yang dimiliki maka rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loans* (NPL) *netto* tahun 2002 berhasil diturunkan menjadi 5,7% dari 10% pada tahun sebelumnya. Rasio NPL *netto* akan terus diturunkan untuk memenuhi arahan Bank Indonesia agar NPL *netto* perbankan nasional maksimum hanya 5% pada akhir Juni 2003.

KEGIATAN TREASURY

Divisi Treasury memegang peranan strategis dalam operasional Panin Bank. Secara fungsional Divisi Treasury bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber-sumber dana, Cadangan Wajib (GWM) dan "*secondary reserve*" bank secara keseluruhan, serta dalam hal pengelolaan risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Pengelolaan likuiditas dilakukan secara efisien dengan memastikan terpenuhinya seluruh kewajiban Bank dengan biaya yang paling efisien.

Divisi Treasury menetapkan dan menyesuaikan suku bunga produk-produk pendanaan dan perkreditan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan pasar, menjaga kestabilan antara tagihan dan kewajiban dengan cara mengantisipasi dan mengatasi kondisi *mismatch* serta mengendalikan posisi valuta asing dengan melakukan *cover* dan *hedging* atas transaksi valuta asing di cabang-cabang dan di Kantor Pusat.

Secara operasional Divisi Treasury memberikan kontribusi laba kepada bank melalui berbagai transaksi keuangan dengan nasabah/*counter party*. Pendapatan dari transaksi *treasury* meningkat berkat keberhasilan dalam mengatur strategi investasi, perdagangan surat-surat berharga dan memperkirakan arah perubahan suku bunga.

Panin Bank merupakan salah satu pelaku pasar yang aktif dalam Transaksi *Fixed Income*. Instrumen yang diperdagangkan terutama Obligasi Pemerintah, *Exchange Offer Loan*, Obligasi Korporasi, MTN, FRN, dan SBI. Panin Bank aktif mentransaksikan Obligasi Pemerintah dan memberikan kontribusi yang berarti dalam perolehan laba tahun 2002.

As a result of the uncertain condition facing the economy, Panin Bank has maintained very conservative provisioning policies. In 2002 the bank managed to make provisions for possible losses amounting Rp 1,290 billion. The amount of provisioning was made taking into consideration possible deterioration of loan quality, and in close cooperation with existing government regulators. The combination of additional provisions and write-offs have further strengthened the banks Loan Loss Reserves, while also positively impacting our Non-Performing Loan Ratio.

Bank Indonesia has announced that as of 30 June 2003, all banks must have a maximum Net NPL of 5%. (Net NPLs = NPLs minus Loan Loss Reserves) As of FYE 2002 the bank's Net NPLs stood at 5.7%, down from 10% at the end of 2001. The bank is on track to exceed Bank Indonesia's maximum 5% target within the first half of 2003.

TREASURY ACTIVITIES

The treasury Division plays a strategic role in the operations of Panin Bank. It is primarily responsible for the management of the liabilities, and primary and secondary reserve of the Bank. Proactive managing of liquidity has been essential in recent years with the volatility in interest rates and exchange rate risks.

The liquidity is managed effectively to ensure that the Bank is able to meet all its obligation at the most efficient cost.

The Treasury Division decides adjusts interest rates for funding and lending products from time to time in line with market conditions to maintain a balanced portfolio. Where gaps exist the division has the ability to adjust interest rates in addition to using other hedging products available in the market.

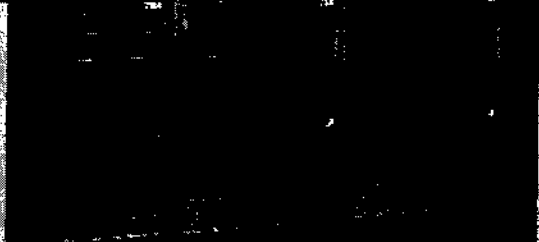
The Treasury Division contributed to the overall profitability of the Bank through various transactions with customers/counter parties. Earnings from Treasury have continued to grow through the implementation of innovative investment strategies, trading and positioning the balance sheet to capitalize on anticipated movements of the interest rate yield curve.

Panin Bank is one of the active market makers in Fixed Income Transaction. Securities traded are mainly Government Bonds, Exchange Offer Loan, Corporate Bonds, MTN, FRN and SBI certificate. As reflected in the balance sheet in recent years, Panin Bank's active trading in Government Bonds has substantial contributed to the Bank's income.

The Bank was appointed as one of the only 15 banks to handle the transaction of Government Securities (Surat Utang Negara/SUN) through the Indonesian Government Securities Trading System (IGSTS).



The latest version of IBM main frame.



Panin Bank telah ditunjuk sebagai salah satu dari 15 bank yang mentransaksikan Surat Utang Negara (SUN) melalui Indonesian Government Securities Trading System (IGSTS).

KEGIATAN TRANSAKSI INTERNASIONAL

Dengan membaiknya peringkat Indonesia, kegiatan usaha yang terkait dengan transaksi internasional pada tahun 2002 mengalami peningkatan yang berarti dibandingkan dengan tahun-tahun setelah krisis moneter. Jasa-jasa perbankan internasional Panin Bank meliputi "Letter of Credit (L/C)" ekspor dan impor, jasa pengiriman uang (*remittances*) dan aktivitas dengan bank-bank koresponden.

Kegiatan negosiasi L/C ekspor tahun 2002 meningkat 11% menjadi US\$ 108 juta dari nilai tahun lalu sebesar US\$ 97 juta, sedangkan pembukaan L/C impor naik secara signifikan menjadi US\$ 92 juta dibandingkan tahun lalu sebesar US\$ 77 juta atau naik 19%. Transaksi kiriman uang oleh nasabah ke luar negeri (*outgoing transfer*) meningkat 9% menjadi US\$ 1.364 juta dibanding tahun 2001 yang hanya sebesar US\$ 1.256 juta.

Transaksi-transaksi internasional tersebut di atas disamping mendukung perdagangan valuta asing juga memberikan *fee based income* bagi bank.

TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan teknologi informasi menjadi lebih penting sejalan dengan pengembangan usaha bank yang lebih fokus ke bisnis ritel. Infrastruktur jaringan komunikasi dan komputer diperlukan untuk mendukung operasi bank dan memberikan pelayanan maksimal kepada nasabah.

Sepanjang tahun 2002 kegiatan dibidang Sistem Teknologi Informasi terus disesuaikan dan ditingkatkan, yaitu antara lain :

- Implementasi "Signature Verification System" untuk memfasilitasi transaksi giro on-line diseluruh cabang secara nasional (*Intercity Clearing*).
- Untuk menjamin keamanan data dan kelangsungan pelayanan transaksi nasabah dalam keadaan darurat (*Disaster Recovery Plan*), telah diterapkan *Hot Back-up system* yang terletak di lokasi yang aman dan independen. Dalam keadaan darurat, maka *back-up server* secara otomatis akan mengambil-alih fungsi server kantor pusat untuk menjaga kelangsungan transaksi.
- Membangun "*Payment Gateway*" yang berfungsi sebagai gerbang untuk melayani transaksi pembayaran berbagai tagihan melalui ATM dan Call Center.
- Melakukan *Up-grade* kapasitas mesin IBM AS400 dan mengganti infrastruktur jaringan yang menghubungkan seluruh kantor cabang untuk mendukung operasi bank

INTERNATIONAL BANKING

Improvement of the Indonesian country rating has contributed to increased volumes of international banking transactions during 2002, compared to the past few years following the monetary crisis. International banking services offered by Panin Bank are Letter of Credit for export and import, remittances, collections and other correspondent banking products.

Export L/C increased by 11% to US\$ 108.2 million in 2002 from last year's level of US\$ 97 million. Import L/C opened reached US\$ 92 million compared to S\$ 77.1 million in 2001, representing an increase of 19%. Outgoing remittances increased 9% to US\$ 1,364 million, compared to a level of US\$ 1,256 million in 2001.

International transactions generate substantial foreign exchange and fee based income for the Bank.

INFORMATION TECHNOLOGY

The enhancement of the bank's information technology infrastructure has become much more crucial with the new business focus on retail banking. Further enhancements of the bank's technological infrastructure has also improved operating efficiencies. Additional infrastructure initiatives have improved our networks communication capabilities resulting in an improved level of services to customers.

During 2002, the Bank's Information Technology System has been improved and enhanced, i.e.:

- The implementation of an automated Signature Verification System to facilitate on-line giro transaction (*inter-city Clearing*) in all branches nationwide.
- To facilitate data security and un-interrupted service for customers in case of emergency, the bank has in place a comprehensive Disaster Recovery Plan. Hot Back-up Systems have been established in a safe and separate location. The back-up systems automatically take over the function of the Head Office servers and main operating systems in the event of a disaster to ensure the bank remains operational.
- Establishing Payment Gateway will serve as the banks conduit to make payments through ATM units and Call Centers.
- Upgrading the capacity of our IBM AS400 and improvements made to the integrated communications infrastructure have accelerated the processing time of transactions, as well as improves the response time.

Various operational support applications which provide a value added service to customers, and improved timely information to management systems, are continuously being improved i.e.:

- A comprehensive Management Information System for risk management provides real time and accurate information

sehingga dapat mempercepat waktu proses dan meningkatkan *reponse time*.

Penyempurnaan berbagai aplikasi pendukung operasi yang memberikan nilai tambah bagi nasabah dan sistem informasi manajemen terus dilakukan, yaitu antara lain:

- Penyediaan Sistem Informasi Manajemen (MIS) terpadu untuk Manajemen Risiko yang menyajikan informasi tepat waktu (*real time*) dan akurat kepada para pengambil keputusan guna menetapkan strategi dan kebijakan bank.
- Pengembangan "Intranet" untuk mendukung "*paperless office*" guna meningkatkan efisiensi proses komunikasi internal termasuk komunikasi antar pengguna sistem informasi dalam organisasi.

INTERNAL AUDIT

Panin Bank memiliki Satuan Kerja Audit Intern sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia nomor 1/6/PBI/1999 tahun 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Satuan Kerja Audit Intern secara bertahap meningkatkan ruang lingkup pengawasan dan pemeriksaannya untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat manajemen.

Sejalan dengan perluasan kantor cabang dan untuk meningkatkan fungsi pengawasan, pada tahun 2002 telah direkrut 50 orang calon Auditor yang saat ini sedang menjalani pelatihan. Sejumlah staf juga dilatih secara intensif untuk ditempatkan sebagai pengawas bidang teknologi (*Electronic Data Processing*) untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan "System Audit".

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mewujudkan misi Panin Bank menjadi salah satu "*Preferred Employer*" serta mendukung perluasan jaringan pelayanan, dibutuhkan sumber daya manusia yang memadai baik kuantitas maupun kualitas profesionalismenya. Oleh karena itu program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan lebih diarahkan pada :

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka pengembangan kualitas pelayanan sejalan dengan dinamika perubahan kebutuhan sektor ritel.
- Penyediaan tenaga SDM yang cakap dan profesional untuk rencana perluasan jaringan usaha.

to the decision-makers, insuring their ability to monitor and consistently implement the Bank's strategies and policies.

- Development of Intranet or "paperless office" have been implemented to improve the efficiency of internal communication throughout the organization.

INTERNAL AUDIT

Panin Bank Internal Audit Division was established in line with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 of 1999, requiring the assignment of Compliance Director and the Application of Standard Internal Audit Functions in Commercial Banks.



Recruitment of talented individuals for Officers Development Program.

Internal Audit Division continues to enhanced the monitoring and scope of audits, to insure that all transactions within the Bank are executed based on the existing regulations and internal procedures.

In order to maintain these standards and ensure proper supervision in light of the Bank's network expansion, the Bank in 2002 recruited and is currently providing intensive training to 50 new prospective auditors. In addition some senior technology staff are also being trained as auditors for specific assignment in areas such as Electronic Data Processing, and to be specialists in conducting System Audits.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

One of the mission of Panin Bank is to be the "*Preferred Employer*" among Indonesian private banks. As the Bank's network expands, it needs to strengthen it's human resources by recruiting and training professional bankers. Training programs are tailored to:

- Improve the quality of staff to service the more dynamic retail sector;
- Ensure competent and internally trained professional staff are readily available to support the Bank's expansion plan.

Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2002 meliputi :

- *Officer Development Program* (ODP) angkatan ke-11 mendidik 70 orang tenaga *junior officer*.
- Program *Internal Audit Officer* angkatan ke-2, sedang mendidik dan melatih 50 orang peserta.
- *Professional Selling Skill* ditujukan untuk meningkatkan profesionalisme dan keterampilan pejabat pemasaran.
- Program Orientasi bagi pimpinan dan staf cabang yang baru dibuka, sehingga terdapat kesamaan visi, misi dan budaya perusahaan serta standar pelayanan.

RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)

Rasio Kecukupan Modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) Panin Bank pada tahun 2002 mencapai 32,91%, jauh diatas ketentuan minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%.

Rincian CAR Panin Bank per 31 Desember 2002 dan 2001 seperti tercantum pada tabel berikut ini.

Some of the training programs concluded in 2002 were:

- The 11th Officers Development Program (ODP), for 70 new recruits.
- The 2nd Internal Audit Officers Program, currently training 50 new auditors.
- Professional Selling Skill.
- Orientation Program for newly recruited managers and staff of the new branch offices to insure: they understand the bank's corporate culture and fully comprehend the bank's service standards.

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio of Panin Bank in the year 2002 was 32.91%, far above BI's minimum requirements of 8%.

The details of Panin Bank's CAR as per December 31, 2002 and 2001 are shown in the following table.

CAR Calculation	31 Dec. 2002	31 Dec. 2001
I. CAPITAL		
A. CORE CAPITAL		2,587,543
1. Paid-up Capital	1,488,919	1,488,919
2. Disclosed Reserve		
a. Additional Paid-up Capital		1,034,117
b. Disagio (-/-)		0
c. Donated capital		0
d. General and Special Reserves		40,705
e. Previous Year income after tax		
f. Previous Year Loss (-/-)		0
g. Current year Profit after tax (50%)		0
h. Current year Loss (-/-)		
i. Translation adjutment in Financial Statement of Overseas Branches		6,440
1) Surplus		0
2) Deficit (-/-)		
j. Injected Capital Fund		17,362
k. Decrease in value of portfolio available for sale (-/-)		0
3. Goodwill (-/-)		0
B. SUPPLEMENTARY CAPITAL		838,931
1. Revaluation increment in fixed assets		752,271
2. Allowance for earning assets losses (maximum 1,25% of Risk Weighted Assets)		
3. Capital Borrowings		86,660
4. Subordinated Loan (max. 50% of total core capital)		0
5. Increase in price of available for sale stock (45%)		0
II. TOTAL CORE AND SUPPLEMENTARY CAPITAL		3,426,474
III. INVESTMENT (-/-)		(210,571)
IV. TOTAL CAPITAL (II - III)		3,215,903
V. RISK WEIGHTED ASSETS		8,916,478
VI. AVAILABLE CAPITAL ADEQUACY RATIO (IV : V)		36.07%
VII. REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO		8%

INFORMASI LAINNYA

- Kegiatan Sosial Kemasyarakatan
Peran serta Panin Bank dalam berbagai program sosial kemasyarakatan merupakan wujud tanggung jawab Panin Bank sebagai warga negara yang baik dalam mensejahterakan masyarakat.

Kegiatan olah raga bagi generasi muda juga memperoleh perhatian khusus. Pada bulan Juli 2002 Panin Bank telah mendukung kejuaraan Junior Golf Asean ke-8 yang diselenggarakan di Jakarta.

OTHER INFORMATION

- Community Services
Panin Bank participates in various community activities as part of our efforts to reinvest in the community and maintain our reputation as a good corporate citizen. These activities included sport events which are important to contribute to a healthier community.

In July 2002 Panin Bank became the main sponsor for the 8th Junior Golf Asean Tournament held in Jakarta.



The ASEAN Junior Golf Championship sponsored by the Bank.

Disamping itu, beberapa kegiatan yang mendapat perhatian selama tahun 2002 adalah sumbangan untuk korban banjir di Jakarta, Yayasan Kesenian Jakarta, pemugaran kraton di Jawa Tengah sebagai cagar budaya, pemberian beasiswa, serta bantuan kepada yayasan-yayasan dan panti-panti asuhan.

Other activities that the Bank was involved in during 2002 included helping the flood victims in the greater area of Jakarta, donating to the Jakarta Art Foundation (Yayasan Kesenian Jakarta), renovation of the old Palace in Central Java to preserve culture values, extending scholarship and assistance to various foundations and orphanages.

MANAJEMEN RESIKO

Pengembangan Manajemen Risiko di Panin Bank dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran seluruh jajaran manajemen akan risiko usaha dan pengaruhnya terhadap kelangsungan usaha dalam upaya untuk melindungi dana masyarakat, kecukupan modal dan menjamin tingkat keuntungan yang memadai.

Manajemen risiko juga bertujuan memperkecil variasi dalam pengambilan keputusan dengan memformalkan persepsi dan perhitungan risiko sehingga setiap pejabat bank akan mampu berkomunikasi dengan satu bahasa risiko yang sama. Dengan demikian, pengambilan keputusan menjadi lebih konsisten dan terukur dan tidak didasarkan pada subyektivitas pejabat pengambil keputusan pada saat keputusan itu dibuat.

- *Audit Committee*

Dalam rangka penyelenggaraan *Good Corporate Governance*, sesuai dengan ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) Nomor SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 dan peraturan PT Bursa Efek Jakarta, maka Panin Bank telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya.

Komite ini bertugas memberikan pendapat dan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus.

Komite Audit telah melaksanakan tugas untuk memastikan agar tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal serta independensi auditor perusahaan tahun 2002 telah berjalan sebagaimana mestinya.

- *Komite Kredit (KK)*

Panin Bank memiliki 2 jenjang Komite Kredit yaitu di level Kantor Cabang (Komite Kredit Cabang) dan level Direksi (Kantor Pusat).

Tugas KK adalah memonitor dan mengevaluasi kredit untuk menentukan kelayakan suatu permohonan kredit. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menentukan wewenang pemberian kredit untuk Komite Kredit Direksi (KKD), sedangkan Direksi menentukan batasan wewenang pemberian kredit Cabang.

Komite Kredit Cabang (KKC) berwenang memutuskan kredit dalam batasan yang diberikan. Pendelegasian wewenang tersebut adalah berdasarkan berbagai faktor, termasuk untuk setiap debitur atau grup debitur dan sektor industri.

RISK MANAGEMENT

The development of Risk Management Systems in Panin Bank is aimed to increase the knowledge and awareness of every level of management of the business risk. It is a critical factor in all areas of the bank, especially in those market sectors being viewed for expansion. The bank's Risk Management System has been made it integral part of the oversight process in order to protect public funds and capital, while insuring an adequate of return on shareholder funds.

Risk Management is also aimed to minimize variation in the decision making process by formalizing risk calculations. These tools allow the bank to set standards and closely monitor risk factors bankwide. This has and will continue to be important given the rapid developments occurring in Indonesia, and the world.

- *Audit Committee*

In fiscal 2002 Bank Panin established an Audit Committee that reports to, and assists, the Board of Commissions. The Committee has the duty to review all areas of the bank and freely provide their opinions and recommendations to the Board of Commissioners. This includes being responsible for monitoring and review of all matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also has the independence to identify matters that may require special attention, and report their findings.

Establishment of the committee has strengthened management's ability to insure Good Corporate Governance, and to conform to the decree of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), (No. SE-03/PM/2000 dated 5 May 2000) and newly implemented regulations of PT Bursa Efek Jakarta.

In addition to internal matters, the committee is responsible to insure the Company commits no violation to the prevailing rules and regulations, financial reports are prepared in accordance with prevailing regulations and the independence of external auditors.

- *Credit Committee (CC)*

Panin bank has 2 level of CC, the Branch and the Directors (Head Office) levels.

The Committee's responsibility is to monitor and oversee credit decisions for the bank, and the Board of Commissioners are ultimately responsible for establishing the credit authority of the Directors Credit Committee (DCC), while the Board of Directors assign a maximum lending authority for the Branch Offices.

The branch credit committees have the authority to approve credits within their approved limits. Delegation of credit

Khusus untuk kredit konsumen, diberlakukan sistem "credit scoring" untuk efisiensi pemrosesan.

- **Asset Liability Committee (ALCO)**
Pengelolaan Risiko pasar dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang timbul karena pergerakan dan volatilitas berbagai faktor pasar seperti nilai tukar dan tingkat bunga. Sedangkan pengelolaan risiko likuiditas dan *asset-liability* sangat penting untuk memastikan tersedianya likuiditas yang cukup setiap saat untuk memenuhi kewajiban bank.

Untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko oleh ALCO maka pada tahun 2002 telah dilakukan re-organisasi susunan keanggotaan ALCO dan penambahan jumlah anggota *ALCO Support Group* dari Biro Administrasi Keuangan dan Divisi Treasury.

ALCO melakukan pertemuan secara rutin minimal sekali sebulan untuk memastikan bahwa posisi likuiditas, posisi valuta asing, komposisi sumber-sumber dan penggunaan dana, profitabilitas dan tingkat risiko telah sesuai dengan target dan batasan yang telah ditetapkan.

- **Compliance**
Pada tahun 2002 telah ditetapkan suatu Struktur Organisasi *Compliance* dibawah Direktur Kepatuhan yang independen sebagai bagian dari pelaksana manajemen risiko. Unit Kerja ini berperan dalam memastikan kepatuhan bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku serta perjanjian serta komitmen bank dengan Bank Indonesia.

Organisasi *Compliance* terbagi dalam 2 Unit Kerja yaitu:

- > **Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN)**
Unit kerja ini bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) terkait dengan ketentuan "Anti Money Laundering" sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia dan undang-undang *Anti Money Laundering*.
- > **Compliance Unit**
Compliance Unit membantu Direktur Kepatuhan dalam melakukan pengawasan secara "ex-ante" untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh manajemen telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

authority is based on several factors including single entity, group related exposure and industrial sectors.

A credit scoring system has been implemented to efficiently process and approve consumer loans.

- **Asset Liability Committee (ALCO)**
The Asset Liability Committee is responsible for management of risk which is the result of movements and volatility of various market factors, such as exchange rate and interest rate.

This committee's primary focus is managing the bank's liquidity, and mix of assets & liabilities, maintaining close oversight of maturities and funding gaps. This is essential to ensure the availability of sufficient funds at any time in order to meet Bank's obligations.

In order to improve the quality of risk management by ALCO, in 2002 the composition of the ALCO Support Group was strengthened with additional members from the Accounting and Treasury.

ALCO holds regular meeting, once a month at the minimum to ensure that the management of liquidity, net open position for foreign currencies and the committee's guidelines are being implemented accordingly .

- **Compliance**
In 2002 the Compliance Division was established, reporting to the Independent Compliance Director. This Division is responsible for the Bank's compliance with Bank Indonesia regulations, BAPEPAM the regulatory oversight committee of the Jakarta Stock Exchange and all other existing rules and regulations applicable to the Bank.

Compliance organization consists of two units:

- > **Know Your Customers Principles (KYC)**
Focusing their attention internally, this unit provides education for all areas of the bank to insure conformity to Bank Indonesia's Know Your Customer (KYC) regulations. Implementing and enforcing these programs demonstrates the bank's desire to strictly adhere to the central banks "Anti Money Laundering" regulatory requirements.
- > **Compliance Unit**
The Compliance Unit is focused on all applicable external regulations the bank must comply with. The unit assists the Compliance Director to monitor new and existing regulations imposed on banks and publicly listed companies. They also work to insure that management decision and initiatives are in line with the prevailing rules and regulations.



A new banking experience.

NEW BANKING EXPERIENCE

Customer Focused

Program transformasi Panin Bank untuk lebih fokus terhadap kebutuhan nasabah ritel mulai menghasilkan berbagai perkembangan positif yang bertujuan untuk “Memberikan pengalaman perbankan yang baru bagi nasabah”.



Panin Bank's transformation to become a bank which is more focused on the needs of its retail customers and to give them “a new banking experience” has begun to take shape.

Logo Bernuansa Baru: Dinamis dan Ceria

Tampilan desain nama dan logo Panin Bank secara bertahap akan diperbarui dengan warna yang dinamis dan ceria, sejalan dengan misinya untuk menjadi Bank Bisnis dan Ritel terkemuka.



Panin Bank's Logo: Dynamic and Cheerful

The design and colors of Panin Bank's logo have progressively evolved to project a dynamic and cheerful image, inline with Panin Bank's mission to transform itself into one of Indonesia's leading consumer and business bank.



Kantor Cabang: Penampilan Baru dan Lokasi Strategis.



Untuk lebih dekat dengan nasabah, beberapa Kantor Cabang telah dibuka di Pusat-Pusat Perdagangan Ritel dan juga ke daerah Indonesia Bagian Timur yang dicanangkan Pemerintah untuk menjadi kawasan bisnis masa depan Indonesia.

Branch Offices: New Look and Strategic Locations

To get closer to our customers, new branches are opened in central business districts and also in the regions of Eastern Indonesia which are enacted by the Indonesian government to become Indonesia's future business region.

Pelayanan Prima Bintang 5

Interior Kantor Cabang yang bersahabat dan efisien memberikan kenyamanan bertransaksi yang dilayani oleh para *Customer Service* terlatih yang memberikan pelayanan "bintang 5".

A 5 Star Customer Service

New branch offices interior has been designed to give maximum comfort to customers in carrying out their banking needs and with highly trained customer service officers offering "5 Star" service.

Jaringan Distribusi Elektronik

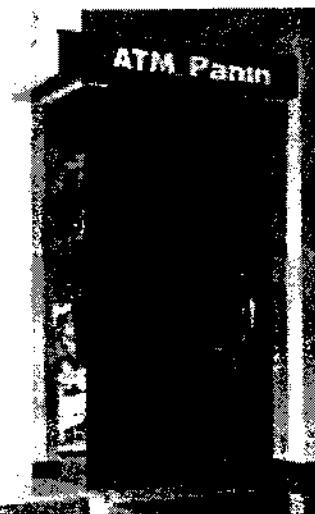
Jaringan distribusi secara elektronik juga dikembangkan melalui ATM, GSM Mobile Phone Banking, Call Centre, ATM Drive-Thru dan kerjasama dengan ALTO sharing ATM network dengan fitur yang senantiasa diperbaiki dan ditingkatkan.

Produk Bernilai Tambah

Berbagai produk jasa dengan fokus ke ritel dan memenuhi kebutuhan nasabah konsumen ditawarkan untuk penyaluran kredit, pendanaan, pasar modal dan produk investasi.

Value Added Products

Various retail products and services for loans, funding, capital market and investment purposes are made available to cater for customers' requirements.



Electronic Distribution Network

Electronic distribution networks are enhanced through ATMs, GSM Mobile Phone Banking, Call Center, Drive Through ATMs and ATM sharing Network such as ALTO with features that are continuously being upgraded.

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

SEKILAS PANIN BANK

- Didirikan pada tahun 1971 sebagai hasil *merger* dari tiga Bank swasta nasional. Setelah itu, Panin Bank mengakuisisi empat bank swasta lain sehingga jaringan pelayanannya semakin luas dan permodalannya semakin mapan.
- Tahun 1972 Panin Bank memperoleh izin sebagai Bank Devisa.
- Tahun 1982 Panin Bank mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan menjadi Bank *Go Public* pertama di Indonesia.
- Tahun 1998, berdasarkan audit keuangan yang dilakukan oleh Pemerintah dengan bantuan Auditor Internasional, Panin Bank dikelompokkan sebagai "Bank Kategori A", satu-satunya Bank Publik papan atas yang dinilai tergolong sehat sehingga tidak termasuk dalam program bantuan Pemerintah untuk direkapitalisasi.
- Tahun 1999 Panin Bank menjalin suatu kerjasama melalui Technical Service Agreement dengan Australia and New Zealand Banking Group (ANZ Bank) dari Australia, yang kini menjadi pemegang saham strategis Panin Bank.

PANIN BANK AT GLANCE

- Established in 1971 as a merger of 3 private banks and after that the Bank acquired 4 other private banks, enhancing its network and strengthening its capital structure.
- In 1972, the Bank obtained a foreign exchange license.
- In 1982, the Bank listed its shares at the Jakarta Stock Exchange to be the first Indonesian Bank to Go Public.
- In 1998, based on the financial audit conducted by the government assisted by an International Auditors, the Bank is categorized as an A Bank. It was the only top tier public bank which did not require government's assistance for recapitalization.
- In 1999, The Bank signed a Technical Service Agreement with ANZ Bank from Australia which then became a strategic shareholder of Panin Bank.

MANAJEMEN > MANAGEMENT

Advisors

- A. Darsana
- Ng Kean Yik

Executive Adviser
Technical Adviser - ANZ Bank

The Board of Supervisors

- Enrique V. Bernardo
- Drs. H. Bambang Winarno
- Drs.H.R. Deddi Anggadiredja MBA
- Suwiryono Josowidjojo

Chairman
Vice Chairman
Member
Member

The Board of Directors

- Drs. H. Rostian Sjamsudin
- Chandra R. Gunawan
- Roosniati Salihin
- Johnny N. Wiraatmadja
- Justin P. Breheny
- H. Ahmad Hidayat
- Iswanto Tjitradi
- Lionto Gunawan
- Julianto Halim

President
Deputy President
Deputy President
Executive Vice President
Executive Vice President
Executive Vice President
Executive Vice President/Compliance
Executive Vice President
Executive Vice President

Corporate Secretary

- Jasman G. Munthe

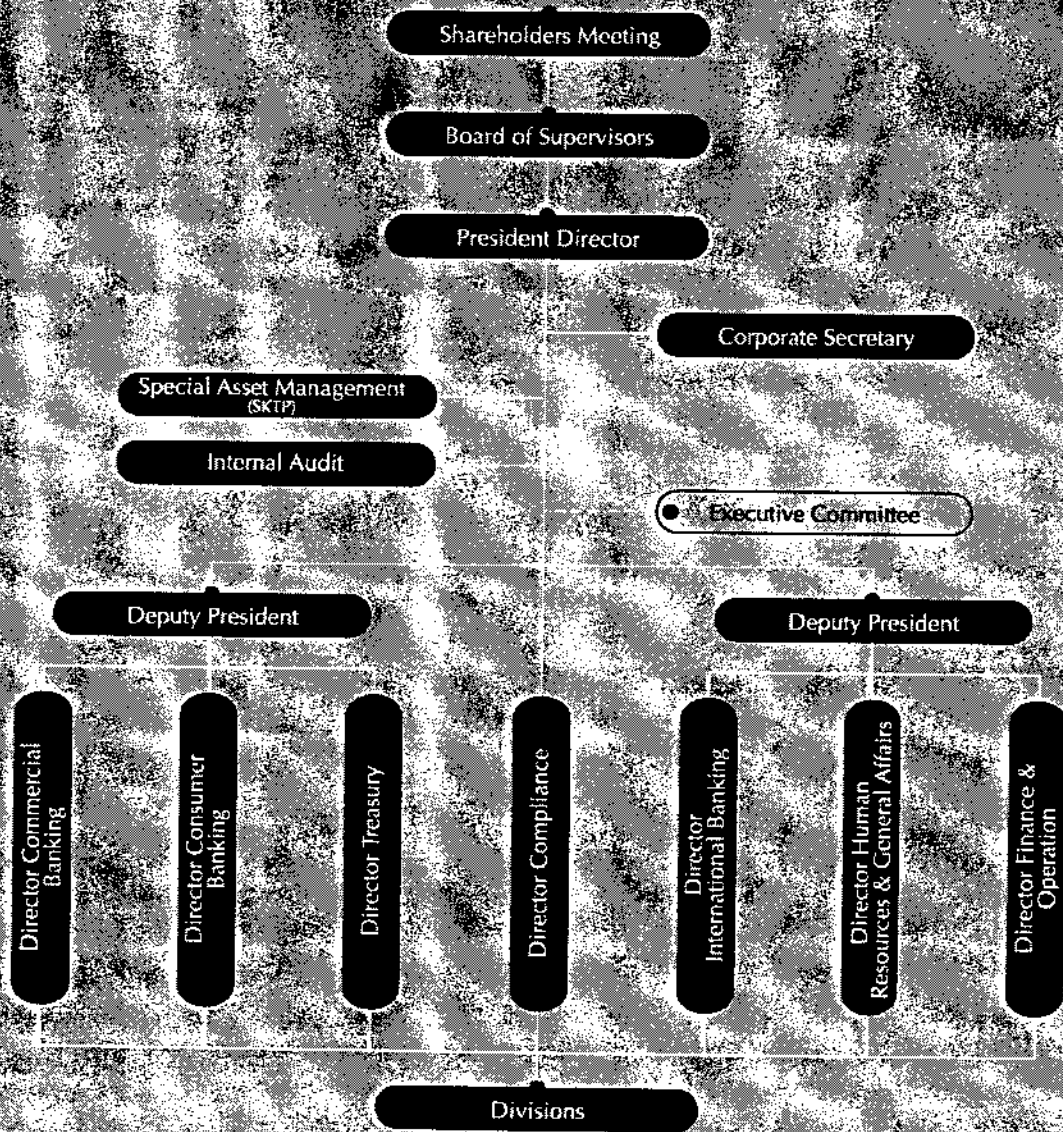
MANAJEMEN > MANAGEMENT

Key Officers/Divisions' Head

- Hendrawan Danusaputra
- Roswitha Darmosusilo
- Gunawan Santoso
- Dian Pandika
- Aryanto Ruslim
- Marlina Gunawan
- Lilik Martono
- Kosim Argadinata

International Banking
Treasury - Capital Market & Fixed Income
Treasury - Money Market & Foreign Exchange
Corporate Banking
Information Technology
Finance & Administration
Internal Audit & Supervision
Human Resources Development

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM > SHAREHOLDERS COMPOSITION

Number of shares issued	14,889,341,755	
Shareholders	PT Panin Life Tbk	37.9%
	Crystal Chain Holding, Ltd.	9.0%
	Omnicourt Group Ltd.	8.9%
	Votrant No. 1103 Pty. Ltd.	10.9%
	Others (less than 5%)	33.3%
Securities traded at	<ul style="list-style-type: none"> • Jakarta Stock Exchange • Surabaya Stock Exchange 	

INDEPENDENT AUDITORS

Hans Tuanakotta & Mustofa
(Deloitte Touche Tohmatsu)

IKHTISAR SAHAM > STOCK HIGHLIGHTS

In Rupiah unless stated otherwise

	2002
High	675
Low	125
Price at year-end	180
Traded volume (number of shares)	2,799,420,000
Earning per share	6.77
P/E ratio	26.59
Dividend per share	*)

*Will be determined during the 2003 Annual General Meeting of Shareholders.

Panin Bank on the Jakarta Stock Exchange

Period	Average Price			Total Transaction		
	High	Low	Closing	Volume	Value (Rp)	Frequency
Jan - Mar	475	185	460	749,740,000	245,327,325,000	8,596
Apr - Jun	675	435	575	654,555,000	369,207,100,000	5,606
Jul - Sep	575	160	175	293,321,000	113,609,472,500	5,522
Oct - Dec	210	125	180	1,101,804,000	184,275,232,500	9,528
	675	125	180	2,799,420,000	912,419,130,000	29,252

PRODUK DAN JASA > BANKING PRODUCTS AND SERVICES

Deposits

- Current Account, - Rupiah and Foreign Exchange
- Savings
- Pandollar (US Dollar)
- Time Deposit - Rupiah and Foreign Exchange
- NCD's
- Call Deposits

Credit Facilities

- Investment and Working Capital
- Home Loan (KPR)
- Car Loan (KPM)
- Individual Consumer Loans
- Trade Finance
- Bank Guarantee

Remittances

- Foreign and Domestic Remittances (Incoming/Outgoing) via :
 - Societe of Worldwide Interbank Financial Telecommunications (SWIFT)
 - Real-Time Gross Settlement (RTGS) transmission
 - Telegraphic Transfer
 - Demand Draft

Trade Related Services

- Import and Domestic Letter of Credit
- Stand-by Letter of Credit
- Bank Guaranty/Bond
- Trust Receipts
- Export Bills Purchase
- Clean and Documentary Collection
- Acceptances

Treasury

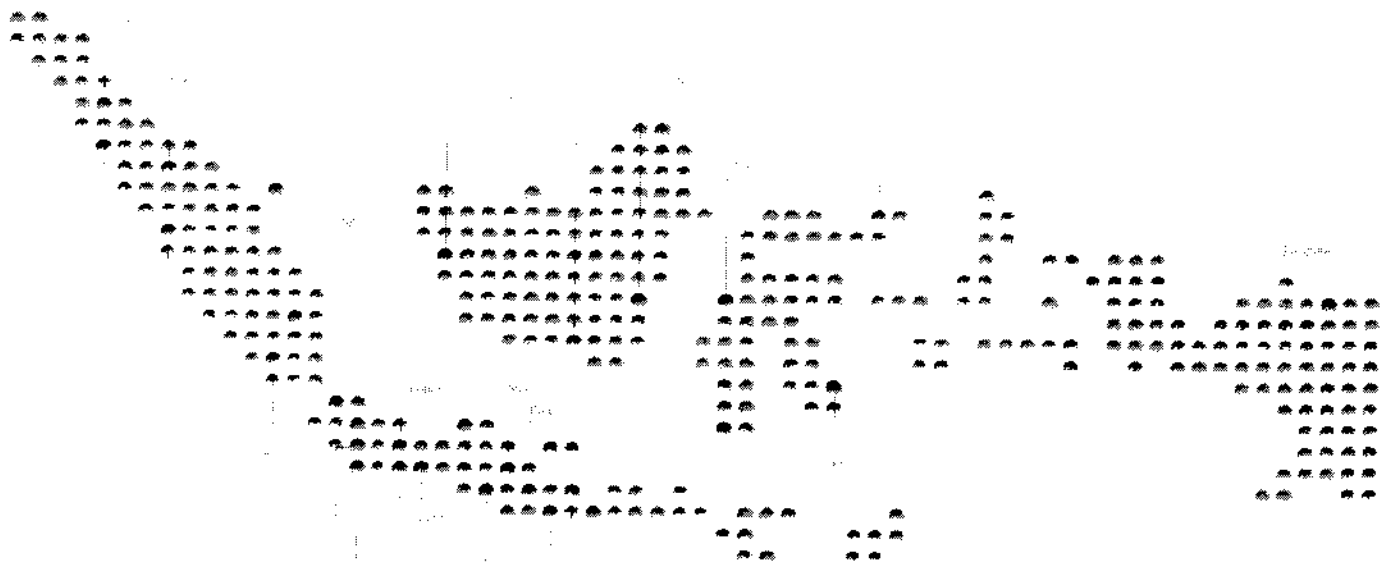
- Money Market
- Foreign Exchange
- Fixed Income

Other Services

- Traveler Cheque and Bank Notes
- Credit/Debit Cards
- Payroll
- Utilities Bill Settlement
- ATM and ALTO Network
- Safe Deposits Boxes
- Custodianship

Other Distribution Channels

- GSM Mobile Banking
- Telephone Banking and Call Centre



● Cabang yang segera dibuka

JARINGAN CABANG Branch Network

Bank Mandiri
 Gedung Bank Mandiri - Senayan
 Jl. Cikini No. 10/70
 Jakarta 10170
 Telp. (021) 2202111
 Faks. (021) 2202111
 E-mail: info@mandiri.co.id
www.mandiri.co.id

DOMESTIC OFFICES

JAKARTA - SENAYAN

Senayan
 BEJ, Sudirman
 Cut Meutia, Bekasi
 Fatmawati
 Jatinegara
 Jatinegara Barat
 Jatiwaringin, Bekasi
 JIS Cilandak
 Kalimalang
 Kopi
 Krekot Bunder
 Margajaya, Bekasi
 Menteng Prada
 Merdeka, Tangerang
 Muara Indah, Pluit
 Muara Karang
 Pecenongan
 Permata Hijau
 Pintu Besar Selatan
 Plaza Mutiara
 Pondok Indah
 Sungai Sambas
 T.B. Simatupang
 Tanah Abang
 Tebet Timur
 Wijaya Grand Centre

JAKARTA PALMERAH

Palmerah
 Ancol
 Cideng
 Daan Mogot
 Green Garden
 Green Ville
 Kebon Jeruk
 Kebon Kelapa, Gambir

Kelapa Gading
 Kembangan
 Mangga Dua
 Puri Indah
 Roxy Mas
 Sunter

BOGOR

Kedungbadak
 Lawang Seketeng
 Parung

BANDUNG

Asia Afrika
 Kiara Condong
 Majalaya
 Otto Iskandardinata
 Sudirman
 Suria Sumantri

SUKABUMI

Pasar Pelita

SUMEDANG

Mayor Abdulrahman

GARUT

Ciledug

CIRESON

Yos Sudarso
 Ciledug
 Indramayu
 Jatibarang
 Jatiwangi
 Kadipaten
 Kuningan

LOSARI

Pahlawan Revolusi
 Plered
 Pulasaren

SEMARANG

Pandanaran
 Ahmad Yani
 Dargo Plaza
 Kaligawe
 Majapahit
 Parakan
 Pasir Mas
 Purwodadi
 Salatiga
 Suari
 Temanggung
 Ungaran
 Weleri

SOLO

Mayor Kusmanto
 Boyolali
 Kartasura
 Klaten
 Purwosari Plaza
 Wonogiri

BOJONEGORO

Untung Suropati
 Babat

MAJALING

Sultan Agung
 Pasar Besar

SURABAYA

Coklat
 Arief Rahman Hakim
 Cendana - M. Duryat
 Cendana - Sungkono
 Darmo
 Demak
 Dharmahusada
 Gresik
 Kusuma Bangsa
 Kutasari
 Mojokerto
 Mulyosari
 Ngagel
 Semarang
 Sidoarjo
 Tambak Langon
 Tanjung Perak
 Tunjungan

BATAM

Sultan Abdulrahman

MEDAN

Pulau Pinang
 Budi Murni
 Gatot Subroto
 Setia Budi Indah
 Sutomo
 Tanjung Morawa

PEMATANG SIANTAR

Merdeka
 Perdagangan

PEKANBARU

Sudirman
 Air Moiek
 Duri
 Nangka
 Rengat
 Selat Panjang
 Tanjung Balai Karimun

PALEMBANG

Kolonel Atmo
 Mesjid Lama

LAMPUNG

R.A. Kartini

BALI

Kuta
 Denpasar
 Nusa Dua

BANJARMASIN

H.Djok Mentaya

PONTIANAK

Sidas
 Sultan Muhammad

MANADO

Dotu Lolong Lasut

MAKASAR

Sam Ratulangi
 Panakukang Mas
 Sultan Alaudin
 Tentara Pelajar
 Veteran

OFFSHORE UNITS

- Cayman Islands
- Cook Islands

MAJOR INTERNATIONAL CORRESPONDENTS

- Singapore
 - United Overseas Bank Limited;
 - Standard Chartered Bank
- Hongkong
 - Standard Chartered Bank;
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Malaysia
 - RHB Bank Berhad
- Japan
 - Mizuho Corporation Bank Ltd.
- Germany
 - Commerzbank AG

- Australia and New Zealand
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited;
 - ANZ Banking Group(New Zealand) Limited
- USA
 - Standard Chartered Bank;
 - The Bank of New York;
 - Union Bank of California NA;
 - Citibank NA;
 - JP Morgan Chase Bank
- Canada
 - The Toronto Dominion-Bank
- The Netherlands
 - De Indonesische Overzeese Bank NV
- Other European Countries
 - Credit Commercial de France;
 - Union Bank of Switzerland AG

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

■ ENRIQUE V. BERNARDO > Presiden Komisaris



Warga Negara Filipina, 62 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science in Business and Administration (BSBA) dan Master in Business Administration (MBA) di University of Philippines, dan berkualifikasi sebagai *Certified Public Accountant* (CPA). Mengawali karir pada Central Bank of The Philippines sebagai *Bank Examiner* (1964-1971). Sebagai *Corporate Planner* di San Miguel Corporation (1971-1973). Menjabat sebagai *Financial Consultant, Deal Manager, dan Assistant Treasurer* di Bancor Development Corporation (1974-1976). Menjabat sebagai *Manager Investment Banking/Corporate Finance Department* pada PT Ficorinvest (1979-1981), sebagai *Vice President* di Bancor Group of Companies, Philippines (1974-1981). Menjabat sebagai *Executive Director* di Asiavest Limited, Hongkong (1982-1983), sebagai *Officer-in-charge of special project* in Indonesia di Asian Ocean Group, Hongkong (1983-1984). Sebagai *Vice President Director* di PT DKB Panin Finance (1984-2002), sebagai Komisaris di PT ANZ Panin Bank sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang. Bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2002.

■ DRS. H. BAMBANG WINARNO > Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menyelesaikan pendidikan pada Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan, Jakarta pada tahun 1967. Mengawali karir pada Bank Dagang Negara dengan posisi terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Konsortium dan Sindikasi Kredit Kantor Pusat (1960-1976). Bergabung dengan Perseroan dengan posisi terakhir sebagai *Vice President* (1977-2000), selanjutnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2000-2001), dan diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001.

■ DRS. H.R. DEDDI ANGGADIREJA MBA > Komisaris

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung 1975 dan meraih gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1990. Memulai karir perbankan sebagai konsultan Bank Indonesia untuk proyek pengembangan usaha kecil (1981-1983), Pimpinan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia/ Institut Bankir Indonesia (1983-1995). Komisaris Utama Bank CIC International (1990-2000), Komisaris Bank Shinta (1993-sekarang), Komisaris Bank Central Dagang (1993-1998). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak pada tahun 2000.

■ SUWIRYO JOSOWIDJOJO > Komisaris

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration University of San Fransisco, USA pada tahun 1981. Mengawali karirnya dengan bekerja di Bank of California, USA (1982). Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai *Account Officer* (1982-1983). Selanjutnya menjabat sebagai *Manager* di Panin Insurance (1983-1984), sebagai *General Manager* (1984-1986), sebagai *Direktur* (1986-2000) dan menjabat sebagai *Presiden Direktur* (2000). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 1994.



DIREKSI

■ DRS. H. ROSTIAN SJAMSUDIN > Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Pendidikan di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1978 dengan jabatan sebagai *Assistant Director*, kemudian menjabat sebagai *Executive Vice President* (1981-1986), *Senior Executive Vice President* (1986-1994), dan diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1994.

■ CHANDRA R. GUNAWAN > Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration University of San Fransisco, USA pada tahun 1979. Mengawali karir sebagai *Trainee* di Crocker National Bank, San Fransisco (1980-1981). Menjabat sebagai *Vice President* di Chase Manhattan Bank, N.A. (1985-1989) dan beberapa bank swasta di Jakarta sampai dengan tahun 1992 dengan berbagai jabatan. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur (1993-1994) dan sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 1994.

■ ROOSNIATI SALIHIN > Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Pendidikan sastra Bahasa Inggris di UCLA, Amerika (1965-1968) dan di Sophia University, Tokyo (1968-1970) serta mengikuti pendidikan di Tokyo Business School jurusan Manajemen (1970-1971). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1971 dan menjabat sebagai Direktur (1991). Menjabat sebagai Komisaris diberbagai afiliasi Perseroan: Westpac Panin Bank (1991-1993), DKB Panin Finance Ltd. (1991-2000), ANZ Panin Bank (1994-2000) dan Schroder Investment Management Indonesia Ltd. (1994-2000). Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1997.

■ JOHNNY N. WIRAATMADJA > Direktur

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1984. Mengawali karirnya sebagai *Assistant to Chief Accountant* pada Bank Tabungan Sakura, Jakarta (1975-1977). Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 1979 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Treasury hingga tahun 1991, kemudian menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1991.

■ JUSTIN P. BREHENY > Direktur

Warga Negara Australia, 46 tahun. Pendidikan Bachelor of Economics dari Monash University (1974-1976). Memulai karir di perbankan sebagai *State Manager Treasury/Treasury Dealer* pada Chase NBA Group (1981-1984). Sebagai *Relationship Manager-Corporate Finance* Citibank Limited (1984-1987). Kemudian sebagai *Senior Manager Project & Infrastructure Finance* di ANZ Bank/Capel Court Investment Bank (1987-1992). Menjabat sebagai *Group Representative* Malaysia di ANZ Bank (1992-1993), sebagai Direktur di ANZ China (1993-1997) dan sebagai *Regional General Manager, Asia* di ANZ Bank (1997-1999). Bergabung dengan Perseroan sebagai *Senior Executive Advisor* (1999-2001) dan menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2001.

■ **H. AHMAD HIDAYAT > Direktur**

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Pendidikan Akademi Akuntansi, Bandung tahun 1961 dan Universitas Padjadjaran jurusan ekonomi tahun 1963. Memulai karir pada Bank of America dengan posisi terakhir sebagai Controller (1968-1988). Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Pembukuan (1986-1988). PT Bank Danamon sebagai *Head of Accounting Department* (1988-1989). Kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989 dan menjabat sebagai Staff Direksi (1989-1991). Menjabat sebagai Direktur PT Westpac Panin Bank (1991-1992). Kembali bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Perseroan (1992-1994), dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994.

■ **ISWANTO TJITRADI > Direktur**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration University of San Fransisco pada tahun 1980. Mengawali karir perbankan sebagai *Account Officer* di Citibank, N.A., Jakarta (1980-1982). Menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan dalam Gunung Sewu Group (1982-1987). Direktur PT Pola Indah Motor (1987-1988), *Senior Manager-Corporate Finance Department* PT Multicor (1988-1989). Kembali bergabung dengan Citibank N.A., dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Vice President-Structure Finance Unit* (1989-1990). Bergabung dengan Lippo Bank dengan posisi terakhir sebagai *Senior Vice President-Corporate Banking Group Head* (1990-1996). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 sebagai *Senior Vice President Corporate Banking Group Head* dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 1997.

■ **LIONTO GUNAWAN > Direktur**

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance University of San Fransisco, USA pada tahun 1990. Mengawali karir perbankan di PT Westpac Panin Bank sebagai Manager (1991-1993). Menjabat sebagai Direktur PT ANZ Panin Bank (1993-1997) dan bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 1997.

■ **JULIANTO HALIM > Direktur**

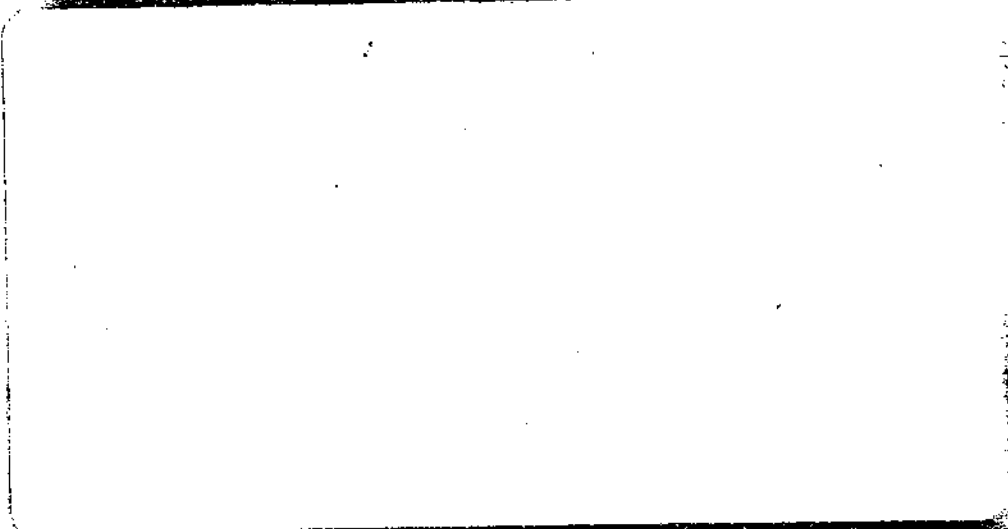
Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Southern California tahun 1984. Memulai karirnya sebagai *Head of Credit Reviewer Departement* di Bank Central Asia, New York (1986-1991). *Head of Credit and Loan Administration Departement* Bank Niaga, Los Angeles (1991-1995) dan sebagai *Corporate Finance Agency Departement* (1995-1996). Bergabung dengan Perseroan sebagai *Credit Division Head* sejak tahun 1996 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditors' Report



Deloitte
Touche
Tohmatsu 



Deloitte

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2002 AND 2001

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2002 and 2001 and for the years then ended	
Neraca/Balance Sheets	3
Laporan Laba Rugi/Statements of Income	5
Laporan Perubahan Ekuitas/Statements of Changes in Equity	7
Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows	8
Catatan atas Laporan Keuangan/Notes to Financial Statements	10

Laporan Auditor Independen

No. 140303 PIB BH SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca P.T. Bank Pan Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Jumlah penyertaan pada perusahaan asosiasi tersebut sebesar Rp 156.960 juta pada tanggal 31 Desember 2002, dan jumlah bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi tersebut sebesar Rp 8.981 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002. Laporan keuangan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap perusahaan asosiasi, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah untuk perusahaan asosiasi tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. 140303 PIB BH SA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk as of December 31, 2002 and 2001, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements for the year ended December 31, 2002 of PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk which are accounted for by use of the equity method. The total carrying amount of investments in shares of such associated companies of Rp 156,960 million as of December 31, 2002, and the Company's equity in net income of such associated companies of Rp 8,981 million for the year then ended are included in the accompanying financial statements. Those statements were audited by other independent auditors whose reports thereon, with unqualified opinion and emphasis of matter paragraph concerning the effect of the adverse economic condition in Indonesia on the said associated companies, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such associated companies, is based solely upon the reports of such other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Hans Tuanakotta & Mustofa

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Pan Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, serta hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 40 atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk as of December 31, 2002 and 2001, and the results of its operations, changes in its equity, and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Note 40 to the financial statements includes a summary of the effects the economic condition in Indonesia has had on the Company, as well as measures the Company has implemented or plans to implement in response to the economic condition. The accompanying financial statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA



Bing Harianto, SE
Izin/License No. 01.1.0793

14 Maret /March 14, 2003

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2002 Rp Juta/ Rp Millions	Catatan/ Notes	2001 Rp Juta/ Rp Millions	
AKTIVA				ASSETS
Kas	141.775	2a	88.624	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	494.284	2a,3	548.385	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 539 juta tahun 2002 dan Rp 915 juta tahun 2001		2a,2c,2d,2j,4,34		Demand deposits with other banks - net of allowance for possible losses of Rp 539 million in 2002 and Rp 915 million in 2001
Pihak hubungan istimewa	5.720		-	Related parties
Pihak ketiga	47.600		90.574	Third parties
Jumlah	<u>53.320</u>		<u>90.574</u>	Total
Penempatan pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 19.935 juta tahun 2002 dan Rp 17.763 juta tahun 2001		2c,2e,2j,5,34		Placements with other banks - net of allowance for possible losses of Rp 19,935 million in 2002 and Rp 17,763 million in 2001
Pihak hubungan istimewa	-		3.945	Related parties
Pihak ketiga	1.973.497		1.759.566	Third parties
Jumlah	<u>1.973.497</u>		<u>1.763.512</u>	Total
Efek-efek - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 54.462 juta tahun 2002 dan Rp 46.597 juta tahun 2001		2c,2f,2j,6,15,34		Securities - net of allowance for possible losses of Rp 54,462 million in 2002 and Rp 46,597 million in 2001
Pihak hubungan istimewa	53.258		-	Related parties
Pihak ketiga	3.676.867		12.543.296	Third parties
Jumlah	<u>3.730.125</u>		<u>12.543.296</u>	Total
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2 juta tahun 2002 dan Rp 51 juta tahun 2001		2c,2g,2j,7,34		Derivative receivables - net of allowance for possible losses of Rp 2 million in 2002 and Rp 51 million in 2001
Pihak hubungan istimewa	156		-	Related parties
Pihak ketiga	22		5.050	Third parties
Jumlah	<u>178</u>		<u>5.050</u>	Total
Kredit - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 868.517 juta tahun 2002 dan Rp 646.236 juta tahun 2001		2c,2h,2j,2r,8,34		Loans - net of allowance for possible losses of Rp 868,517 million in 2002 and Rp 646,236 million in 2001
Pihak hubungan istimewa	43.303		9.276	Related parties
Pihak ketiga	7.564.841		6.574.142	Third parties
Jumlah	<u>7.608.144</u>		<u>6.583.418</u>	Total
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 295 juta tahun 2002 dan Rp 735 juta tahun 2001		2i,2j,9		Acceptance receivables - net of allowance for possible losses of Rp 295 million in 2002 and of Rp 735 million in 2001
Pihak ketiga	29.201		68.206	Third parties
Penyertaan dalam bentuk saham - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.309 juta tahun 2002 dan Rp 2.836 juta tahun 2001	220.052	2c,2j,2k,10,34	208.469	Investments in shares of stock - net of allowance for possible losses of Rp 3,309 million in 2002 and Rp 2,836 million in 2001
Pendapatan yang masih akan diterima	157.331	2p	339.167	Income receivables
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191.225 juta tahun 2002 dan Rp 125.268 juta tahun 2001	1.199.553	2l,11	1.199.069	Premises and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 191,225 million in 2002 and Rp 125,268 million in 2001
Aktiva pajak tangguhan	9.172	2t,30	5.371	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	323.980	2m,2l,12	148.034	Other assets
JUMLAH AKTIVA	<u>15.940.612</u>		<u>23.589.175</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2002 Rp Juta/ Rp Millions	Catatan/ Notes	2001 Rp Juta/ Rp Millions	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	39.958		41.465	Liabilities payable immediately
Simpanan		2c,13,34		Deposits
Pihak hubungan istimewa	203.829		257.422	Related parties
Pihak ketiga	10.796.676		17.204.512	Third parties
Jumlah Simpanan	<u>11.000.505</u>		<u>17.461.934</u>	Total Deposits
Simpanan dari bank lain		14		Deposits from other banks
Pihak ketiga	158.527		723.268	Third parties
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - setelah dikurangi bunga dibayar di muka sebesar Rp 4.334 juta tahun 2001		2o,6,15		Securities sold with agreement to repurchase - net of prepaid interest of Rp 4,334 million in 2001
Pihak ketiga			95.491	Third parties
Kewajiban Derivatif		2c,2g,7,34		Derivative Payables
Pihak hubungan istimewa	87		359	Related parties
Pihak ketiga	172		3.680	Third parties
Jumlah Kewajiban Derivatif	<u>259</u>		<u>4.039</u>	Total Derivative Payables
Kewajiban akseptasi		2i,9		Acceptance payables
Pihak ketiga	29.496		68.941	Third parties
Surat berharga yang diterbitkan	197.941	2n,16	196.295	Securities issued
Pinjaman yang diterima	803.990	17	1.255.242	Borrowings
Hutang pajak	37.173	2t,18	45.091	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.455	2j,19	2.068	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	168.817	2p,2s,20	213.170	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	<u>12.439.121</u>		<u>20.107.004</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham tahun 2002 dan Rp 250 per saham tahun 2001 Modal dasar - 59.000.000.000 saham tahun 2002 dan 23.600.000.000 saham tahun 2001 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.889.341.755 saham tahun 2002 dan 5.955.675.714 saham tahun 2001	1.488.934	21	1.488.919	Capital stock - par value of Rp 100 per share in 2002 and Rp 250 per share in 2001 Authorized - 59,000,000,000 shares in 2002 and 23,600,000,000 shares in 2001 Issued and paid-up - 14,889,341,755 shares in 2002 and 5,955,675,714 shares in 2001
Agio saham	1.034.142	21	1.034.117	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	752.273	2l,11	752.273	Revaluation increment in premises and equipment
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	51.664	2f,6,12	130.544	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	14.713	2b	17.362	Translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.000		40.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	119.765		18.956	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>3.501.491</u>		<u>3.482.171</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>15.940.612</u>		<u>23.589.175</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	2002 Rp Juta/ Rp Millions	Catatan/ Notes	2001 Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	2.906.688	2c,2h,2p,23,34	2.703.997	Interest received
Provisi dan komisi kredit	47.524	2q	20.903	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>2.954.212</u>		<u>2.724.900</u>	Total Interest Revenues
Beban Bunga				Interest Expenses
Bunga yang dibayar	1.906.429	2c,2p,24,34	1.939.712	Interest paid
Hadiah	4.916		2.593	Prizes
Provisi dan komisi yang dibayar	31.343	2q,41	28.271	Commissions and fees paid
Jumlah Beban Bunga	<u>1.942.688</u>		<u>1.970.576</u>	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	<u>1.011.524</u>		<u>754.324</u>	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek dan penyertaan	504.773	2f,2k,6,10,25	(7.073)	Net gain (loss) on sale of securities and investments in shares of stock
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	16.535	2b	164.453	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	17.249	2q,26	25.823	Commissions and fees from unrelated loan transactions - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	13.496	2k,10	3.770	Equity in net income of associates
Pendapatan dividen	116		4	Dividends received
Lainnya	89.671	27	31.805	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>641.840</u>		<u>218.782</u>	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	1.183.971	2j,4,5,6,7,8,9,10	716.816	Provision for possible losses on earning assets
Beban (pemulihan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	577	2j,19	(9.946)	Expense (reversal) of estimated losses on commitments and contingencies
Penurunan nilai efek yang diperdagangkan	17.647	2f,2m,6,12	587	Unrealized loss on decline in value of trading securities
Umum dan administrasi	198.680	2c,2l,2n,11,16,28,34	166.002	General and administration
Tenaga kerja	92.670	1a,29	77.379	Personnel
Beban pensiun dan manfaat karyawan lainnya	14.219	2s,32	10.315	Pension and other employee benefits
Lainnya	11.261		11.760	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>1.519.025</u>		<u>972.913</u>	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>877.185</u>		<u>754.131</u>	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	<u>134.339</u>		<u>193</u>	INCOME FROM OPERATIONS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2002	Catatan/ Notes	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions		Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Hasil sewa	5.294		4.348	Rental revenues
Lainnya - bersih	(252)	21,2m	2.497	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>5.042</u>		<u>6.845</u>	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM PAJAK	<u>139.381</u>		<u>7.038</u>	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		21,30		TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(42.373)		(15.911)	Current tax
Pajak tangguhan	3.801		(10.673)	Deferred tax
Jumlah	<u>(38.572)</u>		<u>(26.584)</u>	Total
KEUNTUNGAN ATAS PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG DITERBITKAN - SETELAH PAJAK	-	16	<u>21.753</u>	GAIN ON REDEMPTION OF BONDS ISSUED - NET OF TAX EFFECT
LABA BERSIH	<u>100.809</u>		<u>2.207</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	<u>6,77</u>	20,31	<u>0,15</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/Notes	Modal saham/ Capital stock Rp Juta/ Rp Millions	Agió saham/ Additional paid-in capital Rp Juta/ Rp Millions	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Revaluation increment in premises and equipment Rp Juta/ Rp Millions	Selisih nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on increase in fair value of available-for- sale securities Rp Juta/ Rp Millions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment Rp Juta/ Rp Millions	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp Juta/ Rp Millions
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Millions	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo per 1 Januari 2001/ Balance as of January 1, 2001		1.488.888	1.034.114	1.565	31.297	15.496	40.000	55.461	2.666.821
Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Revaluation increment in premises and equipment	2f,11	-	-	750.708	-	-	-	-	750.708
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences on translation of financial statements	2b	-	-	-	-	1.866	-	-	1.866
Pelaksanaan waran/ Issuance of shares through exercise of warrants		31	3	-	-	-	-	-	34
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale securities	2f,6,12 22	-	-	-	99.247	-	-	-	99.247 (38.712)
Dividen tunai/Cash dividends		-	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year		-	-	-	-	-	-	2.207	2.207
Saldo per 31 Desember 2001/ Balance as of December 31, 2001		1.488.919	1.034.117	752.273	130.544	17.362	40.000	18.956	3.482.171
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences on translation of financial statements	2b	-	-	-	-	(2.649)	-	-	(2.649)
Pelaksanaan waran/ Issuance of shares through exercise of warrants		15	25	-	-	-	-	-	40
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on decrease in fair value of available-for-sale securities	2f,6	-	-	-	(78.880)	-	-	-	(78.880)
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year		-	-	-	-	-	-	100.809	100.809
Saldo per 31 Desember 2002/ Balance as of December 31, 2002		1.488.934	1.034.142	752.273	51.664	14.713	40.000	119.765	3.501.491

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	3.160.573	2.835.318	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(2.038.895)	(1.916.121)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Pendapatan operasional lainnya	611.693	72.695	Other operating revenues received
Beban operasional lainnya	(238.166)	(204.393)	Other operating expenses paid
Kerugian (keuntungan) dari transaksi valuta asing - bersih	(41.279)	207.093	Net loss (gain) on foreign exchange transactions
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	91.832	75.088	Recoveries of loans previously written off
Pendapatan non operasional - bersih	4.403	5.798	Net receipts of non-operating revenues
Pembayaran beban pajak	(29.641)	(86.469)	Income tax paid
Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	1.520.520	989.009	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Kenaikan/penurunan aktiva operasi			Increase/decrease in operating assets
Penempatan pada bank lain	(212.157)	6.094.432	Placements with other banks
Efek-efek	8.716.273	(10.053.449)	Securities
Kredit	(2.232.121)	(2.997.212)	Loans
Aktiva lain-lain	(184.121)	(8.601)	Other assets
Kenaikan/penurunan kewajiban operasi			Increase/decrease in operating liabilities
Kewajiban segera	(1.507)	(828)	Liabilities payable immediately
Simpanan	(6.461.429)	6.656.999	Deposits
Simpanan dari bank lain	(564.741)	129.574	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(95.491)	95.491	Securities sold with agreement to repurchase
Kewajiban lain-lain	(4.840)	(6.499)	Other liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.649)	1.866	Translation adjustment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	477.737	900.782	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan penyertaan dalam bentuk saham	-	(63.548)	Additions to investments in shares of stock
Hasil penjualan penyertaan dalam bentuk saham	-	9.900	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Penerimaan dividen	1.556	4.326	Dividend received
Perolehan aktiva tetap	(67.829)	(79.888)	Acquisitions of premises and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	1.168	1.553	Proceeds from sale of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65.105)	(127.657)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2002 Rp Juta/ Rp Millions	2001 Rp Juta/ Rp Millions	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan surat berharga yang diterbitkan	-	(233.247)	Redemption of securities issued
Pembayaran pinjaman yang diterima	(451.252)	(573.531)	Decrease in borrowings
Penambahan modal disetor	15	31	Proceeds from issuance of additional capital stock
Penambahan agio saham	25	3	Increase in additional paid-in capital
Pembayaran dividen tunai	-	(60.814)	Payments of cash dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(451.212)	(867.558)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38.580)	(94.433)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	728.498	822.931	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	689.918	728.498	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	141.775	88.624	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	494.284	548.385	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	53.859	91.489	Demand deposits with other banks
Jumlah	689.918	728.498	Total
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	51.664	130.544	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale securities
Reklasifikasi dari aktiva lain-lain ke aktiva tetap	-	136.948	Reclassification of other assets to premises and equipment
Peningkatan aktiva tetap karena revaluasi	-	834.120	Revaluation increment in premises and equipment
Reklasifikasi dari penyertaan sementara ke kredit	-	50.000	Reclassifications of temporary investments to loans

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 10 tanggal 10 September 1999 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 1.800 miliar menjadi Rp 5.900 miliar yang terbagi atas 23.600 juta saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16343.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 26 Nopember 1999 Tambahan No. 4720. Berdasarkan akta No. 18 tanggal 28 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., telah disetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-14430.HT.01.04.Th.2002 tanggal 2 Agustus 2002.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 24 kantor cabang di Indonesia, 1 cabang di Cayman Islands dan 1 cabang di Cook Islands. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Panin Centre Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 2.441 karyawan untuk tahun 2002 dan 2.349 karyawan untuk tahun 2001.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and was published in Supplement No. 210 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 10 dated September 10, 1999 of notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the increase in the Company's authorized capital stock from Rp 1,800 billion to Rp 5,900 billion, divided into 23,600 million shares. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-16343.HT.01.04.Th.99 dated September 13, 1999 and was published in Supplement No. 4720 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 26, 1999. Based on Deed No. 18 dated June 28, 2002 of notary Veronica Lily Dharma, S.H., the stock split through reduction of par value from Rp 250 per share to Rp 100 per share was approved. The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has issued Registration No. C-14430.HT.01.04.Th.2002 dated August 2, 2002 to approve this amendment.

The Company is domiciled in Jakarta and has 24 main branch offices in Indonesia, 1 branch office in Cayman Islands and 1 branch office in Cook Islands. The Company's head office is located in Panin Center Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Company had average total number of employees of 2,441 in 2002 and 2,349 in 2001.

In accordance with article 2 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Perusahaan telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

The Company started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Company was authorized to be a foreign exchange bank.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Panin Group. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

The Company is part of Panin Group. At December 31, 2002 the Company's management consisted of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Wakil Presiden Komisaris

Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Enrique Valdez Bernardo
 Drs. H. Bambang Winarno

Drs. H.R. Deddi Anggadiredja, MBA
 Suwirjo Josowidjojo

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Vice President
 Commissioner

Independent Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Direktur Kepatuhan

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Drs. H. Rostian Sjamsudin
 Chandra Rahardja Gunawan

Roosniati Salihin

Iswanto Tjitradi

Drs. Johnny

H. Ahmad Hidayat

Lionto Gunawan

Julianto Halim

Justin Paul Breheny

Board of Directors

President Directors

Vice President Director

Vice President Director

Director of Compliance

Director

Director

Director

Director

Director

Gaji dan tunjangan dewan komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 336 juta dan Rp 4.472 juta untuk tahun 2002 dan Rp 526 juta dan Rp 3.804 juta untuk tahun 2001.

The salaries and benefits of Commissioners and Directors amounted to Rp 336 million and Rp 4,472 million, respectively, in 2002 and Rp 526 million and Rp 3,804 million, respectively, in 2001.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Securities

Penawaran Umum Saham

Public Offering of Shares

Pada tanggal 28 Oktober 1982, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-014/PM/E/1982 untuk melakukan penawaran umum atas 1.637.500 saham Perusahaan kepada masyarakat.

On October 28, 1982, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. SI-014/PM/E/1982 for the Company's public offering of 1,637,500 shares.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Company are as follows:

Tahun/Year	Keterangan/Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive rights issue I	3.200.000	1.000	4.500
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive rights issue II	3.830.931	1.000	13.000
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive rights issue III	60.180.462	1.000	1.900
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive rights issue IV	300.902.312	500	1.200
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive rights issue V	702.105.395	500	500
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive rights issue VI	1.225.406.221	250	1.100

Pada tanggal 31 Desember 2002, sejumlah 14.714.341.755 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

As of December 31, 2002, the Company's outstanding shares totalling 14,714,341,755 shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Penawaran Umum Obligasi

Public Offering of Bonds

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S 2682/PM/1999 untuk melakukan penawaran obligasi Bank Panin I Tahun 2000 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 500 miliar.

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S 2682/PM/1999 for the Company's public offering of Bank Panin I Year 2000 Bonds with Rp 500 billion nominal value.

Pada tanggal 31 Desember 2002 seluruh obligasi Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

As of December 31, 2002, all of the Company's outstanding bonds have been listed on the Surabaya Stock Exchange.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penvajian Laporan Keuangan

a. Financial Statement Presentation

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Company's financial statements are prepared in accordance with related accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, kecuali untuk cabang-cabang di luar negeri yaitu di Cayman Islands dan di Cook Islands, diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB yakni Rp 8.940/USD untuk 31 Desember 2002 dan Rp 10.400/USD untuk 31 Desember 2001. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan cabang Cayman Islands dan Cook Islands diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan gabungan, aktiva dan kewajiban moneter cabang di luar negeri pada tanggal neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di

The Company's financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and demand deposits with other banks.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

b. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company, except for overseas branches in Cayman Islands and Cook Islands, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At December 31, 2002 and 2001, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rate at 4:00 P.M., which were Rp 8,940 and Rp 10,400 per US\$1, respectively. The resulting gains or losses were credited or charged to current operations.

The books of accounts of Cayman Islands and Cook Islands branches are maintained in US Dollar. For reporting purposes, the assets and liabilities of these branches at balance sheet dates were translated into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rate at 4:00 P.M., while revenues and expenses, and cash flows were translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation difference was shown as part of equity as "Translation adjustment".

c. Transactions with Related Parties

The related parties are as follows:

- 1) companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the

bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);

Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individual (close members of the family means those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) and (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies, which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made under similar prices, terms and conditions as those done with non-related parties, are disclosed in the financial statements.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan kerugian.

d. Demand Deposits with Other Banks

Demand deposits with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

e. Placements with Other Banks

Placements with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

f. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (ii) Investasi efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- (iii) Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum direalisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan investasi efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

g. Taqihan dan Kewajiban Derivatif

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2001. Penerapan standar baru ini tidak menimbulkan penyesuaian transisi yang signifikan.

f. Securities

Securities are classified based on management's intention at acquisition, as follows:

- (i) Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.
- (ii) Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.
- (iii) Investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount.

Securities are stated in the balance sheet net of allowance for possible losses.

For securities held-to-maturity, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of individual investments. Any such write down is charged directly to current operations.

For the computation of realized gain or loss, cost of equity securities is determined using weighted average method, while the cost of debt securities held-to-maturity is based on specific identification method.

g. Derivative Receivables and Payables

The Company adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", which was effective on or after January 1, 2001. The implementation of this new standard does not result into a significant transition adjustment.

Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif untuk tujuan trading. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Derivative receivables and payables are stated at unrealized gains or losses from derivative instruments for trading purposes. The unrealized gains or losses are calculated from the difference between contract value and fair value of derivative instruments at reporting date. The resulting gains and losses are charged to current operations. The fair value is determined based on market value, using pricing method or other market pricing instruments with similar characteristics.

h. Kredit

Kredit dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Perusahaan yang belum dilunasi oleh debitur setelah dikurangi penyisihan kerugian. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Perusahaan.

Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002. Kredit yang dibeli dari BPPN dinyatakan sebesar pokok kredit atau baki debet. Dalam hal terjadi selisih antara pokok kredit atau baki debet dengan nilai pembelian kredit maka dibukukan sebagai berikut:

- (i) Apabila Perusahaan membuat perjanjian kredit baru dengan debitur maka selisih dibukukan sebagai Pendapatan Ditangguhkan;
- (ii) Apabila Perusahaan tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur maka selisih dibukukan sebagai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP);
- (iii) Pendapatan Ditangguhkan dan PPAP disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang bersangkutan.

Pengakuan pendapatan atas kredit yang dibeli dari BPPN berdasarkan penerimaan kas (cash basis) dilakukan untuk kredit dengan kualitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Dalam hal Perusahaan membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, pembayaran dari debitur diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau

h. Loans

Loans are presented at the gross amount of outstanding balance less allowance for possible losses. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges, which are capitalized to loan principal balance. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Company.

The accounting policy for loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) is based on Bank of Indonesia's Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002. The loans are stated at principal amount or outstanding balance, which results in difference in a value with loans purchase price and presented as follows:

- (i) If the Company enters into a new loan agreement with debtor, the difference is reported as "Deferred Revenues".
- (ii) If the Company does not enter into a new loan agreement with debtor, the difference is reported as "Allowance for Possible Losses on Earning Assets".
- (iii) The deferred revenues and allowance for possible losses on earning assets are shown as contra-loan accounts.

The revenues derived from IBRA's loans are recognized on the cash basis, which is applied to loans with classifications as current, special mention, substandard, doubtful and loss. If the Company enters into a new loan agreement with the debtor, receipts from debtor is treated as reduction of the loan principal and/or recognized as interest income based on the terms of the

pendapatan bunga sesuai dengan perjanjian kredit baru. Apabila Perusahaan tidak membuat perjanjian kredit baru maka seluruh pembayaran diakui sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

new loan agreement. Whereas, if the Company does not enter into a new loan agreement, the receipts are applied as principal reduction and any excess is recognized as interest income.

i. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit (L/C)* atau nilai realisasi *L/C* yang diaksepi oleh bank pengaksepi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

i. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are stated at the value of the letter of credit (*L/C*) or value or realized value of *L/C* accepted by counter party banks. The acceptance receivables are presented net of allowance for possible losses.

j. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

j. Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets consist of demand deposits with other banks, placements with other banks, securities, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investment in shares of stock, and others including commitments and contingencies reflected in the administrative accounts.

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are determined based on evaluation of the quality of each earning asset and commitments and contingencies, in accordance with Bank Indonesia regulations.

Penentuan kualitas aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998, sedangkan penyisihan kerugian aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998, yang mengklasifikasikan aktiva produktif dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

The determination of the quality of earning assets is based on Decree of Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR dated November 12, 1998, while the provision for possible losses is based on Decree of Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR dated November 12, 1998 which classifies earning assets into five categories, with the following corresponding rates of allowance for possible losses:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Kerugian/ Percentage of Allowance for Possible Losses		Classification
Lancar	Minimum	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum	5%	Special Mention
Kurang lancar	Minimum	15%	Substandard
Diragukan	Minimum	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase penyisihan kerugian di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Aktiva produktif dihapusbukkan dari penyisihan kerugian aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

k. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Penyertaan dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

The above rates of allowance for possible losses are applied to the outstanding balance of earning assets less the collateral value, except for earning assets classified as current and special mention where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets.

The allowance of estimated losses on commitments and contingencies are shown as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

The earning assets are written off against the allowance for possible losses, when management believes that the debtors are operationally unable to pay off and/or there is difficulty in collecting the earning assets. Recovery of written off earning assets is recorded as increase in the allowance for possible losses during the current operations.

k. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associates after the date of acquisition is added to or deducted from, and the dividends received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, which is charged directly to current operations.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, which is charged directly to current operations.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*), kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan	5%
Golongan I	50%
Golongan II	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi, dan termasuk dalam aktiva lain-lain.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

m. Aqunan yang Diambil Alih

Tanah dan aktiva lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Perusahaan) disajikan dalam akun "Aktiva lain-lain".

l. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, except for certain revalued assets, less accumulated depreciation. Certain assets were revalued based on an independent appraisal made in accordance with government regulations. Revaluation increment in premises and equipment was credited to a separate account under equity.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

Buildings
Category I
Category II

Land is stated at cost and is not depreciated. Unused premises and equipment are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and are included in other assets.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures, which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Foreclosed Properties

Land and other assets (collateral foreclosed by the Company) are presented in "Other assets" account.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian aktiva produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif Perusahaan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus. Selisih antara harga pembelian obligasi dengan jumlah tercatat obligasi diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan.

o. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diakui sebagai kewajiban sebesar harga pembelian yang disepakati dikurangi beban bunga yang dibayar di muka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diakui sebagai beban bunga yang dibayar di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for possible losses. If the net realizable value is higher than the loan receivable, the foreclosed properties are recorded at the amount of the loan receivable and the difference is recorded in the Company's administrative accounts.

The difference between the values of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties are recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of the properties is written down to recognize a permanent decline in the value of properties, which is charged to current operations.

n. Issuance Costs of Bonds

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The difference between the redemption price and the carrying value of the bond is recognized as gain or loss in the current operations.

o. Securities Sold with Agreement to Repurchase

Securities sold with agreement to repurchase are recognized as liabilities at agreed price less prepaid interest. The difference between selling price and repurchase price of the securities is recognized as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

p. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets that are classified as substandard, doubtful and loss (*nonperforming*). Interest revenues on nonperforming assets are recognized only when such revenues have been received. Revenues on nonperforming assets not yet received are reported as contingent receivables.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

r. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

s. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan

1) Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan berdasarkan data dari

All cash receipts related to nonperforming loans, which are classified as doubtful and loss are applied as principal reduction. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current operations.

Deferred interest revenues on restructured loans are recognized as income in proportion to the loan principal installments.

q. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees, which are directly or indirectly related to loan activities and its periods, are treated as deferred revenues or expenses and systematically amortized within the periods of the loan commitments. The balance of deferred revenues on loans settled prior to maturity is recognized as income at settlement date.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and loans periods, are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

r. Troubled Debt Restructuring

A troubled debt restructuring which is a modification of the terms of the loan is accounted for prospectively since the restructuring date. The carrying amount of the loan is not changed, except when the carrying amount exceeds the future cash receipts based on the new terms of the loan, which is recognized as loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new term shall be accounted for as recovery of principal and the related interest revenue is recognized proportionately.

s. Pension Fund and Other Employee Benefits

1) Pension Fund

The Company established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees.

Current service cost is charged to current operations. Past service cost, actuarial adjustment and the effect of changes in assumptions for active participants are amortized using straight-line method over the estimated average residual employment period that has been determined by the

aktuaris. Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projective Benefit Cost Method* yang diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun.

actuary. The method used by the actuary for actuarial calculation is the *Projected Benefit Cost Method*, which is applied consistently.

2) Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan juga mengakui manfaat karyawan sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/2000 (kecuali manfaat pensiun). Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method*. Kewajiban transisi yang timbul diakui secara bertahap dan sistematis dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

2) Other Employee Benefits

The Company recognized employee benefits based on the Decree of Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 150/2000. Past service cost is estimated using *Projected Unit Credit Method*. The resulting transitional liabilities are recognized partially and systematically using straight-line method over five years.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham.

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax as consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of change in par value per share.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aktiva, kinerja dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Perusahaan.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary segment information is based on geographical segments, while secondary segment information is based on business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of Company that are distinguished from one area to another with regards to its assets, performance and activities.

A business segment is a distinguishable component of Company that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject of risks and returns that are different from those of other business segments.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

w. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah	384.322	389.265	Rupiah
Valuta asing	109.962	159.120	Foreign currency
Jumlah	<u>494.284</u>	<u>548.385</u>	Total

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar 5% dari kewajiban dalam Rupiah dan 3% dari kewajiban dalam valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2002, giro wajib minimum Perusahaan adalah Rp 372.730 juta dan USD 12 juta.

3. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

According to Bank Indonesia's regulation, each bank in Indonesia is required to maintain a minimum liquidity reserve of 5% of liabilities in Rupiah and 3% of liabilities in foreign currencies. The minimum liquidity reserve as of December 31, 2002 was Rp 372,730 million and USD 12 million.

4. GIRO PADA BANK LAIN

4. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Valuta asing	5.778	-	Foreign currencies
Penyisihan kerugian	(58)	-	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>5.720</u>	<u>-</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.407	4.498	Rupiah
Valuta asing	40.674	86.991	Foreign currencies
Jumlah	48.081	91.489	Subtotal
Penyisihan kerugian	(481)	(915)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>47.600</u>	<u>90.574</u>	Net
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	<u>53.320</u>	<u>90.574</u>	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 dikelompokkan lancar.

The collectibility of demand deposits with other banks as of December 31, 2002 and 2001 was classified as current.

Mutasi penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for possible losses:

	2002			2001		
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions		Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	45	870	915	34	1.175	1.209
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan/ Provision (reversal) for the year	29	(383)	(354)	11	(403)	(392)
Selisih kurs penjabaran/ Exchange rate difference	-	(22)	(22)	-	98	98
Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	<u>74</u>	<u>465</u>	<u>539</u>	<u>45</u>	<u>870</u>	<u>915</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

Placements with other banks by types of placements are as follows:

2002					
Jenis penempatan/ Type of placement	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata/ Average interest rate	Pihak		Jumlah/ Total
			hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	
			Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Rupiah					
Call money	3 - 31 hari/days	13,16%	-	160.000	160.000
Kredit/ Loans	6 - 12 bulan/months	18,08%	-	361	361
Jumlah/Subtotal			-	160.361	160.361
Valuta Asing/Foreign currencies					
Call money	3 hari/days	1,39%	-	558.750	558.750
Kredit/ Loans	5 bulan - 6 tahun/ 5 months - 6 years	3,98%	-	1.274.321	1.274.321
Jumlah/Subtotal			-	1.833.071	1.833.071
Jumlah/Total			-	1.993.432	1.993.432
Penyisihan kerugian/Allowance for possible losses			-	(19.935)	(19.935)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih/ Total Placement with Other Banks - Net			-	1.973.497	1.973.497
2001					
Jenis penempatan/ Type of placement	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata/ Average interest rate	Pihak		Jumlah/ Total
			hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	
			Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Rupiah/Rupiah					
Call money	5 - 6 hari/days	16,90%	-	193.000	193.000
Call money BI	5 hari/days	15,38%	-	4.991	4.991
Kredit/Loans	2 - 12 bulan/months	20,00%	-	200.640	200.640
Jumlah/Subtotal			-	398.631	398.631
Valuta Asing/Foreign currencies					
Call money	14 hari/days	3,75%	3.986	-	3.986
Kredit/ Loans	3 bulan - 6 tahun/ 3 months - 6 years	5,56%	-	1.378.658	1.378.658
Jumlah/Subtotal			3.986	1.378.658	1.382.644
Jumlah/Total			3.986	1.777.289	1.781.275
Penyisihan kerugian/Allowance for possible losses			(40)	(17.723)	(17.763)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih/ Total Placement with Other Banks - Net			3.946	1.759.566	1.763.512

Pada tahun 2002 dan 2001 Perusahaan membeli kredit *exchange offer* dari bank lain di luar negeri dengan jangka waktu pelunasan 3 bulan sampai dengan 6 tahun dengan suku bunga berkisar antara LIBOR + 2,375% sampai 2,75%. Saldo kredit *exchange offer* pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing sebesar USD 142.541.458 dan USD 107.563.231 setelah dikurangi dengan diskonto masing-masing sebesar USD 3.593.542 dan USD 7.867.939.

In 2002 and 2001, the Company purchased loans registered under the exchange program from overseas banks. The loans have maturity periods ranging from 3 months to 6 years and interest rates ranging from LIBOR + 2.375% to LIBOR + 2.75%. The balance of exchange offer loans as of December 31, 2002 and 2001 amounted to USD 142,541,458 and USD 107,563,231, respectively, net of discount of USD 3,593,542 and USD 7,867,939, respectively.

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing adalah lancar.

The collectibility of placements with other banks as of December 31, 2002 and 2001 was classified as current.

Jumlah tercatat penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

Based on the remaining period to maturity, the total placements with other banks as of December 31, 2002 are as follows:

Jenis penempatan	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less		Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months		Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months		Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	Type of placement
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions				
Rupiah										Rupiah
Call money	160.000	-	-	-	-	-	-	160.000	160.000	Call money
Kredit	-	-	-	361	-	-	-	361	361	Loans
Jumlah	160.000	-	-	361	-	-	-	160.361	160.361	Subtotal
Valuta Asing										Foreign currencies
Call money	558.750	-	-	-	-	-	-	558.750	558.750	Call money
Kredit	-	-	-	509.072	765.249	765.249	765.249	1.274.321	1.274.321	Loans
Jumlah	558.750	-	-	509.072	765.249	765.249	765.249	1.833.071	1.833.071	Subtotal
Jumlah	718.750	-	-	509.433	765.249	765.249	765.249	1.993.432	1.993.432	Total

Mutasi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for possible losses:

	2002			2001			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	3.937	13.826	17.763	58.828	10.084	68.912	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(2.333)	17.036	14.703	(54.891)	3.988	(50.903)	Provision (reversal) for the year
Selisih kurs penjabaran	-	(12.531)	(12.531)	-	(246)	(246)	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	1.604	18.331	19.935	3.937	13.826	17.763	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placements with other banks.

6. EFEK-EFEK

6. SECURITIES

Jenis dan tujuan investasi efek-efek:

Types and purposes of investments are as follows:

Jenis penempatan	2002			2001			Type of security
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah							Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	1.300.000	1.300.000	-	3.404.188	3.404.188	Government bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(199.698)	(199.698)	-	(430.521)	(430.521)	Unamortized discount
Nilai bersih	-	1.100.302	1.100.302	-	2.973.665	2.973.665	Net
Obligasi lainnya	-	703.565	703.565	-	278.096	278.096	Other bonds
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	-	(3.361)	(3.361)	-	358	358	Unamortized premium (discount)
Nilai bersih	-	700.204	700.204	-	278.424	278.424	Net
SBI	-	158.894	158.894	-	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Nilai Nominal	-	158.894	158.894	-	-	-	Par value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(618)	(618)	-	-	-	Unamortized discount
Nilai bersih	-	158.276	158.276	-	-	-	Net
Wesel	-	-	-	-	12.530	12.530	Drafts
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	(580)	(580)	Unamortized discount
Nilai bersih	-	-	-	-	12.050	12.050	Net
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.958.782	1.958.782	-	3.264.139	3.264.139	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	752.036	752.036	-	8.486.039	8.486.039	Government bonds
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	-	29.268	29.268	-	125.785	125.785	Unrealized gain on increase in value
Nilai wajar	-	781.324	781.324	-	8.611.824	8.611.824	Fair value
Obligasi Lainnya	-	252.000	252.000	-	-	-	Other bonds
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	-	1.009	1.009	-	-	-	Unrealized gain on increase in value
Nilai wajar	-	253.009	253.009	-	-	-	Fair value
Penyertaan unit reksadana	80.000	-	80.000	30.000	-	30.000	Mutual funds
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	11.185	-	11.185	6.922	-	6.922	Unrealized gain on increase in value
Nilai wajar	91.185	-	91.185	36.922	-	36.922	Fair value
Jumlah tersedia untuk dijual	91.185	1.034.333	1.125.518	36.922	8.611.824	8.648.746	Total available-for-sale securities
Diperdagangkan							Trading
Obligasi lainnya	-	53.000	53.000	-	72.944	72.944	Other bonds
Penurunan nilai yang belum direalisasi	-	(1.351)	(1.351)	-	(1.674)	(1,674)	Unrealized loss on decrease in value
Nilai wajar	-	51.449	51.449	-	71.270	71.270	Fair value
Jumlah diperdagangkan	-	51.449	51.449	-	71.270	71.270	Total trading securities
Jumlah Efek - Rupiah	91.185	3.044.564	3.135.749	36.922	11.947.233	11.984.155	Total Securities - Rupiah
Penyisihan kerugian	(37.927)	(10.047)	(47.974)	(36.922)	(3.918)	(40.540)	Allowance for possible losses
Jumlah Efek Bersih - Rupiah	53.258	3.034.517	3.087.775	-	11.943.615	11.943.615	Net Securities in Rupiah
Valuta Asing							Foreign currencies
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Obligasi lainnya	-	223.500	223.500	-	290.800	290.800	Other bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(2.234)	(2.234)	-	(3.469)	(3,469)	Unamortized discount
Nilai tunai	-	221.266	221.266	-	277.331	277.331	Fair value
Wesel tagih	-	2.332	2.332	-	3.524	3,524	Drafts
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	223.598	223.598	-	290.855	290,855	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Obligasi lainnya	-	212.067	212.167	-	316.770	316,770	Other bonds
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	-	10.243	10.143	-	9.113	8,113	Unrealized gain on increase in value
Nilai wajar	-	222.310	222,310	-	324.883	324,883	Fair value
Surat Sanggup	-	202.891	202,891	-	-	-	Promissory Notes
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	-	39	39	-	-	-	Unrealized gain on increase in value
Nilai wajar	-	202.930	202,930	-	-	-	Fair value
Jumlah tersedia untuk dijual	-	425.240	425,240	-	324.883	324,883	Total available-for-sale securities
Jumlah Efek - Valuta asing	-	648.838	648,838	-	605.738	605,738	Total Securities - Foreign currencies
Penyisihan kerugian	-	(6.488)	(6,488)	-	(6,057)	(6,057)	Allowance for possible losses
Jumlah Efek Bersih - Valuta asing	-	642.350	642,350	-	599.681	599,681	Net Securities in Foreign currencies
Jumlah Efek - Bersih	53.258	3.676.867	3.730.125	-	12.543.296	12,543,296	Net Securities

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001:

The fair value of held-to-maturity securities is as follows:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	1.889.517	3.248.111	Bonds
SBI	158.276	-	Certificates of Bank Indonesia
Wesel	-	12.050	Drafts
Jumlah	2.047.793	3.260.161	Subtotal
Valuta Asing			Foreign currencies
Obligasi	235.793	279.422	Bonds
Wesel	2.332	3.524	Drafts
Jumlah	238.125	282.946	Subtotal
Jumlah	2.285.918	3.543.107	Total

Rincian efek-efek berdasarkan penerbitnya pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

The securities based on issuers are as follows:

Nama Penerbit	2002	2001	Name of Issuer
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Obligasi			Bonds
Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 13d)	1.881.626	11.585.489	Government (Note 13d)
Badan Usaha Milik Negara	253.552	6.923	State-owned enterprises
Perusahaan Lainnya	751.110	342.771	Other companies
Jumlah	2.886.288	11.935.183	Subtotal
Efek lainnya			Others
Bank Indonesia	158.276	-	Bank Indonesia
Perusahaan lainnya	91.185	48.972	Other companies
Jumlah	249.461	48.972	Subtotal
Jumlah Efek-efek - Rupiah	3.135.749	11.984.155	Total Securities - Rupiah
Penyisihan kerugian	(47.974)	(40.540)	Allowance for possible losses
Jumlah Efek-efek - Rupiah (bersih)	3.087.775	11.943.615	Net Securities in Rupiah
Valuta Asing			Foreign currencies
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	400.446	602.214	State-owned enterprises
Perusahaan Lainnya	43.130	-	Other companies
Jumlah	443.576	602.214	Subtotal
Efek lainnya			Others
Perusahaan lainnya	205.262	3.524	Other companies
Jumlah Efek-efek - Valuta asing	648.838	605.738	Total Securities - Foreign currencies
Penyisihan kerugian	(6.488)	(6.057)	Allowance for possible losses
Jumlah Efek-efek - Valuta asing (bersih)	642.350	599.681	Net Securities in Foreign currencies
Jumlah Efek-efek - Bersih	3.730.125	12.543.296	Net Securities

Rincian peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk obligasi dalam Rupiah dan peringkat obligasi pemerintah dan obligasi dalam valuta asing berdasarkan beberapa perusahaan peringkat asing pada tanggal 31 Desember 2002 adalah:

As of December 31, 2002, the rating for bond in Rupiah from the Indonesian Bond Rating (PT Pefindo) and foreign currencies from foreign rating companies is as follows:

Rupiah		Rupiah	
Pemerintah	B-, B3	Government	
PT Bank Ekspor Indonesia	idBBB	PT Bank Ekspor Indonesia	
PT Indosat Tbk	idAA+	PT Indosat Tbk	
PT Bank NISP Tbk	idBBB+	PT Bank NISP Tbk	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	idBBB+	PT Bank Victoria Internasional Tbk	
PT Astra Sedaya Finance	idA	PT Astra Sedaya Finance	
PT Indah Kiat & Paper Tbk	idD	PT Indah Kiat & Paper Tbk	
PT HM Sampoerna Tbk	idAA	PT HM Sampoerna Tbk	
PT Astra Agro Lestari Tbk	idA -	PT Astra Agro Lestari Tbk	
PT Lontar Papyrus	idD	PT Lontar Papyrus	
PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	idA	PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	
PT Lautan Luas Tbk	idA -	PT Lautan Luas Tbk	
PT Jasa Marga	idA+	PT Jasa Marga	
Valuta Asing		Foreign currencies	
PT Bank Mandiri Cayman	B3, B-, B-	PT Bank Mandiri Cayman	

Nilai wajar dan biaya perolehan setelah amortisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2002 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2002, the fair value of available-for-sale securities and the cost net of amortization of held-to-maturity securities based on the remaining period to maturity term were as follows:

Jenis penempatan	Kurang dari atau s/d		Lebih dari		Lebih dari		Jumlah/ Total	Type of Security
	1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	5 tahun/ More than 5 years	5 years		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions		
Tersedia untuk dijual								Available-for-sale
Nilai wajar								Fair value
Rupiah	-	13.480	145.738	875.105	91.185	1.125.518		Rupiah
Valuta asing	-	26.257	75.472	110.633	212.678	425.240		Foreign currencies
Jumlah	-	39.747	221.210	985.738	304.063	1.550.758		Subtotal
Dimiliki hingga jatuh tempo								Held-to-maturity
Biaya perolehan setelah amortisasi								Cost net of amortization
Rupiah	158.276	25.052	-	1.770.454	5.000	1.958.782		Rupiah
Valuta asing	1.375	547	409	-	221.257	223.598		Foreign currencies
Jumlah	159.651	25.599	409	1.770.454	226.257	2.182.380		Subtotal
Jumlah	159.651	65.346	221.619	2.756.192	530.330	3.733.138		Fair Value

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

The collectibility of securities is as follows:

Klasifikasi	2002		2001		Classification
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Lancar	3.747.198	12.552.971	3.747.198	12.552.971	Current
Macet	37.389	36.922	37.389	36.922	Loss
Jumlah	3.784.587	12.589.893	3.784.587	12.589.893	Total

Pada tanggal 31 Desember 2001, obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 116.510 juta dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 99.825 juta (Catatan 15).

As of December 31, 2001, bonds with nominal amount of Rp 116,510 million were sold with agreement to repurchase for Rp 99,825 million (Note 15).

Mutasi penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for possible losses:

	2002			2001			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	40.540	6.057	46.597	27.122	1.430	28.552	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	7.434	1.269	8.703	13.418	4.284	17.702	Provision for the year
Selisih kurs penjabaran	-	(838)	(838)	-	343	343	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	47.974	6.488	54.462	40.540	6.057	46.597	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Perusahaan melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Perusahaan bertindak sebagai perantara transaksi *swap*. Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi kewajiban dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing berkisar antara 11 sampai 35 hari.

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Company deals in derivative instruments, principally forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

The Company acts as intermediary in currency swap transactions. The currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

Market risks of derivative transactions arise from exchange rates fluctuations, while credit risks is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counter-party to fulfill its obligations according to the term of the contract. Derivative instruments have terms ranging from 11 to 35 days.

The details of derivative receivables and payables are as follows:

Transaksi	2002				Transaction
	Nilai pasar dari kontrak/ Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
Swap	49.196	49.125	158	87	Swap
Penyisihan kerugian			(2)	-	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih			156	87	Net
Pihak ketiga					Third parties
Forward	4.459	4.481	-	22	Forward
Swap	35.621	35.749	22	150	Swap
Jumlah	40.080	40.230	22	172	Subtotal
Jumlah	89.276	89.355	178	259	Total

Transaksi	2001				Transaction
	Nilai pasar dari kontrak/ Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
Swap	21.051	21.410	-	359	Swap
Pihak ketiga					Third parties
Forward	124.583	123.842	1.383	642	Forward
Swap	441.886	441.206	3.718	3.038	Swap
Jumlah	566.469	565.048	5.101	3.680	Subtotal
Penyisihan kerugian			(51)	-	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih			5.050	3.680	Net
Jumlah	587.520	586.458	5.050	4.039	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible derivative receivables.

8. KREDIT

a. Jenis Pinjaman

	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Rupiah		
Pinjaman tetap	4.602.983	3.898.547
Pinjaman rekening koran	573.121	357.412
Pembiayaan bersama	29.522	18.073
Anjak Piutang - bersih	30.808	-
Pinjaman karyawan	18.032	13.689
Kredit program	-	2.438
Kredit lainnya	4.099	7.184
	5.258.565	4.297.343
Kredit yang dibeli dari BPPN	1.218.765	-
Jumlah	6.477.330	4.297.343

8. LOANS

a. By Type of Loan

	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Rupiah		
Pinjaman tetap	4.602.983	3.898.547
Pinjaman rekening koran	573.121	357.412
Pembiayaan bersama	29.522	18.073
Anjak Piutang - bersih	30.808	-
Pinjaman karyawan	18.032	13.689
Kredit program	-	2.438
Kredit lainnya	4.099	7.184
	5.258.565	4.297.343
Kredit yang dibeli dari BPPN	1.218.765	-
Jumlah	6.477.330	4.297.343

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Valuta Asing			Foreign currencies
Pembiayaan bersama	1.065.616	1.717.050	Syndicated loans
Pinjaman tetap	900.560	1.203.279	Fixed loans
Kredit lainnya	24.595	11.982	Others
	<u>1.990.771</u>	<u>2.932.311</u>	
Kredit yang dibeli dari BPPN	8.560	-	Loans purchased from IBRA
Jumlah	<u>1.999.331</u>	<u>2.932.311</u>	Subtotal
Jumlah	8.476.661	7.229.654	Total
Penyisihan kerugian	(868.517)	(646.236)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.608.144</u>	<u>6.583.418</u>	Loans - Net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Jasa	2.936.662	3.353.824	Services
Industri	2.719.249	2.044.035	Industry
Perdagangan	758.654	632.423	Trading
Konstruksi	76.601	62.975	Construction
Lain-lain	1.985.495	1.136.397	Others
Jumlah Kredit	<u>8.476.661</u>	<u>7.229.654</u>	Subtotal
Penyisihan kerugian	(868.517)	(646.236)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.608.144</u>	<u>6.583.418</u>	Loans - Net

c. Jangka Waktu

c. By Maturity

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

The maturity periods of loans are classified based on the term of the loan agreement and remaining period to maturity.

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit:

Based on Term of the Loan Agreement:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.255.884	1.372.704	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	3.457.259	2.867.092	>1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.763.518	2.989.858	More than 5 years
Jumlah Kredit	<u>8.476.661</u>	<u>7.229.654</u>	Total
Penyisihan kerugian	(868.517)	(646.236)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.608.144</u>	<u>6.583.418</u>	Loans - Net

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

Based on Remaining Period to Maturity:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.587.971	1.678.328	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	3.764.679	2.571.684	>1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.124.011	2.979.642	More than 5 years
Jumlah Kredit	8.476.661	7.229.654	Total
Penyisihan kerugian	(868.517)	(648.236)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.608.144</u>	<u>6.583.418</u>	Loans - Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

The other major information on loans is as follows:

- 1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah 17,44% pada tahun 2002 dan 17,53% pada tahun 2001, sedangkan dalam valuta asing adalah 6,01% pada tahun 2002 dan 8,50% pada tahun 2001.
 - 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
 - 3) Pinjaman tetap terdiri dari kredit untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

Pinjaman tetap, rekening koran dan lainnya dalam Rupiah berjangka waktu 1 bulan sampai 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 12 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dalam Rupiah berjangka waktu antara 3 tahun sampai 6 tahun sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 tahun sampai 10 tahun.
 - 4) Keikutsertaan Perusahaan sebagai pimpinan sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 61,54% sampai dengan 79,91% pada tahun 2002 dan antara 32,5% sampai dengan 61,54% pada tahun 2001. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 7,14% sampai dengan 26,92% pada tahun 2002 dan antara 0,47% sampai dengan 33,33% pada tahun 2001.
 - 5) Kredit program pemerintah terdiri dari Kredit Investasi Kecil Massal dan Kredit Koperasi Kepada Para Anggota.
- 1) The average annual interest rates were 17.44% in 2002 and 17.53% in 2001 for loans in Rupiah currency and 6.01% in 2002 and 8.50% in 2001 for loans in foreign currencies.
 - 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collateral that are generally accepted in banking industry.
 - 3) Fixed loans comprise working capital, investments and consumer loans. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

Fixed, demand and other loans in Rupiah have terms ranging from 1 month to 20 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 12 years. Syndicated loans have terms ranging from 3 to 6 years for Rupiah currency and ranging from 1 to 10 years for foreign currencies.
 - 4) The percentage of Company's participation as leader in syndicated loan in 2002 and 2001 ranges from 61.54% to 79.91% and 32.5% to 61.54%, respectively. Moreover, the participation as a member of syndicate in 2002 and 2001 ranges from 7.14% to 26.92% and 0.47% to 33.33%, respectively.
 - 5) Government program loans comprise of mass small scale investment loans (Kredit Investasi Kecil Massal) and loans for primary cooperative members (Kredit Koperasi Kepada Para Anggota).

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>6) Kredit kepada karyawan Perusahaan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali dengan pemotongan gaji setiap bulan.</p> <p>7) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 43.303 juta dan Rp 9.276 juta setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 437 juta dan Rp 94 juta masing-masing pada tahun 2002 dan 2001.</p> <p>8) Pada tanggal 31 Desember, Perusahaan melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur sebesar Rp 936.866 juta pada tahun 2002 dan Rp 559.869 juta pada tahun 2001.</p> <p>9) Saldo kredit yang pengakuan bunganya secara cash basis untuk tahun 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 1.290.673 juta dan Rp 1.317.859 juta.</p> <p>10) Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).</p> <p>11) Berikut ini adalah saldo kredit per 31 Desember 2002 dan 2001 berdasarkan kolektibilitas menurut Ketentuan Bank Indonesia:</p> | <p>6) Employees loans represent interest bearing loans for purchases of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the payments are deducted from monthly salary.</p> <p>7) The total loans included loans to related parties net of the allowance for possible losses of Rp 437 million in 2002 and Rp 94 million in 2001, amounted to Rp 43,303 million and Rp 9,276 million for 2002 and 2001, respectively.</p> <p>8) As of December 31, 2002 and 2001, the Company's restructured loans provided to some debtors amounted to Rp 936,866 million and Rp 559,869 million, respectively.</p> <p>9) Nonperforming loans with interests recognized on a cash basis amounted to Rp 1,290,673 million in 2002 and Rp 1,317,859 million in 2001.</p> <p>10) As of December 31, 2002 and 2001, there was no violation of Legal Lending Limit (LLL).</p> <p>11) As of December 31, 2002 and 2001, the balance of loans based on collectibility in accordance with Bank Indonesia's Decree, was as follows:</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Klasifikasi	2002		2001		Classification
	Rp Juta/ Rp Millions	%	Rp Juta/ Rp Millions	%	
Lancar	6.471.606	76,35	5.344.448	73,92	Current
Dalam Perhatian Khusus	714.382	8,43	567.347	7,85	Special mention
Kurang Lancar	12.219	0,14	359.066	4,97	Substandard
Diragukan	810.471	9,56	372.528	5,15	Doubtful
Macet	467.983	5,52	586.265	8,11	Loss
Jumlah Kredit	<u>8.476.661</u>	<u>100,00</u>	<u>7.229.654</u>	<u>100,00</u>	Total Loans

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>12) Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:</p> | <p>12) As of December 31, 2002 and 2001, the details of nonperforming loans based on economic sector were as follows:</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

	2002		2001		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Jasa	951.525	748.626	Services		
Industri	62.962	218.610	Industry		
Perdagangan	42.388	66.051	Trading		
Lain-lain	233.798	284.572	Others		
Jumlah Kredit Bermasalah	<u>1.290.673</u>	<u>1.317.859</u>	Total		

Atas kredit bermasalah tersebut Perusahaan telah membentuk cadangan khusus penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp 803.801 juta tahun 2002 dan Rp 592.792 juta tahun 2001.

The special allowance for possible losses on nonperforming loans amounted to Rp 803,801 million and Rp 592,792 million for 2002 and 2001, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dari jumlah kredit bermasalah tersebut, sebesar Rp 84.794 juta di antaranya sedang dalam proses penyelamatan.

As of December 31, 2002, total nonperforming loans which were in the process of recovery amounted to Rp 84,794 million.

13) Pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

13) The loans purchased from IBRA

a. Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN

a. Loan information

	2002			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Baki debit	1.137.398	336.796	1.474.194	Outstanding balance
Nilai pembelian	1.137.398	336.796	1.474.194	Purchase price
Penyisihan kerugian yang dibentuk sesuai kualitas kredit	12.188	85	12.273	Allowance for possible losses based on the collectibility

b. Ikhtisar perubahan saldo kredit

b. The changes in the outstanding balance of loans

	2002			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	-	-	-	Balance at beginning of year
Nilai awal pembelian kredit BPPN	1.137.398	336.796	1.474.194	Loans purchased for the year
Konversi pinjaman dari valuta asing ke Rupiah	313.507	(313.507)	-	Conversion of loan from foreign currency to Rupiah
Selisih kurs penjabaran	-	(14.349)	(14.349)	Exchange rate difference
Penerimaan angsuran pokok	(232.140)	(380)	(232.520)	Payments received for the year
Saldo akhir tahun	<u>1.218.765</u>	<u>8.560</u>	<u>1.227.325</u>	Balance at end of year

c. Ikhtisar perusahaan perantara yang digunakan dalam pembelian kredit

c. The information of agent companies involved in the loan purchases

Nama Perusahaan/ Name of Company	Mekanisme Transaksi/ Transactions mechanism	Hubungan/Relationship		Pengendalian/ Konsolidasi/ Controlling/ Consolidation
		Kepemilikan/ Ownership	Keuangan/ Financial	
Sharehaven Finance Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Florida Commerce Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Dwi Magna Corp. Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Maxima Perdana Finance Inc.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
PT Andaian Artha Advisindo Sekuritas	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Victoria Securities International Corp.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
JAIC/Japan Asia Investment Co. Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Nicholson Finance Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Newquay Offshore Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Ultra Lead Associated Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None

d. Jumlah pokok kredit/baki debit untuk kredit yang dibeli dari BPPN, jumlahnya sama dengan harga yang dibayar melalui perusahaan konsorsium/perusahaan perantara, sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian kredit atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari transaksi pembelian kredit.

d. The Company did not record allowance for possible losses or deferred revenues, as the loans principal/outstanding balance and the purchase price paid through the consortium or agent companies equalled.

e. Pendapatan bunga dan pendapatan lain yang diperoleh dari kredit yang dibeli dari BPPN sampai dengan 31 Desember 2002 sebesar Rp 59.050 juta.

e. As of December 31, 2002, the interest income and other income from loans purchased from IBRA amounted to Rp 59,050 million.

Perusahaan masih akan menerima *participation fee* atas pembelian kredit dari BPPN sebesar USD 4,3 juta pada tahun 2003 dan 2004.

The Company will receive participation fees for loans purchased from IBRA in 2003 and 2004 totaling USD 4.3 million.

f. Pada tanggal 31 Desember 2002, sebesar Rp 542.223 juta dari jumlah kredit yang dibeli dari BPPN memiliki perjanjian kredit baru.

f. As of December 31, 2002, Rp 542,223 million of the total loans have new loan agreements.

g. Tambahan penyediaan dana kepada debitur yang memiliki kredit yang dibeli dari BPPN adalah sebesar Rp 275.937 juta dan USD 5,4 juta.

g. As of December 31, 2002, the additional loans to the debtors which were purchased from IBRA amounted to Rp 275,937 million and USD 5.4 million.

h. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002, kredit yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak saat pembelian.

h. Based on Bank Indonesia's Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002, the collectibility of loans purchased from IBRA will be classified as current for a 1 (one) year period since the purchase date.

14) Mutasi penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

14) Changes in the allowance for possible losses:

	2002			2001			
	Valuta asing/		Jumlah/ Total	Valuta asing/		Jumlah/ Total	
	Rupiah	Foreign		Rupiah	Foreign		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	394.847	251.389	646.236	130.946	376.284	507.230	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	557.802	603.036	1.160.838	291.850	458.155	750.005	Provision for the year
Selisih kurs penjabaran	-	(45.275)	(45.275)	-	43.492	43.492	Exchange rate difference
Penghapusan	(339.165)	(645.949)	(985.114)	(98.747)	(630.832)	(729.579)	Write-off
Penerimaan kembali	32.292	59.540	91.832	70.798	4.290	75.088	Recovery
Saldo akhir tahun	645.776	222.741	868.517	394.847	251.389	646.236	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

15) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

15) Changes in the loans written off:

	2002			2001			
	Valuta asing/		Jumlah/ Total	Valuta asing/		Jumlah/ Total	
	Rupiah	Foreign		Rupiah	Foreign		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	445.166	1.144.335	1.589.501	442.234	487.934	930.168	Balance at beginning of year
Pembukuan kembali kredit hapus tagih	10.409	-	10.409	-	-	-	Reversal of loans previously written - off
Penambahan dalam tahun berjalan	339.165	645.949	985.114	98.747	630.832	729.579	Additions for the year
Selisih kurs penjabaran	-	(175.086)	(175.086)	-	29.859	29.859	Exchange rate difference
Hapus tagih	(246.301)	(405.282)	(651.583)	(25.017)	-	(25.017)	Write-off
Penerimaan kembali	(32.292)	(59.540)	(91.832)	(70.798)	(4.290)	(75.088)	Recovery
Saldo akhir tahun	516.147	1.150.376	1.666.523	445.166	1.144.335	1.589.501	Balance at end of year

16) Pengelolaan risiko yang diterapkan manajemen dalam pemberian kredit antara lain:

16) Risk management adopted by management in granting loans are as follows:

- Komite Kredit bertanggung jawab untuk mengelola portofolio kredit dan risiko kredit serta menuangkannya ke dalam Kebijakan Perkreditan Bank secara tertulis.
- Persetujuan pemberian kredit didasarkan pada Konsep Hubungan Total Debitur (*One Obligor*) untuk mengetahui risiko secara keseluruhan yang ditanggung oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas kredit yang dinikmati oleh satu grup debitur serta untuk mengontrol ketentuan Batas
- The Loan Committee is responsible for managing the loan portfolio and credit risk, and to have them written in the Company's Lending Policy.
- The approval of loan is based on the "One Obligor Concept" for identifying the risks globally borne by the Company on loan facilities provided to a group of debtors as well as for controlling the Legal Lending Limit (LLL).

Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

- Komite *Asset-Liability* (ALCO) bertanggung jawab untuk menetapkan tingkat suku bunga kredit.
- Meningkatkan kemampuan analitis dan teknis Satuan Kerja Perkreditan secara berkesinambungan antara lain melalui pelatihan (*training*).
- Pengawasan transaksi perkreditan oleh Biro Pengawasan dan Pemeriksaan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kredit telah dilakukan sesuai dengan Kebijakan Perkreditan Bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku dalam perkreditan.
- The Asset and Liability Committee (ALCO) is responsible for setting up the loan interest rates.
- Continuous improvement of analytical and technical skills of the loan unit staff by conducting among others through training.
- Supervision of loan transactions by the Internal Audit and Supervision Unit to ensure that the granting of loan is accordance with the Company's sound Lending Policy and certain regulations applicable to lending.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi merupakan tagihan kepada nasabah dan kewajiban akseptasi merupakan kewajiban kepada bank lain.

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables represent collectibles from customers, while acceptance payables represent liabilities to other banks.

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Tagihan Akseptasi			Acceptance Receivables
Rupiah	-	12.630	Rupiah
Valuta asing	29.496	56.311	Foreign currencies
Jumlah	29.496	68.941	Total
Penyisihan kerugian	(295)	(735)	Allowance for possible losses
Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>29.201</u>	<u>68.206</u>	Acceptance Receivables - Net
Kewajiban Akseptasi			Acceptance Payables
Rupiah	-	12.630	Rupiah
Valuta asing	29.496	56.311	Foreign currencies
Kewajiban Akseptasi	<u>29.496</u>	<u>68.941</u>	Total Acceptance Payables

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables based on agreement term are as follows:

	2002			2001			
	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	currencies Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	currencies Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	411	411	-	256	256	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	3.130	3.130	4.685	6.167	10.852	>1 - 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	-	25.955	25.955	7.945	39.956	47.901	>3 - 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	-	-	-	9.932	9.932	>6 - 12 months
Jumlah	<u>-</u>	<u>29.496</u>	<u>29.496</u>	<u>12.630</u>	<u>56.311</u>	<u>68.941</u>	Total

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables based on remaining period to maturity are as follows:

	2002			2001			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	10.271	10.271	-	7.442	7.442	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	15.348	15.348	4.685	17.304	21.989	>1 - 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	-	3.877	3.877	7.945	27.160	35.105	>3 - 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	-	-	-	4.405	4.405	>6 - 12 months
Jumlah	-	29.496	29.496	12.630	56.311	68.941	Total

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 kolektibilitas tagihan akseptasi menurut ketentuan Bank Indonesia adalah:

As of December 31, 2002 and 2001, the collectibility of acceptance receivables based on Bank Indonesia's decree, was as follows:

Klasifikasi	2002	2001	Classification
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Lancar	29.496	68.614	Current
Kurang lancar	-	327	Substandard
Jumlah	29.496	68.941	Total

Mutasi penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for possible losses:

	2002			2001			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	126	609	735	-	355	355	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(126)	(217)	(343)	126	185	311	Provision (reversal) for the year
Selisih kurs penjabaran	-	(97)	(97)	-	69	69	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	-	295	295	126	609	735	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tagihan akseptasi tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	2002	2001
			Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta Rp Millions
Metode Ekuitas/Equity Method				
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Lembaga pembiayaan/ Financing	44,73%	117.668	114.332
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi/Insurance	49,74%	55.685	51.170
PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas/Securities	45,02%	39.292	35.087
PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance	Lembaga pembiayaan/ Financing			
PT Epanin Dotcom	Modal ventura/ Venture Capital	20,00%	-	-
		20,00%	2.000	2.000
Jumlah/Subtotal			214.645	202.589
Metode Biaya/Cost Method				
PT ANZ Panin Bank	Perbankan/Banking	15,00%	7.500	7.500
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financing	9,33%	625	625
PT Seavi Indonesia Venture	Modal ventura/ Venture Capital	7,69%	461	461
PT Panin Capital	Sekuritas/Securities	15,00%	90	90
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,18%	40	40
Jumlah/Subtotal			8.716	8.716
Jumlah Penyertaan dalam Bentuk Saham/ Total investments in shares of stock			223.361	211.305
Penyisihan kerugian/Allowance for possible losses			(3.309)	(2.836)
Jumlah Penyertaan dalam Bentuk Saham - Bersih/ Investment in shares of stock - Net			220.052	208.469

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas:

Changes in investments in shares based on equity method:

a. PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan)

a. PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan)

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	119.721	148.141	Balance at beginning of year
Pengurangan penyertaan	-	(32.040)	Deduction
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.336	3.620	Equity in net income
Saldo akhir	123.057	119.721	Balance at end of year
Penyisihan penurunan nilai permanen	(5.389)	(5.389)	Permanent decline in value
Saldo akhir - Bersih	117.668	114.332	Balance at end of year - net

Pada tanggal 30 Agustus 2001 Perusahaan menjual penyertaan dalam bentuk saham pada Clipan sebanyak 60 juta saham dengan jumlah tercatat sebesar Rp 32.040 juta dengan harga jual sebesar Rp 9.900 juta. Penjualan saham tersebut menyebabkan persentase kepemilikan saham pada Clipan menurun dari 57,68% menjadi 44,73%.

On August 30, 2001, the Company sold 60 million shares of its investments in Clipan with carrying amount of Rp 32,040 million for Rp 9,900 million, thereby reducing the Company's ownership interest in Clipan from 57.68% to 44.73%.

Harga saham Clipan di Bursa Efek pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing masing sebesar Rp 110 dan Rp 115 per saham.

As of December 31, 2002 and 2001, the price of Clipan's shares quoted in Stock Exchange was Rp 110 and Rp 115 per share, respectively.

b. PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	51.170	-	Balance at beginning of year
Penambahan penyertaan	-	47.750	Acquisition
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	4.515	3.420	Equity in net income
Saldo akhir	<u>55.685</u>	<u>51.170</u>	Balance at end of year

b. PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)

c. PT Panin Sekuritas Tbk

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	35.087	21.506	Balance at beginning of year
Penambahan penyertaan	-	16.337	Additions
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5.645	1.566	Equity in net income
Dividen yang diterima	(1.440)	(4.322)	Dividends
Saldo akhir	<u>39.292</u>	<u>35.087</u>	Balance at end of year

c. PT Panin Sekuritas Tbk

Harga saham PT Panin Sekuritas Tbk di Bursa Efek pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 155 dan Rp 295 per saham.

As of December 31, 2002 and 2001, the price of PT Panin Sekuritas' shares quoted in Stock Exchange was Rp 155 and Rp 295 per share, respectively.

Pada tahun 2001 Perusahaan meningkatkan penyertaan pada PT Panin Sekuritas Tbk dari 39.400.000 saham menjadi 72.025.000 saham atau dari 24,63% di tahun 2000 menjadi 45,02% di tahun 2001.

In 2001, the Company increased its investment in PT Panin Sekuritas Tbk from 39,400,000 shares to 72,025,000 shares or equivalent to ownership interest of 24.63% in 2000 and 45.02% in 2001.

Pada tahun 2002, PT Panin Sekuritas Tbk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari nominal Rp 500 menjadi Rp 250 sehingga kepemilikan saham Perusahaan berubah dari 72.025.000 saham menjadi 144.050.000 saham.

In 2002, PT Panin Sekuritas Tbk executed a stock split by reduction of par value of shares from Rp 500 to Rp 250, whereby the Company's portion of investment in shares of stock changed from 72,025,000 shares to 144,050,000 shares.

d. PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	-	4.836	Balance at beginning of year
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	-	(4.836)	Equity in net loss
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

d. PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance

Pada tanggal 31 Desember 2002, jumlah bagian rugi penyertaan pada PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance yang belum diakui adalah sebesar Rp 6.142 juta.

As of December 31, 2002, the unrecognized equity in net loss of PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance amounted to Rp 6,142 million.

e. PT Epanin Dotcom

Perusahaan tidak mencatat bagian laba atau rugi dari PT Epanin Dotcom karena perusahaan tersebut masih dalam tahap pengembangan.

Saldo penyertaan dalam bentuk saham per 31 Desember 2002 dan 2001 berdasarkan kolektibilitas menurut Ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	2002	2001	Classification
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Lancar	222.275	210.179	Current
Kurang lancar	-	461	Substandard
Macet	1.086	665	Loss
Jumlah	<u>223.361</u>	<u>211.305</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penyertaan dalam bentuk saham adalah sebagai berikut:

	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Saldo awal	2.836	2.794
Penyisihan tahun berjalan	473	42
Saldo akhir	<u>3.309</u>	<u>2.836</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penyertaan tersebut diatas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan dalam bentuk saham.

e. PT Epanin Dotcom

Since PT Epanin Dotcom is still in development stage, no equity in net earning or loss of such company was recorded in the Company's financial statements.

As of December 31, 2002 and 2001, the balance of the investments in shares of stock based on collectibility according to Bank Indonesia's regulation, was as follows:

Changes in the allowance for possible losses:

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible investments in shares of stock.

11. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2002/	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Revaluation increment in premises and equipment	31 Desember 2002/	
	January 1, 2002			December 31, 2002		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	453.095	13.095	-	-	466.190	Land
Bangunan	743.765	17.543	-	-	761.408	Buildings
Golongan I dan II	127.477	37.090	1.387	-	163.180	Category I and II
Jumlah	<u>1.324.337</u>	<u>67.828</u>	<u>1.387</u>	<u>-</u>	<u>1.390.778</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	48.384	40.473	-	-	88.857	Buildings
Golongan I dan II	76.884	26.343	859	-	102.368	Category I and II
Jumlah	<u>125.268</u>	<u>66.816</u>	<u>859</u>	<u>-</u>	<u>191.225</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>1.199.069</u>				<u>1.199.553</u>	Net Book Value

	1 Januari 2001/ January 1, 2001 Rp Juta/ Rp Millions	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Millions	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Millions	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Revaluation increment in premises and equipment Rp Juta/ Rp Millions	31 Desember 2001/ December 31, 2001 Rp Juta/ Rp Millions	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	58.899	40.691	-	353.505	453.095	Land
Bangunan	135.353	156.789	28.992	480.615	743.765	Buildings
Golongan I dan II	111.066	19.356	2.945	-	127.477	Category I and II
Jumlah	<u>305.318</u>	<u>216.836</u>	<u>31.937</u>	<u>834.120</u>	<u>1.324.337</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	34.783	42.542	28.941	-	48.384	Buildings
Golongan I dan II	61.606	17.768	2.490	-	76.884	Category I and II
Jumlah	<u>96.389</u>	<u>60.310</u>	<u>31.431</u>	<u>-</u>	<u>125.268</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>208.929</u>				<u>1.199.069</u>	Net Book Value

Pada tahun 1988, Perusahaan menilai kembali aktiva tetap (kecuali tanah) yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986 yang telah mendapat pengesahan dari Kepala Inspeksi Pajak Jakarta Pusat Lima dengan surat No. KEP-121/WPJ.03/KI.13/1988 tanggal 24 Maret 1988. Selisih penilaian kembali atas aktiva tetap ini sejumlah Rp 1.565 juta dikreditkan pada "Selisih penilaian kembali aktiva tetap".

In 1998, the Company revalued its premises and equipment (excluding land) acquired on or before September 12, 1986, in accordance with Government Regulation No. 45 of 1986 dated October 2, 1986. The revaluation was approved by the Chief of Inspection Division of the Central Jakarta Tax Office Five in its letter No. KEP-121/WPJ.03/KI.13/1988 dated March 24, 1988. The resulting revaluation increment amounting to Rp 1,565 million was credited to "Revaluation increment in premises and equipment".

Pada tahun 2001, Perusahaan melakukan penilaian kembali sebagian tanah dan bangunan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Aktiva tetap yang dinilai kembali adalah aktiva tanah dan bangunan pada tanggal 31 Agustus 2001. Berdasarkan laporan penilai dari PT Kharisma Tridaya tanggal 26 Oktober 2001, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 16 Nopember 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dalam Surat Keputusan No. KEP-05/WPJ.06/KP.0404/2001. Selisih bersih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 750.708 juta setelah dikurangi pajak sebesar Rp 83.412 juta dikreditkan pada "Selisih penilaian kembali aktiva tetap".

In 2001, the Company revalued certain land and buildings as of August 31, 2001 in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 and Circular Letter of the Directorate General of Taxation No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998. Based on the appraisal report of PT Kharisma Tridaya dated October 26, 2001, the revaluation increment was determined using the market data approach method for land and cost calculation method for building. On November 16, 2001, the Company obtained approval for the revaluation increment from the Tax Office for Listed Companies in its Decision Letter No. KEP-05/WPJ.06/KP.0404/2001. The revaluation increment amounting to Rp 750,708 million net of tax of Rp 83,412 million was credited to "Revaluation increment in premises and equipment".

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 66.816 juta dan Rp 60.310 juta masing-masing untuk tahun 2002 dan 2001.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 66,816 million and 60,310 million in 2002 and 2001, respectively.

Aktiva tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 258.509 juta dan USD 24,8 juta pada tahun 2002 serta Rp 189.767 juta dan USD 24,8 juta pada tahun 2001. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks for Rp 258,509 million and USD 24.8 million in 2002 and Rp 189,767 million and USD 24.8 million in 2001. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2003 dan 2020. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) years until 2003 to 2020. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

12. AKTIVA LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	141.320	1.957	Unused premises and equipment
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 17.770 juta tahun 2002 dan Rp 10.276 juta tahun 2001	103.134	96.256	Foreclosed properties - net of allowance for decline in value of Rp 17,770 million in 2002 and Rp 10,276 million in 2001
Surat berharga - Saham	25.197	-	Securities - stocks
Uang muka kepada pihak ketiga	16.193	6.770	Advances to third parties
Biaya dibayar di muka	13.521	12.202	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka (Catatan 37c)	10.824	10.824	Prepaid taxes (Note 37c)
Uang muka pembelian aktiva tetap	4.988	6.220	Advances for purchases of premises and equipment
Persediaan hadiah dan barang cetakan	2.892	2.118	Gifts and printed matters
Tagihan kepada pihak ketiga	2.506	7.872	Due from third parties
Uang muka pendirian cabang	1.657	138	Advances for establishing new branches
Lainnya	1.748	1.677	Others
Jumlah	<u>323.980</u>	<u>146.034</u>	Total

Dalam tahun 2002, Perusahaan membeli beberapa tanah dan bangunan untuk tujuan pembukaan cabang/cabang pembantu baru.

In 2002, the Company has bought several pieces of land and buildings for establishing of new branches and sub-branches.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, dalam agunan yang diambil alih termasuk surat berharga dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa dengan nilai tercatat masing-masing Rp 16.925 juta dan Rp 9.823 juta setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pasar sebesar Rp 17.770 juta dan Rp 10.276 juta.

As of December 31, 2002 and 2001, the book value for foreclosed properties include securities of stock listed companies, net of allowance for decline in value of Rp 17,770 million in 2002 and Rp 10,276 million in 2001, amounted to Rp 16,925 million and Rp 9,823 million, respectively.

Dalam tahun 2002, Perusahaan menerima surat berharga saham yang diperdagangkan di bursa sebagai pembayaran dari nasabah atas partisipasi kredit (*participation fee*). Harga pasar surat berharga saham pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebesar Rp 31.497 juta.

In 2002, the Company received securities in the form of stock of listed company as loan participation fee. The market value as of December 31, 2002 was Rp 31,497 million.

Pada tahun 2001 agunan yang diambil alih sebesar Rp 129.198 juta dan aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional sebesar Rp 7.750 juta dipindahbukukan ke aktiva tetap, karena aktiva tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

In 2001, foreclosed properties amounting to Rp 129,198 million and unused premises and equipment amounting to Rp 7,750 million were transferred to premises and equipment account as those assets were used in the Company's operational activities.

13. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

	2002			2001			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Giro	30.949	3.515.256	3.546.205	32.191	3.223.160	3.255.351	Demand deposits
Tabungan	14.117	2.014.638	2.028.755	14.789	1.634.346	1.649.135	Savings deposits
Deposito berjangka	158.763	5.185.379	5.344.142	72.637	6.731.640	6.804.277	Time deposits
Simpanan Danalink	-	81.393	81.393	137.805	5.615.356	5.753.161	Danalink deposits
Sertifikat deposito	-	10	10	-	10	10	Certificates of deposits
Jumlah	203.829	10.796.676	11.000.505	257.422	17.204.512	17.461.934	Total

13. DEPOSITS

Deposits consist of:

a. Giro terdiri atas:

	2002		2001		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
Rupiah		28.140		23.517	Rupiah
Valuta asing		2.809		8.674	Foreign currencies
Jumlah		30.949		32.191	Subtotal
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		1.163.607		1.162.329	Rupiah
Valuta asing		2.351.649		2.060.831	Foreign currencies
Jumlah		3.515.256		3.223.160	Subtotal
Jumlah		3.546.205		3.255.351	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun					Average annual interest rates
Rupiah		9,10%		8,73%	Rupiah
Valuta asing		2,89%		5,02%	Foreign currencies

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp 20.649 juta dan Rp 28.318 juta.

As of December 31, 2002 and 2001, demand deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 20,649 million and Rp 28,318 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	2002		2001		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah					Rupiah
Tabungan Kesra Plus		1.856.580		1.459.775	Tabungan Kesra Plus
Tabanas		172.175		189.360	Tabanas
Jumlah		2.028.755		1.649.135	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun					Average annual interest rates
Rupiah		10,08%		9,77%	Rupiah

b. Savings deposits consist of:

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2002		2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Pihak hubungan istimewa				
Rupiah	133.982	31.276		
Valuta asing	24.781	41.361		
Jumlah	<u>158.763</u>	<u>72.637</u>		
Pihak ketiga				
Rupiah	4.058.491	4.809.797		
Valuta asing	1.126.888	1.921.843		
Jumlah	<u>5.185.379</u>	<u>6.731.640</u>		
Jumlah	<u>5.344.142</u>	<u>6.804.277</u>		

c. Time deposits consist of:

Related parties	
Rupiah	
Foreign currencies	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
Foreign currencies	
Subtotal	
Total	

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

The details of time deposits based on maturity are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on term of time deposits:

	2002			2001			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
1 bulan	3.673.566	948.570	4.622.136	4.419.455	1.733.689	6.153.124	1 month
3 bulan	274.662	83.551	358.213	355.705	108.556	464.261	3 months
6 bulan	30.302	81.662	112.184	18.493	77.317	95.810	6 months
12 bulan	167.743	36.762	204.505	43.100	43.662	86.762	12 months
Lebih dari 12 bulan	46.200	904	47.104	4.320	-	4.320	More than 12 months
Jumlah	<u>4.192.473</u>	<u>1.151.669</u>	<u>5.344.142</u>	<u>4.841.073</u>	<u>1.963.204</u>	<u>6.804.277</u>	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period to maturity:

	2002			2001			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3.793.170	1.006.362	4.799.532	4.429.857	1.759.417	6.189.274	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	213.631	101.696	315.327	342.953	104.573	447.526	>1 - 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	114.324	28.658	142.982	22.735	59.291	82.026	>3 - 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	67.413	14.933	82.346	44.404	39.923	84.327	>6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	3.935	-	3.935	1.124	-	1.124	More than 12 months
Jumlah	<u>4.192.473</u>	<u>1.151.669</u>	<u>5.344.142</u>	<u>4.841.073</u>	<u>1.963.204</u>	<u>6.804.277</u>	Total

	2002	2001	Average annual interest rates
Tingkat bunga rata-rata per tahun			
Rupiah	14,93%	15,06%	Rupiah
Valuta asing	3,13%	5,55%	Foreign currencies

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp 391.222 juta dan Rp 344.315 juta.

As of December 31, 2002 and 2001, time deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 391,222 million and Rp 344,315 million, respectively.

d. Simpanan Danalink

Simpanan Danalink merupakan dana yang ditempatkan oleh nasabah dalam Rupiah yang mempunyai risiko langsung terhadap referensi investasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Seluruh referensi investasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah Obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah yang dibayarkan pada tanggal jatuh tempo dapat dibayarkan dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk referensi investasi atau bentuk lainnya dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan.

d. Danalink deposits

Danalink deposits represent fund placed by customers in Rupiah with risks that are directly tied to investments owned by the Company. These deposits are linked to the Company's investment in Government of Republic of Indonesia's Bonds. The amount payable on maturity date can be settled either in cash or in the form of investment-linked deposits or other forms under the Company's terms and conditions.

Rincian Simpanan Danalink berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2002 and 2001, the details of Danalink deposits based on term were as follows:

Jangka waktu	2002	2001	Term
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
1 bulan	63.585	5.192.310	1 month
3 bulan	1.557	543.696	3 months
6 bulan	8.370	9.709	6 months
12 bulan	100	3.396	12 months
24 bulan	7.781	4.050	24 months
Jumlah	<u>81.393</u>	<u>5.753.161</u>	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun	16,11%	15,41%	Average annual interest rates

Simpanan Danalink tidak termasuk jenis simpanan yang diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah. Atas penghasilan bunga yang diperoleh nasabah, Perusahaan membebaskan pajak 15%.

Danalink deposits are not included as part of deposits registered under government guarantee program. The Company withholds 15% income tax for the interest income received by customers.

Perusahaan sudah tidak menawarkan produk simpanan danalink. Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2002 merupakan sisa yang terbawa dari periode sebelumnya. Dengan adanya penghentian penawaran produk danalink, Perusahaan menjual sebagian besar obligasi pemerintah yang digunakan sebagai dasar referensi investasi danalink tersebut (Catatan 6).

The outstanding balance as of December 31, 2002 represented the remaining balance brought forward from the previous year (Note 6). In relation to the cessation of Danalink deposits, the Company has sold significant portion of the government bonds which were used as investment reference.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 Simpanan Danalink yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp 2.810 juta dan Rp 44.989 juta.

As of December 31, 2002 and 2001, Danalink deposits that were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 2,810 million and Rp 44,989 million, respectively.

e. Sertifikat Deposito

Merupakan sertifikat deposito dari nasabah dalam Rupiah dengan jangka waktu 6 bulan untuk tahun 2002 dan 2001. Tingkat bunga rata-rata sertifikat deposito per tahun selama tahun 2002 dan 2001 masing-masing sebesar 13,50% dan 13,42%.

e. Certificates of Deposits

This account represents certificates of deposits in Rupiah with maturity period of 6 months in 2002 and 2001. The average annual interest rates were 13.50% in 2002 and 13.42% in 2001.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 tidak ada sertifikat deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2002 and 2001, no certificates of deposits were blocked and pledged as loan collateral.

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari pihak ketiga, terdiri dari:

	2002		
	Valuta asing/ Foreign currencies		
	Rupiah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Giro	17.600	172	17.772
Deposito berjangka	15.755	-	15.755
Call money	125.000	-	125.000
Jumlah	<u>158.355</u>	<u>172</u>	<u>158.527</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 9,10% dan 2,89% untuk tahun 2002 serta 8,73% dan 5,02% untuk tahun 2001.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 jangka waktu deposito masing-masing 7 hari sampai 12 bulan dan 1 bulan dengan tingkat bunga rata-rata 13,13% dan 17,90% per tahun dan memiliki sisa umur sampai dengan jatuh tempo dibawah 1 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 jangka waktu call money masing-masing 3 hari dan 5 sampai 14 hari. Tingkat bunga rata-rata call money Rupiah dalam tahun 2002 dan 2001 masing-masing sebesar 11,72% dan 13,58% per tahun.

14. PLACEMENTS FROM OTHER BANKS

Placements from other banks represent deposits from third parties, consisting of:

	2001		
	Valuta asing/ Foreign currencies		
	Rupiah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Demand deposits	23.268	575	23.268
Time deposits	166.400	-	166.400
Call money	533.600	15.600	533.600
Total	<u>723.268</u>	<u>16.175</u>	<u>707.093</u>

The average annual interest rates of demand deposits in Rupiah and foreign currencies were 9.10% and 2.89%, respectively, in 2002 and 8.73% and 5.02%, respectively, in 2001.

As of December 31, 2002 and 2001, the time deposits have terms ranging from 7 days to 12 months and average annual interest rates of 13.13% and 17.90%, respectively. The remaining period until maturity of the time deposits was under 1 month.

As of December 31, 2002 and 2001, the terms of call money were 3 days and 5 to 14 days, with average annual interest rates of 11.72% and 13.58%, respectively.

15. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Akun ini merupakan efek obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk jangka waktu 3 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2002 dengan perincian sebagai berikut:

	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	
Harga beli kembali (Catatan 6)	99.825	Repurchase price (Nota 6)
Beban bunga yang dibayar di muka	(4.334)	Prepaid interest
Nilai bersih	<u>95.491</u>	Net

15. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE

This account represents bonds (securities) sold with agreements to repurchase for a period of 3 months, maturing in March 20, 2002, with details as follows:

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Nilai nominal	500.000	500.000	Nominal value
Obligasi yang ditarik kembali	(295.200)	(295.200)	Bonds redemption
Obligasi yang beredar	204.800	204.800	Outstanding bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.859)	(8.505)	Unamortized discount
Bersih	<u>197.941</u>	<u>196.295</u>	Net
Tingkat bunga rata-rata per tahun	14,74%	14,57%	Average annual interest rates

Amortisasi diskonto untuk tahun 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 1.646 juta.

Obligasi berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2007 atau dalam jangka waktu lebih awal jika dilaksanakan Opsi *Put* atau Opsi *Call* dan memberikan dua macam pilihan bagi masyarakat untuk memilih jenis bunga yang dikehendaki, yaitu:

- Bunga Seri A, yaitu tingkat bunga obligasi tetap sebesar 15% per tahun untuk kupon bunga obligasi ke-1 sampai dengan kupon bunga obligasi ke-28.
- Bunga Seri B, yaitu tingkat bunga obligasi tetap sebesar 15% per tahun untuk kupon bunga obligasi ke-1 dan ke-2 dan mengambang untuk kupon bunga obligasi ke-3 sampai dengan kupon obligasi ke-28 yang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito Rupiah berjangka 6 bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Citibank NA dan ABN AMRO Bank N.V. ditambah premi sebesar 2% per tahun.

Pembayaran kupon bunga pertama dilakukan pada tanggal 6 Juni 2000 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2007, atau tanggal yang lebih awal jika terjadi Opsi *Call* atau Opsi *Put* pada ulang tahun tanggal emisi tahun ke-5.

Perusahaan telah membeli kembali obligasi dengan jumlah tercatat sebesar Rp 255.000 juta dengan harga Rp 233.247 juta pada tahun 2001. Selisih harga jual sebesar Rp 21.753 juta dicatat sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi yang diterbitkan.

16. SECURITIES ISSUED

These securities represent bonds issued by the Company as follows:

Amortization of discount in 2002 and 2001 amounted to Rp 1,646 million.

These bonds have a term of 7 years, maturing on March 6, 2007 or earlier if the call or put options are exercised. The purchasers of the bonds are offered two interest rate options:

- Series A Interest, fixed interest rate of 15% per annum for the 1st to 28th interest coupon.
- Series B Interest, fixed interest rate of 15% per annum for the 1st to 2nd interest coupons and floating interest rate for the 3rd to 28th interest coupons which are computed using the average interest rate of 6-month term deposits of PT Bank Centra Asia Tbk, PT Bank NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Citibank NA and ABN AMRO Bank N.V. plus a premium of 2% per annum.

The first interest coupon was paid on June 6, 2000, while the last interest coupon will be paid on March 6, 2007 or earlier if the put or call option is exercised on the 5th year from the date of issuance.

The Company repurchased the bonds with carrying amount of Rp 255,000 million for Rp 233,247 million in 2001. The difference between the carrying amount of the bonds and the redemption price amounting to Rp 21,753 million was recorded as gain on redemption of bond issued.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Merupakan pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dari Bank Indonesia, Departemen Keuangan dan bank lain dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pinjaman	Jangka waktu/ - Period	2002		Type of borrowing
		Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah				
Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	12,00%	1.873	Rupiah Bank Indonesia
Pinjaman dari Departemen Keuangan	12 tahun/years	-	199	Department of Finance
			2.072	
Valuta Asing				Foreign currencies
Pinjaman dari bank lain	9 bulan - 4 tahun/ 9 months - 4 years	3,94%	801.918	Other banks
Jumlah			803.990	Total
Jenis pinjaman	Jangka waktu/ Period	2001		Type of borrowing
		Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah				
Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	11,92%	2.337	Rupiah Bank Indonesia
Pinjaman dari Departemen Keuangan	12 tahun/years	-	225	Department of Finance
			2.562	
Valuta Asing				Foreign currencies
Pinjaman dari bank lain	9 bulan - 4 tahun/ 9 months - 4 years	4,72%	1.252.680	Other banks
Jumlah			1.255.242	Total

Pinjaman dari Bank Indonesia merupakan kredit likuiditas dalam rangka Kredit Pemilikan Rumah Sederhana (KPRS), Kredit Koperasi Kepada Para Anggota (KKPA) dan pinjaman dalam rangka *Agricultural Financing Project* (AFP).

Pinjaman dari Departemen Keuangan merupakan pinjaman untuk KPRS.

Pinjaman dari bank lain dalam valuta asing termasuk saldo pinjaman yang diikutsertakan dalam program *exchange offer* Bank Indonesia yang terdiri dari:

17. BORROWINGS

This account represents borrowings in Rupiah and foreign currencies from Bank Indonesia, Department of Finance and other banks, with details as follows:

The loans from Bank Indonesia represent liquidity borrowings, which consist of small housing loans (KPRS), loans to primary cooperative members (KKPA) and loans in relation to the *Agricultural Financing Project* (AFP).

Borrowings from the Department of Finance represent borrowings for small housing loans (KPRS).

Borrowings from other banks in foreign currencies include loans registered under the Bank Indonesia's *exchange offer* program, with details as follows:

a. First Exchange Offer

Jumlah fasilitas	USD 67.500.000
Jatuh tempo	25 Agustus 2002 (USD 6.750.000)
Tingkat bunga	LIBOR + 3,25% - 3,50%
Saldo per 31 Desember 2002	-
Saldo per 31 Desember 2001	USD 6.750.000

b. Second Exchange Offer

Jumlah fasilitas	USD 157.000.000
Jatuh tempo	1 Juni 2003 (USD 41.325.000) 1 Juni 2004 (USD 36.725.000) 1 Juni 2005 (USD 11.650.000)
Tingkat bunga	LIBOR + 2,375% - 2,75%
Saldo per 31 Desember 2002	USD 89.700.000
Saldo per 31 Desember 2001	USD 113.700.000

a. First Exchange Offer

Total facilities
Maturity date
Interest rate
Balance at December 31, 2002
Balance at December 31, 2001

b. Second Exchange Offer

Total facilities
Maturity dates
Interest rate
Balance at December 31, 2002
Balance at December 31, 2001

Bank Indonesia menjamin pembayaran pinjaman ini kepada pihak luar negeri.

Bank Indonesia fully guarantees the payments of these borrowings to the overseas counter parties.

Pinjaman yang diterima berdasarkan sisa jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Borrowings based on remaining period until maturity are as follows:

	2002			2001			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	-	-	-	-	-	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	-	-	-	-	-	>1 to 3 months
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	-	281.722	281.722	-	164.524	164.524	>3 to 12 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	1.597	520.196	521.793	2.009	1.088.156	1.090.165	>1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	475	-	475	553	-	553	More than 5 years
Jumlah	2.072	801.918	803.990	2.562	1.252.680	1.255.242	Total

18. HUTANG PAJAK

Pajak Kini (Catatan 30)	25.620
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1.290
Pasal 23/26	10.263
Jumlah	37.173

18. TAXES PAYABLE

	2002 Rp Juta/ Rp Millions	2001 Rp Juta/ Rp Millions	
Corporate income tax (Note 30)	12.888		Corporate income tax (Note 30)
Income tax			Income tax
Article 21	913		Article 21
Articles 23/26	31.290		Articles 23/26
Total	45.091		Total

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Rupiah		
Bank garansi	32.035	23.795
Letter of credit	8.711	34.127
	<u>40.746</u>	<u>57.922</u>
Valuta Asing		
Bank garansi	38.058	19.204
Letter of credit	166.737	125.583
	<u>204.795</u>	<u>144.787</u>
Jumlah	245.541	202.709
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	<u>(2.455)</u>	<u>(2.068)</u>
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	<u>243.086</u>	<u>200.641</u>

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki resiko kredit pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Lancar	245.541	202.418
Kurang lancar	-	291
Jumlah	<u>245.541</u>	<u>202.709</u>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	<u>(2.455)</u>	<u>(2.068)</u>
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	<u>243.086</u>	<u>200.641</u>

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Saldo awal tahun	2.068	12.068
Penyisihan (pemulihan) cadangan tahun berjalan	577	(9.946)
Selisih kurs penjabaran	(190)	(54)
Saldo akhir tahun	<u>2.455</u>	<u>2.068</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

19. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingent transactions in the normal course of bank activities that have credit risk are as follows:

	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Rupiah		
Bank guarantees	32.035	23.795
Letters of credit	8.711	34.127
	<u>40.746</u>	<u>57.922</u>
Foreign currencies		
Bank guarantees	38.058	19.204
Letters of credit	166.737	125.583
	<u>204.795</u>	<u>144.787</u>
Total	245.541	202.709
Estimated losses on commitments and contingencies	<u>(2.455)</u>	<u>(2.068)</u>
Commitments and Contingencies - Net	<u>243.086</u>	<u>200.641</u>

The collectibility of commitment and contingent transactions is as follows:

Classification	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Current	245.541	202.418
Substandard	-	291
Total	<u>245.541</u>	<u>202.709</u>
Estimated losses on commitments and contingencies	<u>(2.455)</u>	<u>(2.068)</u>
Commitments and Contingencies - Net	<u>243.086</u>	<u>200.641</u>

Changes in the estimated losses on commitments and contingencies:

	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Balance at beginning of year	2.068	12.068
Provision (reversal) for the year	577	(9.946)
Exchange rate difference	(190)	(54)
Balance at end of year	<u>2.455</u>	<u>2.068</u>

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from customers' failure to meet their obligations.

20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Setoran jaminan	56.666	64.065	Security deposits
Pendapatan diterima di muka	43.835	19.310	Unearned income
Bunga yang masih harus dibayar	34.605	109.785	Accrued interest
Kewajiban pada pihak ketiga	23.820	16.387	Due to third parties
Kewajiban manfaat karyawan (Catatan 32b)	5.271	1.868	Post-retirement benefit liabilities (Note 32b)
Kewajiban manfaat pensiun (Catatan 32a)	3.019	613	Pension benefit liabilities (Note 32a)
Lainnya	1.601	1.142	Others
Jumlah	168.817	213.170	Total

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham	2002			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	
			Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	5.648.483.655	37,94%	564.848	PT Panin Life Tbk
Votraint No. 1103 PTY Ltd.	1.627.638.780	10,93%	162.764	Votraint No. 1103 PTY Ltd.
Crystal Chain Holding Ltd.	1.338.750.000	8,99%	133.875	Crystal Chain Holding Ltd.
Omnicoourt Group Ltd.	1.317.500.000	8,85%	131.750	Omnicoourt Group Ltd.
Dewan Direksi				Board of Directors
Roosniati Salihin	571.950	-	57	Roosniati Salihin
Chandra Rahardja Gunawan	13.065	-	1	Chandra Rahardja Gunawan
Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	4.956.384.305	33,29%	495.639	Others (below 5% each)
Jumlah	14.889.341.755	100,00%	1.488.934	Total
Nama pemegang saham	2001			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	
			Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	2.148.483.602	36,07%	537.121	PT Panin Life Tbk
Crystal Chain Holding Ltd.	535.500.000	8,99%	133.875	Crystal Chain Holding Ltd.
Omnicoourt Group Ltd.	527.000.000	8,85%	131.750	Omnicoourt Group Ltd.
Votraint No. 1103 PTY Ltd.	376.722.400	6,33%	94.181	Votraint No. 1103 PTY Ltd.
Dewan Direksi				Board of Directors
Chandra Rahardja Gunawan	505.226	0,01%	126	Chandra Rahardja Gunawan
Roosniati Salihin	228.780	-	57	Roosniati Salihin
Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	2.367.235.706	39,75%	591.809	Others (below 5% each)
Jumlah	5.955.675.714	100,00%	1.488.919	Total

Jumlah waran yang beredar pada tanggal 31 Desember 2001 adalah sebanyak 525.174.094 Waran Seri III yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas VI. Periode pelaksanaan Waran Seri III berakhir tanggal 8 Juli 2002, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 650 per saham. Jumlah Waran Seri III tersebut yang telah dikonversi menjadi saham pada tahun 2002 sebesar 60.988 lembar saham.

As of December 31, 2001, the number of outstanding warrants was 525,174,094 Series III Warrants, which were issued through Preemptive Rights Issue VI. The exercise period of the Series III Warrants ended on July 8, 2002 with exercise price of Rp 650 per share. In 2002, the Series III Warrants had been converted into shares of stock totaling 60,988 shares.

Ikhtisar perubahan jumlah saham untuk tahun 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

A summary of the changes in the number of shares in 2002 and 2001 was as follows:

	Modal Dasar/ Authorized capital Saham/Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and paid-up capital stock Saham/Shares	
Saldo 31 Desember 2000	23.600.000.000	5.955.552.940	Balance at December 31, 2000
Perubahan selama tahun 2001:			Changes during 2001:
- Pelaksanaan waran menjadi saham	-	122.774	- Issuance of shares through exercise of warrants
Saldo 31 Desember 2001	23.600.000.000	5.955.675.714	Balance at December 31, 2001
Perubahan selama tahun 2002:			Changes during 2002:
- Pelaksanaan waran menjadi saham	-	60.988	- Issuance of shares through exercise of warrants
- Pemecahan nilai nominal saham	35.400.000.000	8.933.605.053	- Stock split
Saldo 31 Desember 2002	<u>59.000.000.000</u>	<u>14.889.341.755</u>	Balance at December 31, 2002

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam akta No. 18 tanggal 28 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dimana setiap saham dengan nilai nominal Rp 250 dipecahkan menjadi Rp 100 per saham.

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting Decision as stated in Deed No. 18 of notary Veronica Lily Dharma, S.H. dated June 28, 2002, the shareholders of the Company agreed and approved the stock split through reduction of par value of shares from Rp 250 to Rp 100 per share.

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran, pembagian dividen saham dan *swap share*.

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends and swap shares.

22. PENGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 17 tanggal 28 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2001.

22. RETAINED EARNINGS DISTRIBUTION

According to Stockholders' Annual General Meeting as stated in Deed No. 17 dated June 28, 2002 of notary Veronica Lily Dharma, S.H., the stockholders approved not to distribute dividends for 2001.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 67 tanggal 29 Juni 2001 dari notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan sejumlah Rp 276.933 juta atau Rp 46,5 per saham sebagai dividen untuk tahun buku 2000. Dividen tersebut terdiri dari dividen interim sebesar Rp 40 per saham atau Rp 238.222 juta dan dividen final sebesar Rp 6,5 per saham atau Rp 38.712 juta.

Based on Stockholders' Annual General Meeting as stated in Deed No. 67 dated June 29, 2001 of notary Benny Kristianto, S.H., the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp 276,933 million or Rp 46.5 per shares for 2000. The dividends consist of interim dividend of Rp 40 per share or Rp 238,222 million and final dividend of Rp 6.5 per share or Rp 38,712 million.

23. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

23. INTEREST RECEIVED

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Jasa giro	159	195	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	22.644	38.548	Call money
Kredit	21.796	290.431	Loans
Efek-efek			Securities
Obligasi	1.479.943	1.577.742	Bonds
SBI	119.007	39.080	Certificates of Bank Indonesia
Wesel	1.351	277	Drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	846.679	284.208	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	93.507	57.785	Demand loans
Pembiayaan bersama	3.904	4.794	Syndicated loans
Anjak piutang	1.194	-	Factoring
Kredit program	2	14	Program loans
Kredit lainnya	997	1.163	Other loans
Lainnya	11	23	Others
Jumlah	<u>2.591.194</u>	<u>2.294.260</u>	Subtotal
Valuta Asing			Foreign currencies
Jasa giro	722	2.904	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Kredit	110.795	178.849	Loans
Call money	6.815	19.181	Call money
Efek-efek			Securities
Obligasi	36.630	19.477	Bonds
Wesel	258	-	Drafts
Kredit			Loans
Pembiayaan bersama	82.002	98.453	Syndicated loans
Pinjaman tetap	76.427	89.868	Fixed loans
Kredit lainnya	1.743	919	Other loans
Lainnya	102	86	Others
Jumlah	<u>315.494</u>	<u>409.737</u>	Subtotal
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>2.906.688</u>	<u>2.703.997</u>	Total Interest Received

24. BEBAN BUNGA YANG DIBAYAR

24. INTEREST PAID

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	728.735	703.854	Time deposits
Simpanan Danalink	625.116	574.609	Danalink deposits
Tabungan	176.401	154.165	Savings deposits
Jasa giro	91.421	99.178	Demand deposits
Sertifikat deposito	1	1	Certificates of deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	63.329	31.378	Call money
Deposito berjangka	32.878	24.151	Time deposits
Giro	481	514	Demand deposits
Pinjaman yang diterima	259	276	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	30.191	40.921	Securities issued
			Securities sold with agreements to repurchase
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.334	603	Others
Lainnya	7	-	Subtotal
Jumlah	<u>1.753.153</u>	<u>1.629.650</u>	
Valuta Asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Jasa giro	57.209	83.094	Demand deposits
Deposito berjangka	50.933	97.777	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	41	40	Call money
Jasa giro	5	63	Demand deposits
Pinjaman dari bank lain	44.709	129.086	Borrowings from other banks
Lainnya	379	2	Others
Jumlah	<u>153.276</u>	<u>310.062</u>	Subtotal
Jumlah Beban Bunga	<u>1.906.429</u>	<u>1.939.712</u>	Total Interest Paid

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) BERSIH
PENJUALAN EFEK DAN PENYERTAAN

25. NET GAIN (LOSS) ON SALE OF SECURITIES
AND INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Laba penjualan efek obligasi	504.709	15.067	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	64	-	Gain on sale of other securities
Rugi penjualan penyertaan dalam bentuk saham	-	(22.140)	Loss on sale of investments in shares of stock
Jumlah	<u>504.773</u>	<u>(7.073)</u>	Total

26. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT -
BERSIH

26. OTHER COMMISSIONS AND FEES FROM
UNRELATED LOAN TRANSACTIONS - NET

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Asuransi	6.602	3.160	Insurance
Kiriman uang	5.083	3.487	Money transfers
Transaksi ekspor-impor	4.658	4.655	Export - import transactions
Perantara perdagangan efek	3.966	14.795	Securities brokerage
Lainnya - bersih	(3.060)	(274)	Others - net
Jumlah	<u>17.249</u>	<u>25.823</u>	Total

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA

27. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Imbalan jasa dari transaksi Reksa Panin (Catatan 37)	48.082	-	Profit sharing from Reksa Panin transactions (Note 37)
Biaya administrasi yang diterima	14.995	11.984	Administration fees
Buku cek/giro yang diperhitungkan	5.684	5.623	Cheque book fees
Jasa bank lainnya	4.489	3.048	Other service fees
Pembayaran kartu kredit	2.954	2.864	Credit card payments
Lainnya	15.467	8.286	Others
Jumlah	<u>89.671</u>	<u>31.805</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Penyusutan dan amortisasi	68.462	61.956	Depreciation and amortization
Telepon, telex dan benda pos	20.714	17.686	Communication
Permeiharaan dan perbaikan	19.819	17.128	Repairs and maintenance
Iklan	19.155	14.278	Advertising
Sewa	15.208	13.918	Rental
Peralatan dan kebutuhan kantor	15.148	10.378	Office supplies and stationeries
Pajak	7.874	2.621	Taxes
Honorarium	5.740	5.422	Honorarium
Representasi dan sumbangan	2.336	2.372	Representation and donations
Premi asuransi	2.628	2.177	Insurance premium
Lainnya	21.596	18.066	Others
Jumlah	<u>198.680</u>	<u>166.002</u>	Total

29. BEBAN TENAGA KERJA

29. PERSONNEL EXPENSES

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Gaji dan tunjangan	72.698	61.926	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	13.467	10.069	Gratuities and bonuses
Pendidikan	3.926	2.798	Training and education
Lainnya	2.579	2.586	Others
Jumlah	<u>92.670</u>	<u>77.379</u>	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expenses (benefit) of the Company consist of the following:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pajak Kini	42.373	15.911	Current tax
Pajak Tangguhan	(3.801)	10.673	Deferred tax
Jumlah	<u>38.572</u>	<u>26.584</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

	2002 Rp Juta/ Rp Millions	2001 Rp Juta/ Rp Millions	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	139.381	7.038	Income before tax per statements of income
Keuntungan pembelian kembali obligasi yang diterbitkan	-	21.753	Gains on redemption of bonds issued
Jumlah laba sebelum pajak	<u>139.381</u>	<u>28.791</u>	Income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan (pemulihan) penghapusan kredit	15	(9.007)	Provision for (recovery of) possible losses on loans
Penyisihan (pemulihan) penghapusan aktiva produktif selain kredit	5.361	(36.638)	Provision for (recovery of) possible losses on earning assets other than loans
Penyusutan aktiva tetap	5.354	5.354	Depreciation of premises and equipment
Penurunan (kenaikan) nilai efek yang belum direalisasi	(123)	586	Unrealized loss on decline (increase) in value of securities
Beban manfaat karyawan	3.403	1.868	Employee benefit costs
Beban pensiun	2.406	613	Pension costs
Biaya emisi obligasi	1.646	1.646	Bonds issuance costs
	<u>18.062</u>	<u>(35.578)</u>	
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyisihan penurunan nilai saham	17.770	-	Provision for decline in value of other assets
Penyisihan penghapusan aktiva produktif selain kredit	7.717	44.311	Provision for possible losses on earning assets other than loans
Rugi penjualan penyertaan	-	22.140	Loss on sale of investments in shares of stock
Representasi, sumbangan dan denda	4.989	3.532	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	1.684	1.735	Employees' benefits in kind
Pajak	537	261	Tax penalties
Beban penyusutan kendaraan direksi	142	296	Depreciation of directors' vehicles
Dividen	(116)	(4)	Dividend income
Hasil sewa	(1.233)	(1.283)	Rental income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(13.496)	(3.770)	Equity in net income of associates
Laba transaksi penjualan reksadana	(34.136)	(7.335)	Gain on sale of investments in mutual funds
	<u>(16.142)</u>	<u>59.883</u>	
Laba Kena Pajak Perusahaan	<u>141.301</u>	<u>53.096</u>	Taxable Income

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2002 Rp Juta/ Rp Millions	2001 Rp Juta/ Rp Millions	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
10% x Rp 50 juta	5	5	10% x Rp 50 million
15% x Rp 50 juta	8	8	15% x Rp 50 million
30% x Rp 141.201 juta tahun 2002 dan Rp 52.996 juta tahun 2001	42.360	15.898	30% x Rp 141,201 million in 2002 and Rp 52,996 million in 2001
Jumlah	<u>42.373</u>	<u>15.911</u>	Total

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Prepaid income tax:
Pajak penghasilan pasal 25	(16.036)	(3.023)	Article 25
Pajak penghasilan pasal 23	(717)	-	Article 23
Jumlah	<u>(16.753)</u>	<u>(3.023)</u>	Total
Hutang Pajak Kini (Catatan 18)	<u>25.620</u>	<u>12.888</u>	Current tax payable (Note 18)

Laba kena pajak dan beban pajak kini tahun 2001 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax expense for 2001 were in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Company to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liability) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ 1 Januari 2001/ January 1, 2001		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ 31 Desember 2001/ December 31, 2001			
	Credited (charged) to income for the year Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Credited (charged) to income for the year Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions		
Aktiva pajak tangguhan:					Deferred tax assets:	
Penyisihan penghapusan kredit	2.896	(2.702)	194	5	199	Allowance for possible losses on loans
Penyisihan penghapusan aktiva produktif selain kredit	14.250	(10.991)	3.259	1.608	4.867	Allowance for possible losses on earning assets other than loans
Penyisihan penurunan nilai penyertaan	1.617	-	1.617	(1.617)	-	Allowance for decline in value of investments in shares of stock
Penurunan nilai efek yang belum direalisasi	326	176	502	(37)	465	Unrealized loss on decline in value of securities
Beban manfaat karyawan	-	560	560	1.021	1.581	Employee benefit costs
Beban pensiun	-	184	184	721	905	Pension costs
Penyusutan aktiva tetap	-	1.606	1.606	1.606	3.212	Depreciation
Jumlah	<u>19.089</u>	<u>(11.167)</u>	<u>7.922</u>	<u>3.307</u>	<u>11.229</u>	Subtotal
Kewajiban pajak tangguhan:						Deferred tax liability:
Biaya emisi obligasi	<u>(3.045)</u>	494	<u>(2.551)</u>	494	<u>(2.057)</u>	Bonds issuance costs
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>16.044</u>	<u>(10.673)</u>	<u>5.371</u>	<u>3.801</u>	<u>9.172</u>	Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	139.381	7.038	Income before tax per statements of income
Keuntungan pembelian kembali obligasi yang diterbitkan	-	21.753	Gains on redemption of bonds issued
Jumlah laba sebelum pajak	<u>139.381</u>	<u>28.791</u>	Income before tax
Tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50 juta	5	5	10% x Rp 50 million
15% x Rp 50 juta	8	8	15% x Rp 50 million
30% x Rp 139.281 juta tahun 2002 dan Rp 28.691 juta tahun 2001	41.784	8.607	30% x Rp 139,281 million in 2002 Rp 28,691 million in 2001
Jumlah	<u>41.797</u>	<u>8.620</u>	Total
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(4.842)	17.964	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak:			Correction of tax basis:
Penyisihan penurunan nilai penyertaan	1.617	-	Allowance for decline in value of investments in shares of stock
Jumlah Beban Pajak	<u>38.572</u>	<u>26.584</u>	Total tax expenses

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

a. Laba Per Saham Dasar

a. Basic earnings per share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	2002	2001	
Jumlah Saham (dalam angka penuh)			Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>14.889.265.844</u>	<u>14.889.027.829</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa pada tahun 2001 disesuaikan secara retrospektif dengan memperhitungkan dampak perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan perbandingan 2,5 : 1.

Due to the 2.5:1 stock split effected through reduction of par value, the weighted average number of ordinary shares for 2001 had been adjusted retrospectively.

	2002 Rp Juta/ Rp Millions	2001 Rp Juta/ Rp Millions	
<u>Laba Per Saham</u>			<u>Earnings per share</u>
1. Termasuk Keuntungan Pembelian Kembali Obligasi yang Diterbitkan Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	100.809	2.207	1. Including gain on redemption of bonds issued Earnings for computation of basic earnings per share
Laba Per Saham Dasar	6,77	0,15	Basic earnings per share
2. Tidak Termasuk Keuntungan Pembelian Kembali Obligasi yang Diterbitkan Laba bersih tahun berjalan Keuntungan pembelian kembali obligasi yang diterbitkan - bersih setelah pajak Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar	100.809 - 100.809	2.207 (21.753) 19.546	2. Excluding gain on redemption of bonds issued Net income for the year Gain on redemption of bonds issued - net of tax effect Earnings (losses) for computation of basic earnings per share
Laba (rugi) Per Saham Dasar	6,77	(1,31)	Basic earnings (losses) per share
b. Laba Per Saham Dilusian			b. Diluted earnings per share
Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian pada tahun 2001 karena harga konversi Waran Seri III sebesar Rp 650 per saham lebih tinggi daripada harga saham di pasar.			The Company did not calculate the diluted earnings per share for 2001, as the exercise price of Series III Warrants was Rp 650 per share, which was higher than market price.

32. PROGRAM PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN LAINNYA

a. Program Pensiun

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Perusahaan mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

32. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Pension Plan

The Company established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Company's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The changes in the name to DPK PIB and its regulation were approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

DPK PIB manages defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their unmarried children below 21 years old.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk 2002 dan 2001 sebesar 3% dari gaji pokok.

DPK PIB is funded by contributions from both the Company and its employees. Employees' contributions in 2002 and 2001 amounted to 3% of their basic salaries.

Beban pensiun untuk tahun 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

Pension expenses is as follows:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Biaya jasa kini	8.146	6.799	Current service cost
Amortisasi biaya jasa lalu	2.406	1.648	Amortization of past service cost
Beban pensiun	10.552	8.447	Pension expenses

Jumlah kontribusi Perusahaan ke DPK PIB berjumlah Rp 8.146 juta dan Rp 6.799 juta masing-masing untuk tahun 2002 dan 2001.

Total contributions to DPK PIB by the Company amounted to Rp 8,146 million in 2002 and Rp 6,799 million in 2001.

Biaya jasa lalu, diamortisasi selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan yaitu 18,25 tahun untuk tahun 2002 dan 19,93 tahun untuk tahun 2001.

Past service cost is amortized over the estimated residual employment period of the employees of 18.25 years and 19.93 years in 2002 and 2001, respectively.

Rekonsiliasi beban pensiun yang masih harus dibayar untuk tahun 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

Prepaid pension expense (liability) is as follows:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	(613)	1.035	Beginning balance
Beban pensiun tahun berjalan	(10.552)	(8.447)	Pension expense during the year
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	8.146	6.799	Pension contributions paid during the year
Saldo akhir	(3.019)	(613)	Ending balance

Kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva bersih berdasarkan laporan aktuarial terakhir untuk posisi 31 Desember 2002 dari Konsultan Aktuarial Karunia, aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The actuarial liability and the fair value of the net plan assets as of December 31, 2002, based on the latest actuarial report of Konsultan Aktuarial Karunia, an independent actuary, were as follows:

	Rp Juta/ Rp Millions	
Nilai wajar aktiva bersih	74.198	Fair value of net plan assets
Kewajiban aktuarial	118.110	Actuarial liability
Selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih	43.912	Unfunded actuarial liability

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan bangunan.

The assets of DPK PIB consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares of stock and buildings.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh Konsultan Aktuaria Karunia, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used by Konsultan Aktuaria Karunia, an independent actuary, for the calculation of pension benefits are as follows:

Tabel mortalita	C.S.O 1958	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat bunga teknis	8% per tahun/per annum	Technical interest rate
Biaya pengelolaan dana pensiun	10% dari jumlah iuran pensiun/ 10% of pension contribution	Pension management expense
Perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x work period x salary	Calculation of pension benefits

b. Manfaat Karyawan Lainnya

b. Other Employee Benefits

Perusahaan juga memberikan manfaat karyawan (*post-retirement benefit*), kecuali manfaat pensiun, sesuai Kepmenaker No. 150/2000 tanggal 20 Juni 2000 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 2.387 karyawan untuk tahun 2002 dan 2.326 karyawan untuk tahun 2001. Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut adalah sebesar Rp 3.667 juta pada tahun 2002 dan Rp 1.868 juta pada tahun 2001.

The Company also provides post-retirement benefit plans to its employees, aside from pension benefit, in accordance with the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No. 150/2000 dated on June 20, 2000 concerning the Settlement of Labor Dismissal and Stipulation of Severance Pay, Gratuity and Compensation in companies. No funding of such benefits has been made. The number of employees entitled for the benefit in 2002 and 2001 was 2,387 and 2,326, respectively. The amount of costs incurred for the post-retirement benefits amounted to Rp 3,667 million and Rp 1,868 million in 2002 and 2001, respectively.

Rekonsiliasi kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of post-retirement benefits is as follows:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Kewajiban pada awal tahun	1.868	-	Liabilities at beginning of the year
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(264)	-	Post-retirement benefits payment for the year
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	3.667	1.868	Post-retirement benefits expense for the year
Kewajiban pada akhir tahun	5.271	1.868	Liabilities at end of year

33. JASA KUSTODIAN

33. CUSTODIAL SERVICES

Perusahaan memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Pebruari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian Perusahaan per 31 Desember 2002 adalah sebesar Rp 878 miliar yang terdiri dari *medium term notes* dan obligasi tanpa warkat.

The Company has obtained approval to act as a custodian bank from Bapepam under its Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. As of December 31, 2002, the securities which were administrated by the Company, consist of scripless medium-term notes and bonds with total amount of Rp 878 billion.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Perusahaan antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

The custodial services offered by the Company consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends and bonuses.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut : PT ANZ Panin Bank, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders, Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Penempatan dana bank lain (Catatan 4 dan 5).
2. Transaksi derivatif (Catatan 7).
3. Pemberian kredit (Catatan 8).
4. Melakukan investasi dalam efek-efek dan penyertaan dalam bentuk saham (Catatan 6 dan 10).
5. Penempatan dana dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan (Catatan 13).
6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders serta sewa mesin, kendaraan dan gedung dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
7. PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna menyewa ruang-ruang kantor Perusahaan.
8. Asuransi atas aktiva tetap Perusahaan, "Cash-In-Transit" dan "Cash-In-Safe" pada PT Panin Insurance Tbk.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies, which have the same stockholders and/or management, directly or indirectly, as the Company.

Companies considered as related parties are as follows: PT ANZ Panin Bank, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders, Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank and PT Clipan Finance Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Placements with other banks (Notes 4 and 5).
2. Derivative transactions (Note 7).
3. Granting of loans (Note 8).
4. Investments in securities and shares of stock (Notes 6 and 10).
5. Obtaining funds from related parties in the form of deposits (Note 13).
6. Rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders, and rentals of machine, vehicles and building from PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
7. PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna lease their office spaces from the Company.
8. The Company's premises and equipment, "Cash-In-Transit" and "Cash-In-Safe" are insured to PT Panin Insurance Tbk.

Persentase giro dan penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit dan penyertaan dalam bentuk saham dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

The percentage of placements with other banks, securities, loans and investments in shares of stock to total assets are as follows:

	2002 %	2001 %	
Giro pada bank lain	0,04	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	-	0,02	Placements with other banks
Efek-efek	0,57	0,16	Securities
Kredit	0,27	0,04	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	1,40	0,90	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>2,28</u>	<u>1,12</u>	Total

Persentase simpanan dan kewajiban derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits and derivative payables to total liabilities are as follows:

	2002 %	2001 %	
Simpanan	1,64	1,28	Deposits
Kewajiban derivatif	-	0,01	Derivative payables
Jumlah	<u>1,64</u>	<u>1,29</u>	Total

35. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

35. SPOT TRANSACTIONS

Pada tanggal 31 Desember 2002 pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

As of December 31, 2002, the outstanding unsettled spot exchange contracts were as follows:

	2002 Rp Juta/ Rp Millions	
<u>Pembelian Tunai Valuta Asing</u>		<u>Unsettled spot purchase contracts</u>
Dollar Amerika Serikat	172.900	United States Dollar
Dollar Hongkong	1.341	Hongkong Dollar
Dollar Australia	506	Australian Dollar
Euro	468	Euro
Yen Jepang	452	Japanese Yen
Jumlah	<u>175.667</u>	Total
<u>Penjualan Tunai Valuta Asing</u>		<u>Unsettled spot selling contracts</u>
Dollar Amerika Serikat	47.459	United States Dollar
Dollar Singapura	1.788	Singapore Dollar
Yen Jepang	904	Japanese Yen
Jumlah	<u>50.151</u>	Total

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
Kewajiban Komitmen			Commitment Payables
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	712.714	708.563	Unused customer loan facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	175.448	159.710	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>888.162</u>	<u>868.273</u>	Total Commitment Liabilities
<u>Kontinjensi</u>			<u>Contingencies</u>
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	43.345	61.454	Past due interest revenues
Kewajiban Kontinjensi			Contingent Payables
Bank Garansi	41.286	28.427	Bank Guarantee
Konfirmasi L/C	15.846	-	Letters of Credit (L/C) Confirmation
Standby L/C	12.961	14.572	Standby Letters of Credit (L/C)
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>70.093</u>	<u>42.999</u>	Total Contingent Payables
Jumlah Kewajiban (Tagihan) Kontinjensi - Bersih	<u>26.748</u>	<u>(18.455)</u>	Contingent Payables (Receivables) - Net
<u>Lainnya</u>			<u>Others</u>
Kredit hapus buku	<u>1.666.523</u>	<u>1.589.501</u>	Loans Written-Off

37. KONTINJENSI DAN IKATAN LAINNYA

37. CONTINGENCIES AND OTHER COMMITMENTS

Kontinjensi

Contingencies

- a. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1993

- a. Tax assessment letter for 1993 corporate income tax

Pada tanggal 10 Juni 1999 Panitera Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta telah menyerahkan salinan resmi putusan perkara gugatan No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT antara Perusahaan dengan Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP) mengenai Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan (SKP PPh Badan) tahun 1993 sebesar Rp 9.710 juta, yang isinya adalah:

On June 10, 1999, the Registrar of the State Supreme Administrative Court (PTTUN) of Jakarta released an official copy of the Court Decision No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT on the case between the Company and the Tax Dispute Settlement Board (BPSP), concerning the tax assessment letter for 1993 corporate income tax amounting to Rp 9,710 million, which contains the following matters:

- Mencabut atau membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1993.
- Menyatakan bahwa SKP PPh Badan tahun 1993 adalah "nihil".
- Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan atau merestitusikan kepada Perusahaan jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana tercantum dalam Surat Setoran Pajak terkait.

- Cancellation of the Decision Letter of Directorate General of Taxation on tax assessment letter for 1993 corporate income tax.
- Tax assessment letter for 1993 corporate income tax was nil.
- Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Company.

BPSP telah mengajukan kasasi atas keputusan tersebut dan ditolak oleh Mahkamah Agung dalam Surat Keputusannya No. 82K/TUN/2000 tanggal 27 Februari 2001.

Pada tanggal 10 Desember 2001 PTTUN Jakarta melalui Surat Keputusan No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 telah menegur BPSP untuk segera melaksanakan Putusan PTTUN No.167/G/1998/PT.TUN.JKT tanggal 10 Juni 1999 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

PTTUN pada tanggal 30 September 2002 melalui suratnya No.W7.PT.TUN.Eks.319.2002 menyampaikan surat kepada Presiden Republik Indonesia sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan tertinggi untuk memerintahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan BPSP melaksanakan keputusan PTTUN yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1994

Sehubungan dengan gugatan Perusahaan mengenai SKP Kurang Bayar PPh Badan tahun 1994, pada tanggal 31 Mei 2000 PTTUN Jakarta melalui Keputusan No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT telah menetapkan:

- Mengabulkan gugatan Perusahaan untuk seluruhnya.
- Menyatakan batal surat keputusan BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999 tanggal 10 September 1999 yang hanya mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan atas SKP PPh Badan tahun 1994.
- Memerintahkan BPSP untuk menerbitkan Surat Keputusan Baru yang berisi:
 - a. Membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1994.
 - b. Menyatakan SKP Pajak Penghasilan Badan tahun 1994 adalah nihil.
 - c. Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan/merestitusikan kepada Perusahaan jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana dalam Surat Setoran Pajak terkait.

The BPSP filed an appeal against the above Court Decision, and was repudiated by the Supreme Court in its Decision Letter No. 82K/TUN/2000 dated on February 27, 2001.

On December 10, 2001 PTTUN of Jakarta in its Decision Letter No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 admonished BPSP to execute immediately the PTTUN's Decision No.167/G/1998/PT.TUN.JKT dated June 10, 1999, which has a firm legal authority.

On September 30, 2002, PTTUN of Jakarta through its letter No. W7.PT.TUN.Eks.319.2002 has written to the President of Republic of Indonesia as the highest power in the government, to request the Minister of Finance to execute the PTTUN's decision, which has a firm legal authority:

b. Tax assessment letter for 1994 corporate income tax

In connection with the Company's objections on Underpayment Tax Assessment Letter from Tax Service Office for 1994 corporate income tax, the PTTUN Jakarta through its Decision Letter No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT dated on May 31, 2000, has issued the following decisions:

- Acceptance all the Company's objections.
- Cancellation of Decision Letter of BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999 dated September 10, 1999, which only granted partially the Company's appeal against the 1994 corporate income tax assessment letter.
- Instruction to BPSP to issue new decision letter which contains the following:
 - a. Cancellation of the Decision Letter of Directorate General of Taxation on tax assessment letter for 1994 corporate income tax.
 - b. Tax assessment letter for 1994 corporate income tax was nil.
 - c. Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Company.

Namun sampai saat ini BPSP belum melaksanakan Keputusan PTTUN tersebut atas bagian yang ditolak BPSP sebesar Rp 1.030 juta dan/atau kasasi.

As of the date of the auditors' report, BPSP has not yet taken any action on PTTUN's decision on the Rp 1,030 million that was previously refused by BPSP or filed an appeal for.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, jumlah yang telah dibayar Perusahaan atas SKP Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) tahun 1993 dan 1994 termasuk bunga denda keterlambatan adalah sebagai berikut:

- c. As of December 31, 2002 and 2001, the total payments made by the Company for 1993 and 1994 Corporate Income Tax Assessment, including interest, were as follows:

Keterangan	Tahun/Year	Rp Juta/ Rp Millions	Description
SKP PPh Badan	1993	9.710	Corporate income tax assessment
SKP PPh Badan	1994	1.030	Corporate income tax assessment
Bunga denda keterlambatan		84	Interest
Jumlah		10.824	Total

Karena belum adanya pelaksanaan Keputusan PTTUN oleh BPSP sehubungan dengan gugatan perkara SKP PPh Badan tahun 1993 dan 1994, maka Perusahaan mencatat pembayaran pajak tersebut sebagai pajak dibayar di muka (Catatan 12).

The Company recorded such payments as prepaid taxes (Note 12) since there has been no action taken by BPSP on the PTTUN's Decisions concerning the 1993 and 1994 corporate income tax assessments.

Ikatan Lainnya

Other Commitments

Penjualan Reksa Panin

Selling of Reksa Panin

Reksa Panin adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 18 Juni 2002.

Reksa Panin is mutual funds which in the form of Collective Investments Contract, signed by PT Panin Sekuritas Tbk as Investment Manager and ABN AMRO Bank N.V., Indonesia as Custodian Bank. The contract has obtained the notice of effectivity from Bapepam on June 18, 2002.

PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi menunjuk PT Panin Capital sebagai agen penjual utama. Dalam memasarkan Reksa Panin, PT Panin Capital membuat perjanjian dengan Perusahaan perihal penetapan Perusahaan sebagai sub agen penjual tunggal, serta memberi kuasa kepada Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan tanpa kecuali khusus sehubungan dengan pemasaran Reksa Panin.

PT Panin Sekuritas Tbk as Investment Manager appointed PT Panin Capital as main sales agent. In order to market Reksa Panin, PT Panin Capital entered into an agreement with the Company, whereby the latter was appointed as sole sub-sales agent and also gave the Company a substitute right to act without doubt particularly in the marketing of Reksa Panin.

Dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Perusahaan memperoleh komisi penjualan yang dibayarkan oleh PT Panin Capital setiap akhir bulan. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Penetapan Sub Agen Penjual Utama No. 868/DIR-PC/EXT/X/2002 sejak tanggal 1 Oktober 2002, ditetapkan pembagian hasil penjualan. Pendapatan bagi hasil transaksi Reksa Panin di catat Perusahaan sebagai "Pendapatan operasional lainnya" (Catatan 27).

The Company shall receive commission fee for marketing the Reksa Panin, which is payable by PT Panin Capital at the end of each month. Based on the amendment to the Agreement on Appointment of Sole Sub-Sales Agent No. 868/DIR-PC/EXT/X/2002 dated October 1, 2002, the fee was established to be a profit sharing scheme. The income from profit sharing on Reksa Panin transactions was presented under "Other operating revenues - others" (Note 27).

38. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM VALUTA ASING

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2002	2001
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
<u>Aktiva</u>		
Kas	11.788	8.494
Giro pada Bank Indonesia	109.962	159.120
Giro pada bank lain	46.451	86.991
Penempatan pada bank lain	1.833.071	1.382.644
Efek-efek	648.837	605.738
Kredit	1.999.331	2.932.311
Tagihan akseptasi	29.496	56.311
Pendapatan yang masih akan diterima	9.212	37.578
Aktiva lain-lain	4.552	4.949
	<u>4.692.700</u>	<u>5.274.136</u>
Penyisihan kerugian aktiva produktif	<u>(248.322)</u>	<u>(295.105)</u>
Jumlah	<u>4.444.378</u>	<u>4.979.031</u>
<u>Kewajiban</u>		
Kewajiban segera	6.976	13.551
Simpanan	3.506.127	4.032.709
Simpanan dari bank lain	172	16.175
Kewajiban akseptasi	29.496	56.311
Pinjaman yang diterima	801.918	1.252.680
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.048	1.489
Kewajiban lain-lain	57.330	73.429
Jumlah	<u>4.404.067</u>	<u>5.446.344</u>

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/178/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, bank-bank diharuskan untuk mempertahankan posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies is as follows:

<u>Assets</u>	
Cash on hand	
Demand deposits with Bank Indonesia	
Demand deposits with other banks	
Placements with other banks	
Securities	
Loans	
Acceptance receivables	
Income receivables	
Other assets	
Allowance for possible losses on earning assets	
Total	
<u>Liabilities</u>	
Liabilities payable immediately	
Deposits	
Deposits from other banks	
Acceptance payables	
Borrowings	
Estimated losses on commitments and contingencies	
Other liabilities	
Total	

b. Net Open Position (NOP)

Based on Bank Indonesia's Decision Letter No. 31/178/KEP/DIR dated December 31, 1998, banks are required to maintain its net foreign exchange position/net open position (including all domestic and overseas branch offices) at maximum 20% of its capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of (i) the net differences between asset and liability balances for each foreign currency and (ii) the net differences between claims and liabilities, in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa
 Neto Perusahaan:

Following is the Company's Net Open
 Position:

Mata Uang	2002			Currency
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Dollar Amerika Serikat	4.557.737	4.328.244	229.493	United States Dollar
Dollar Singapura	17.306	11.932	5.374	Singapore Dollar
Yen Jepang	13.743	11.604	2.139	Japanese Yen
Euro	10.140	8.218	1.922	Euro
Dollar Hongkong	6.575	-	6.575	Hong Kong Dollar
Dollar Australia	4.376	13.554	9.178	Australian Dollar
Pound Inggris	2.106	-	2.106	Poundsterling
Franc Swiss	864	676	188	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	808	-	808	New Zealand Dollar
Dollar Canada	536	-	536	Canadian Dollar
Ringgit Malaysia	22	-	22	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>4.614.213</u>	<u>4.374.228</u>	<u>258.341</u>	Total
Modal (Catatan 42a)			<u>3.277.114</u>	Total Capital (Note 42a)
Persentase PDN terhadap modal			<u>7,88%</u>	Percentage of NOP to capital

Mata Uang	2001			Currency
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Dollar Amerika Serikat	5.743.979	5.597.995	145.984	United States Dollar
Yen Jepang	12.268	9.774	2.494	Japanese Yen
Dollar Singapura	9.838	6.657	3.181	Singapore Dollar
Euro	8.383	6.361	2.022	Euro
Dollar Australia	6.681	15.342	8.661	Australian Dollar
Pound Inggris	4.349	3.965	384	Poundsterling
Dollar Hongkong	3.469	-	3.469	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	743	4	739	Swiss Franc
Dollar Canada	608	426	182	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	602	-	602	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	25	-	25	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>5.790.946</u>	<u>5.640.524</u>	<u>167.744</u>	Total
Modal (Catatan 42a)			<u>3.215.905</u>	Total Capital (Note 42a)
Persentase PDN terhadap modal			<u>5,22%</u>	Percentage of NOP to capital

39. INFORMASI SEGMENT

Sejak 1 Januari 2002, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2000) tentang Pelaporan Segmen. Pengungkapan informasi segmen tahun 2001 disesuaikan agar konsisten dengan penyajian tahun berjalan.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, di luar DKI Jakarta dan di luar negeri.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

As of January 1, 2002, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (2000 Revision) regarding Segment information. The 2001 disclosure of segment information has been adjusted for consistency of presentation.

Geographical Segments

The Company is operated in three main geographic areas as follows: Special District of Jakarta (DKI Jakarta), outside DKI Jakarta and overseas.

The geographical segment information is as follows:

	2002					
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta Rp Juta/ Rp Millions	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta Rp Juta/ Rp Millions	Luar Negeri/ Overseas Rp Juta/ Rp Millions	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	2.580.616	237.847	135.749	-	2.954.212	Interest revenues
Pendapatan lainnya	565.221	39.894	20.767	-	646.882	Other revenues
	<u>3.166.837</u>	<u>277.741</u>	<u>156.516</u>	<u>-</u>	<u>3.601.094</u>	
HASIL						INCOME
Hasil segmen	725.528	(696.297)	104.108	-	134.339	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	13.496	-	-	-	13.496	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	731.041	(695.788)	104.108	-	139.381	Income before tax
Laba sesudah pajak					100.809	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
AKTIVA						ASSETS
Penempatan pada bank lain - bersih	785.463	-	1.188.034	-	1.973.497	Placements with other banks - net
Efek-efek - bersih	3.294.254	2.308	433.563	-	3.730.125	Securities - net
Kredit - bersih	6.732.599	875.545	-	-	7.608.144	Loans - net
Investasi dalam perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas - bersih	212.499	-	-	-	212.499	Investments in shares of stock under equity method - net
Aktiva tetap - bersih	825.763	373.790	-	-	1.199.553	Premises and equipment - net
Aktiva lainnya	3.704.584	3.718.312	835.016	(7.041.118)	1.216.794	Other assets
Total Aktiva	<u>15.555.162</u>	<u>4.969.955</u>	<u>2.456.613</u>	<u>(7.041.118)</u>	<u>15.940.612</u>	Total Assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Simpanan	6.826.539	4.173.966	-	-	11.000.505	Deposits
Simpanan dari bank lain	138.243	20.284	-	-	158.527	Deposits with other banks
Pinjaman yang diterima	1.126	946	801.918	-	803.990	Borrowings
Kewajiban lainnya	424.750	48.978	2.371	-	476.099	Other liabilities
Total Kewajiban	<u>7.390.658</u>	<u>4.244.174</u>	<u>804.289</u>	<u>-</u>	<u>12.439.121</u>	Total Liabilities
Pengeluaran modal	187.664	19.527	-	-	207.191	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	54.282	14.180	-	-	68.462	Depreciation and amortization
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.157.121	24.670	2.757	-	1.184.548	Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies

	2001				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta Rp Juta/ Rp Millions	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta Rp Juta/ Rp Millions	Luar Negeri/ Overseas Rp Juta/ Rp Millions	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Millions		
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	2.411.033	149.853	164.014	-	2.724.900	Interest revenues
Pendapatan lainnya	101.646	44.601	79.380	-	225.627	Other revenues
	<u>2.512.679</u>	<u>194.454</u>	<u>243.394</u>	<u>-</u>	<u>2.950.527</u>	
HASIL						INCOME
Hasil segmen	277.082	(377.236)	100.347	-	193	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.770	-	-	-	3.770	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	278.725	(372.034)	100.347	-	7.038	Income before tax
Laba sesudah pajak					2.207	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
AKTIVA						ASSETS
Penempatan pada bank lain - bersih	658.041	-	1.107.471	-	1.763.512	Placements with other banks - net
Efek-efek bersih	12.031.454	3.489	508.353	-	12.543.296	Securities - net
Kredit - bersih	5.684.284	899.134	-	-	6.583.418	Loans - net
Investasi dalam perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas - bersih	200.563	-	-	-	200.563	Investments in shares of stocks under equity method - net
Aktiva tetap - bersih	830.636	368.433	-	-	1.199.069	Premises and equipment - net
Aktiva lainnya	4.106.829	3.709.363	1.317.865	(7.834.740)	1.299.317	Other assets
Total Aktiva	<u>23.509.807</u>	<u>4.990.419</u>	<u>2.933.689</u>	<u>(7.834.740)</u>	<u>23.589.175</u>	Total Assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Simpanan	9.877.466	7.584.468	-	-	17.461.934	Deposits
Simpanan dan bank lain	554.239	169.029	-	-	723.268	Deposits with other banks
Pinjaman yang diterima	1.360	1.202	1.252.680	-	1.255.242	Borrowings
Kewajiban lainnya	573.217	87.146	6.197	-	666.560	Other liabilities
Total Kewajiban	<u>11.006.282</u>	<u>7.841.845</u>	<u>1.258.877</u>	<u>-</u>	<u>20.107.004</u>	Total Liabilities
Pengeluaran modal	210.226	5.510	-	-	216.836	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	50.047	11.909	-	-	61.956	Depreciation and amortization
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi komitmen dan kontinjensi	680.491	15.825	10.554	-	706.870	Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies

Segmen Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, fokus utama Perusahaan adalah penyaluran/penempatan uang untuk memperoleh hasil yang optimal, sehingga pelaporan informasi segmen usaha Perusahaan didasarkan pada jenis penempatan/penyaluran uang tersebut yaitu kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan pembelian efek-efek.

Business Segments

The main banking operation of the Company is focused on providing and/or placement of idle money to produce maximum income, therefore, the business segment information is presented based on the type of placement/distribution of idle money such as loans, placements with other banks and purchases of securities.

Kredit perbankan mengalami peningkatan namun sebagian besar adalah peningkatan kredit konsumsi dan modal kerja. Kredit perbankan untuk investasi belum mengalami peningkatan yang cukup berarti. Perkembangan eksternal yang tidak menggembirakan seperti konflik di Timur Tengah dan volatilitas pasar uang di Amerika Serikat juga ikut memperlambat proses pemulihan ekonomi di Indonesia.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian tersebut diatas, manajemen sangat berhati-hati (*prudent*) dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dengan mengambil langkah-langkah antara lain, sebagai berikut:

- Menetapkan suatu fokus usaha yang mengarah pada sektor *retail* dan *consumer banking*.
- Mengembangkan produk, jaringan, teknologi dan sumber daya manusia sesuai dengan target usaha.
- Bekerjasama dengan *strategic partner* dan terus melakukan berbagai pembaharuan dan pembenahan seluruh aspek operasional, seperti penyusunan sistem operasi dan prosedur yang lebih efektif dan terintegrasi, aspek pemasaran, peningkatan citra Perusahaan dan pengendalian risiko.
- Mengembangkan jaringan pelayanan baik jaringan kantor dan ATM maupun yang berbasis teknologi informasi, seperti: "Phone Banking" dan "Internet Banking".

Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang terus menerus diupayakan oleh Pemerintah untuk menyetatkan ekonomi-suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, walaupun tidaklah mungkin untuk menentukan dari dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas, pendapatan dan kecukupan modal Perusahaan, namun dengan perencanaan dan manajemen yang "*prudent*", Perusahaan terus melakukan segala upaya untuk mereposisi diri menghadapi kemungkinan terus memburuknya kondisi ekonomi.

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua

lending and working capital. Investment loans have not yet increased to a meaningful level. Discouraging external developments such as conflict in the Middle East and volatility of money market in the United States of America also cause to hinder the process of Indonesia's economic recovery.

In response to these economic events, the Company continues to be prudent in its management and operations, by implementing the following measures:

- Focusing its business in retail and consumer banking.
- Developing its products, networks, technology and human resources in accordance with business targets.
- Cooperating with strategic partners and continues to develop and improve all operational aspects, such as establishing effective and integrated operating systems and procedures, marketing, company profile and risks management.
- Developing its service network, be it office network, ATM or technology based information network, such as "Phone Banking" and "Internet Banking".

Recovery of the economy to a sound and stable condition is dependent on the fiscal and monetary measures being taken by the government, actions which are beyond the Company's control, to achieve economic recovery. While it is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Company's liquidity, earnings and capital adequacy, the Company through its prudent management and planning continues to make every effort to position itself to withstand any possible prolonged economic downturn.

41. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Regulation No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and the Joint Decree from the Governor of Bank Indonesia and the

Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito on-call, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Perusahaan. Jaminan tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000.

Jangka waktu penjaminan tersebut telah dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan/atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

Beban premi penjaminan Pemerintah (BPPN) yang dibayar selama tahun 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 31.054 juta dan Rp 28.212 juta.

42. INFORMASI LAINNYA

- a. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 kewajiban penyediaan modal minimum adalah sebesar 8%.

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan aktiva tertimbang menurut risiko dihitung sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/146/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 adalah sebagai berikut:

Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0599 dated May 14, 1999, regarding "Requirements and Procedures on Government Guarantee on Obligations of Private Banks", the Government will guarantee the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, on-call deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Company. The guarantee was valid for 2 year starting January 26, 1998 and up to January 31, 2000.

The guarantee period is extended subsequently by the Indonesian Government based on Decree No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia which stated that the guarantee period is extended automatically for the next six months simultaneously, except if in the six months period before the Guarantee Program ended, the Minister of Finance declared to the public the termination and/or amendment of the Guarantee Program.

The government guarantee premium paid to IBRA in 2002 and 2001 amounted to Rp 31,054 million and Rp 28,212 million, respectively.

42. OTHER INFORMATION

- a. Based on the Regulation of Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001, Indonesian banks are required to maintain a minimum capital adequacy ratio of 8%.

The calculations of capital adequacy ratio as of December 31, 2002 and 2001 were based on Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001, wherein the weighted-risk assets was in accordance with Decree of Directors of Bank Indonesia No. 31/146/KEP/DIR dated on November 12, 1998. The calculations are as follows:

	2002	2001	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Komponen Modal			Composition of capital
A. Modal Inti			A. Core Capital
1 Modal Disetor	1.488.934	1.488.919	1 Paid-Up Capital
2 Cadangan Tambahan Modal			2 Additional Capital Reserves
a. Agio Saham	1.034.142	1.034.117	a. Additional paid-in capital
b. Cadangan Umum dan Tujuan *)	53.585	40.705	b. General and specific reserves *)
c. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%) *)	48.504	6.440	c. Current year's net income (50%) *)
d. Selisih perjabaran laporan keuangan	14.713	17.362	d. Translation adjustment
B. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti)			B. Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
1 Selisih penilaian kembali aktiva tetap	752.273	752.273	1 Revaluation increment in premises and equipment
2 Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maksimum 1,25% dari ATMR)	107.238	86.660	2 General reserves - allowance for possible losses on earning assets (maximum of 1.25% of weighted-risk assets)
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap Penyertaan	3.499.389 (222.275)	3.426.476 (210.571)	Total Core Capital and Supplementary Capital Investments in shares of stock
Total Modal	3.277.114	3.215.905	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9.959.044	8.916.478	Weighted-Risk Assets
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia	32,91%	36,07%	Capital Adequacy Ratio
*) Tidak termasuk pengaruh pajak tangguhan			*) Excludes effect of deferred taxes

b. Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2002 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. The analysis of maturity of assets and liabilities based on remaining period to maturity calculated from December 31, 2002 was as follows:

	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Millions	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp Juta/ Rp Millions	> 1 bulan sd 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp Juta/ Rp Millions	> 3 bulan sd 12 bulan/ > 3 - 12 months Rp Juta/ Rp Millions	> 1 tahun sd 5 tahun/ > 1 - 5 years Rp Juta/ Rp Millions	> 5 tahun/ > 5 years Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta Rp Millions	
Aktiva								Assets
Kas	-	141.775	-	-	-	-	141.775	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	-	494.284	-	-	-	-	494.284	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	53.859	-	-	-	-	53.859	Demand deposits with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(539)	-	-	-	-	-	(539)	Less: allowance for possible losses on demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	-	718.750	-	509.433	765.249	-	1.993.432	Placements with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(19.935)	-	-	-	-	-	(19.935)	Less: allowance for possible losses on placements with other banks
Efek-efek	-	159.651	75.451	221.620	2.795.488	532.377	3.784.587	Securities
Dikurangi: penyisihan kerugian efek-efek	(54.462)	-	-	-	-	-	(54.462)	Less: allowance for possible losses on securities
Tagihan derivatif	-	180	-	-	-	-	180	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(2)	-	-	-	-	-	(2)	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Kredit	-	692.302	324.970	1.570.699	3.784.679	2.124.011	8.476.661	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit	(868.517)	-	-	-	-	-	(868.517)	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	-	10.271	15.348	3.877	-	-	29.496	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(295)	-	-	-	-	-	(295)	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Penyerahan	223.361	-	-	-	-	-	223.361	Investments
Dikurangi: penyisihan kerugian penyerahan	(3.309)	-	-	-	-	-	(3.309)	Less: allowance for possible losses on investments
Pendapatan yang masih akan diterima	-	73.512	75.781	8.038	-	-	157.331	Income receivables
Aktiva tetap - bersih	1.199.553	-	-	-	-	-	1.199.553	Premises and equipment - net
Aktiva pajak tangguhan	9.172	-	-	-	-	-	9.172	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	272.543	14.640	2.620	24.132	10.045	-	323.980	Other assets
Jumlah Aktiva	757.570	2.359.224	484.170	2.337.799	7.335.461	2.658.388	15.940.812	Total Assets

Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Millions	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp Juta/ Rp Millions	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months Rp Juta/ Rp Millions	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3- 12 months Rp Juta/ Rp Millions	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1- 5 years Rp Juta/ Rp Millions	> 5 tahun/ > 5 years Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	39.958	-	-	-	-	39.958	Liabilities payable immediately
Simpanan	10.438.097	316.884	233.808	11.718	-	11.000.505	Deposits
Simpanan dari bank lain	158.527	-	-	-	-	158.527	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	259	-	-	-	-	259	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	10.271	16.348	3.877	-	-	29.496	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	197.941	197.941	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	281.722	521.793	475	803.990	Borrowings
Hutang pajak	11.553	25.620	-	-	-	37.173	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.455	-	-	-	-	2.455	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	78.271	25.374	39.878	25.298	-	168.817	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	2.455	10.736.936	383.226	559.283	558.806	198.416	Total Liabilities
Salah	755.115	(8.377.712)	110.944	1.778.518	6.776.656	2.457.972	Differences

Langkah yang diambil oleh Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* aktiva tetap dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan.

- c. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 8,77% dan 5,52%.
- d. Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2002 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

	Rp Juta/ Rp Millions	
Giro pada bank lain	5.778	Demand deposits with other banks
Efek-efek	37.389	Securities
Kredit	43.740	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	223.361	Investments in shares of stock
Jumlah	310.268	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2002 adalah sebesar Rp 327.711 juta (10% dari modal Perusahaan).

Dalam rincian penyediaan dana kepada pihak terkait dalam bentuk efek-efek pada tanggal 31 Desember 2002 untuk

As the result of the maturity gap between fixed assets and monetary liabilities that will mature in 1 (one) month, the Company implements certain measures such as improving its services to customers and offering services including attractive products and interest rates. The objectives are to maintain stability and continuity of total deposits from customers.

- c. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2002 and 2001 were 8.77% and 5.52%, respectively.
- d. Following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2002 in accordance with Decree of Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998, regarding Legal Lending Limit:

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2002 amounted to Rp 327,711 million (10% of the Company's capital).

Due to the policy of placing investments in mutual funds (Reksa Panin) only in debt securities issued/guaranteed by the

perhitungan BMPK, tidak termasuk efek penyertaan unit reksadana (Reksa Panin) sebesar Rp 53.796 juta karena kebijakan investasi Reksa Panin adalah menempatkan seluruh dananya dalam efek hutang yang diterbitkan/dijamin Pemerintah dan instrumen pasar uang yang diterbitkan Pemerintah dan/atau Bank Indonesia.

Government and money market instruments issued by the Government and/or Bank of Indonesia, the balance of placements in securities with affiliates as of December 31, 2002 did not include investments in mutual funds (Reksa Panin) of Rp 53,796 million.

43. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 3 sampai dengan 78 telah disetujui oleh semua anggota Direksi dan Presiden Komisaris pada tanggal 14 Maret 2003.

43. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been approved by the Board of Directors and President Commissioner and authorized for issue on March 14, 2003.



Panin Bank

Panin Bank Centre
Jl. Seroja No. 100, Serayan
Jakarta 10270, Indonesia

China	021-22700529 (11 lines)
Indonesia	021-22700529
Japan	03-37634-539 (11 lines)
USA	1-800-888-0049
SWIFT Code	PNINID33
Homepage	www.paninbank.com
Website	www.paninbank.com